

**PENGARUH *INVESTOR ATTENTION* DAN MAKRO
EKONOMI TERHADAP *RETURN* DAN LIKUIDITAS SAHAM
(STUDI EMITEN YANG TERDAFTAR DI INDEKS JII
PERIODE 2015-2020)**



SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD GEOVANI HASNAM

NPM C1B018093

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BENGKULU**

2023

**PENGARUH *INVESTOR ATTENTION* DAN MAKRO
EKONOMI TERHADAP *RETURN* DAN LIKUIDITAS SAHAM
(STUDI EMITEN YANG TERDAFTAR DI INDEKS JII
PERIODE 2015-2020)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Sarjana Manajemen**

OLEH:

MUHAMMAD GEOVANI HASNAM

NPM C1B018093

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BENGKULU**

2023

**Skripsi oleh Muhammad Geovani Hasnam ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada sidang skripsi**

Bengkulu, 25 Januari 2023

Pembimbing,



Berto Usman, S.E., M.Sc, Ph.D

NIP. 198910152015041001



Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Rina Suthia Hayu, S.E., M.M

NIP. 198203272009122006

Bengkulu, 25 Januari 2023

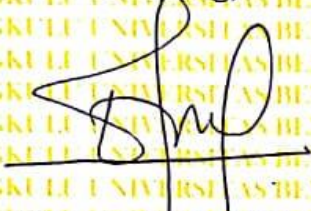
Skripsi oleh Muhammad Geovani Hasnam ini

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada 25 Januari 2023

DEWAN PENGUJI

Pembimbing,

Ketua Penguji,



Berto Usman, S.E., M.Sc., Ph.D
NIP 198910152/01504 1 001

Dr. Fitri Santi, S.E., M.S.M
NIP 197510062 00012 2 002

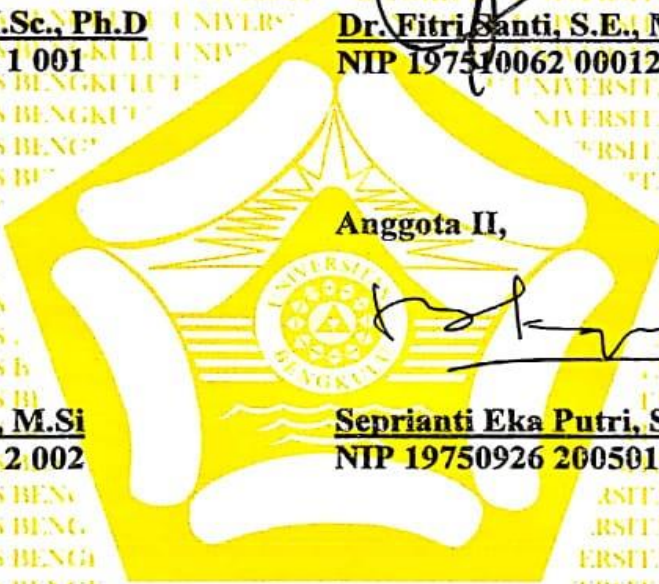
Anggota I,

Anggota II,



Dr. Praningrum, S.E., M.Si
NIP 19641028 199001 2 002

Seprianti Eka Putri, S.E., M.Si
NIP 19750926 200501 2 002



Mengetahui,

a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Fachruzzaman, S.E., M.D.M., Ak., CA., Asean CPA., CertIPAS
NIP 19710313 199601 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Allah SWT yang memberikan segala nikmatnya hingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan sebaik-baik mungkin.
- Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dalam hidup ini. Pengorbanan perjuangan yang dilakukan oleh beliau, membuat umat manusia hari ini sadar betul akan pentingnya sebuah kehidupan yang berharga, yaitu menghambakan diri kepada Allah SWT
- Orang tua yang selalu memberikan *support* hingga bisa berdiri hari ini dengan nasihat-nasihat dan doa yang mereka selalu panjatkan kepada Allah SWT
- Kakak Angkatan 17 FKSI tercinta (Kak Ansor, kak Tere, kak Eko, kak Alvi, kak Hamzah, kak Kikit, kak Robert dkk) yang membimbing dalam hal kebaikan, berorganisasi, dan arti sebuah dakwah.
- ADK 18 Syubbanul Akhyar (Fajri, Alriansyah, Agung, Arsy, Faqih, Joi, Badar, Latif, Sufri, Aryo, Widi) yang senantiasa kebersamai dalam langkah dakwah ini.
- Adik Angkatan 19, 20, 21 tercinta (Rio, Febry, Rifai, Fiqi, Riski, Fadhil, Dani, Saipur, Nata, Alis, Rindi, Asa, Budi dkk) yang menjadi penerus tonggak estafet dakwah, semoga Allah selalu memberikan kemudahan kepada kalian semua.
- Teman awal hijrah (Irdhal, Mukhlis, Ijal) yang sampai hari ini selalu memberikan warna dalam pertemanan. Semoga Allah memberikan kebaikan dan keberkahan dimanapun kalian berada.
- Teman-teman seperjuangan dalam FKSI, BEM FEB KBM UNIB 2020, DPM FEB KBM UNIB 2021, DPM KBM UNIB 2022, dan KAMMI komisariat UNIB yang memberikan pelajaran dan arti begitu dalam selama berada di kampus.
- Murobbi yang selalu mendoakan dan membimbing ke jalan kebaikan.
- Teman-teman yang senantiasa mensupport dalam proses kehidupan hari ini.
- Dan kepada pembaca tulisan ini.

MOTTO

**“WAHAI ORANG-ORANG BERIMAN,
JIKA KAMU MENOLONG AGAMA ALLAH,
NISCAYA ALLAH AKAN MENOLONGMU DAN
MENEGUHKAN KEDUDUKANMU.”**

(Q.s Muhammad: 7)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN**


Jl. W. R Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 28271 A
Telp (0736) 21170 & Fax. 0736-21396
E-mail: dept.mgt.feb@unib.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan maupun Sebagian tulisan orang lain yang saya ambil, baik dengan cara menyalin maupun meniru dalam bentuk kalimat atau simbol yang merupakan milik orang lain, tetapi saya akui itu sebagai tulisan saya sendiri. Demikian juga dalam skripsi ini tidak terdapat seluruhnya atau sebagian tulisan orang lain yang saya jadikan rujukan tanpa memberikan pengakuan sejujurnya bahwa rujukan tersebut berasal dari penulis aslinya.

Apabila saya melakukan perbuatan dalam skripsi ini yang bertentangan dengan pernyataan saya diatas, maka dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai karya tulis saya sendiri. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, sebagaimana pernyataan di atas maka gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Bengkulu batal saya terima.

Bengkulu, 15 Desember 2022

Yang menyatakan,


Muhammad Geovani Hasnam

C1B018093

INVESTOR ATTENTION, MACROECONOMICS PARAMETERS, AND FIRM PERFORMANCE: AN EMPIRICAL STUDY OF PUBLICLY LISTED COMPANIES IN JAKARTA ISLAMIC INDEXES

Muhammad Geovani Hasnam¹
Berto Usman²

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of Investors' Attention proxied by Google Search Volume (GSV), and its association with Firm Performance measured by Return (RET) and stock Liquidity (LIQ) of Publicly Listed Companies (PLCs) incorporated in Jakarta Islamic Index (JII), Indonesia Stock Exchange (IDX). This study is deemed interesting as it relates to the remarkably growth of Internet users in Indonesia and the increasing awareness of investing in sharia-based index. Also, several Macroeconomics variables were used in the empirical analysis. In particular, this study uses a sample of 11 PLCs listed in JII index with a monthly observations data spanning from January 2015 to December 2020. The analysis employs a panel regression data analysis with 792 firm-month-year observations. The empirical findings that Investors' Attention and, GDP and interest rates had shown insignificant association with return. However, GDP has a significant and negative effect on stock liquidity.

Keywords: Investor attention, return, liquidity, google search volume, macroeconomics, JII.

- 1) Student
- 2) Supervisor

**PENGARUH *INVESTOR ATTENTION* DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP
RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM (STUDI PADA EMITEN YANG TERDAFTAR
DI INDEKS JII PERIODE 2015-2020)**

**Muhammad Geovani Hasnam¹
Berto Usman²**

RINGKASAN

Penelitian ini secara umum menguji pengaruh antara *investor attention* dan makroekonomi terhadap *return* dan likuiditas saham perusahaan yang terdaftar di indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) di Indonesia. Kegiatan organisasi dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi (Jensen & Meckling, 1976), penelitian ini berargumentasi bahwa tingkat pencarian informasi yang tinggi menggunakan internet dapat membantu investor untuk memangkas tingkat asimetri informasi yang terjadi dan perusahaan pun dapat memberikan *signal* kepada para investor agar investor cenderung untuk membeli saham perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *investor attention* yang diproksikan dengan Google Search Volume (GSV) dan hubungannya dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan *return* dan likuiditas saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII), Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber seperti IDX, BPS, dan *website* perusahaan terkait. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel 11 perusahaan yang terdaftar di indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020. Teknik pengolahan data yakni analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan program EVIEWS 12. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji signifikansi parsial, uji signifikansi simultan, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. *Investor attention* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* dan likuiditas saham perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020. 2. GDP tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun berpengaruh negatif terhadap likuiditas saham yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020. 3. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* dan likuiditas saham yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020.

Saran kepada investor, terkhusus investor pemula ketika berinvestasi untuk dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya agar mendapatkan informasi dengan baik, baik tentang perusahaan terkait atau regulasi dan keadaan makroekonomi yang ada di Indonesia. Kemudian perkembangan makroekonomi yang terjadi di Indonesia tidak berpengaruh terhadap kebiasaan investor syariah dalam bertransaksi saham perusahaan syariah. Sehingga saham perusahaan syariah bisa dikategorikan sebagai perusahaan yang tahan terhadap naik dan turunnya isu makroekonomi yang ada di Indonesia.

Kata Kunci: *Investor attention, return, likuiditas, google search volume, makroekonomi, JII.*

- 1) Mahasiswa
- 2) Pembimbing

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, karena dengan pertolongan dan anugrah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangan beliau dan para sahabatnya, penulis diberikan oleh Allah kesempatan untuk menuntut ilmu yang sangat luas ini. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Investor attention* dan Makro Ekonomi terhadap *Return* dan Likuiditas Saham (Studi pada Emiten yang Terdaftar di Indeks JII periode 2015-2020)”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu penulis dengan baik secara langsung maupun tidak langsung, dukungan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Berto Usman, S.E., M.Sc., Ph.D sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan saran, wawasan, arahan, semangat, dan ketersediaan dalam meluangkan waktu, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan penulis.
2. Ibu Dr. Fitri Santi S.E. sebagai dosen penguji utama yang telah memberikan saran, kritik, dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.. Bapak Sugeng, S.E., M.Si., yang diwakilkan oleh ibu Dr. Praningrum, S.E., M.Si. sebagai anggota penguji satu, Ibu Seprianti Eka Putri sebagai anggota penguji dua yang telah memberikan saran, kritik, dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Rina Suthia Hayu, S.E., M.M. sebagai Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu yang telah membantu kelancara dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen di prodi manajemen yang telah mengajarkan saya semua ilmunya selama perkuliahan yang penulis jalani di kampus Universitas Bengkulu.

Penulis juga menyadari walaupun penelitian ini dikerjakan dengan semaksimal mungkin, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian ini belum sempurna. Oleh karena itu penulis meminta saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan penelitian ini yang akan datang.

Bengkulu, 24 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MASALAH DAN PERTANYAAN PENELITIAN	13
1.3 TUJUAN PENELITIAN	14
1.4 MANFAAT PENELITIAN	15
1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 LANDASAN TEORI	16
2.1.1 Asimetri Informasi	16
2.1.2 Teori <i>Signal</i>	17
2.1.3 <i>Jakarta Islamic Index</i>	17
2.1.4 Teori <i>Attention</i>	18
2.1.5 <i>Google Search Volume</i>	19
2.1.6 <i>Return Saham</i>	20
2.1.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i>	22
2.1.8 Likuiditas	22
2.1.9 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Saham	25
2.1.10 Makroekonomi	25
2.1.11 <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	26
2.1.12 Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia.....	27
2.1.13 Hubungan <i>Investor Attention</i> dengan <i>Return</i> dan Likuiditas Saham	28
2.1.14 Hubungan Makroekonomi dengan <i>Return</i> dan Likuiditas Saham	29
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	30
2.3 PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENELITIAN	32
2.3.1 Hubungan <i>investor attention</i> dengan <i>return</i>	32
2.3.2 Hubungan <i>investor attention</i> dengan likuiditas.....	33

2.3.3	Hubungan GDP dengan <i>return</i>	34
2.3.4	Hubungan GDP dengan likuiditas.....	34
2.3.5	Hubungan suku bunga dengan <i>return</i>	35
2.3.6	Hubungan suku bunga dengan likuiditas	36
2.4	Rerangka Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	39
3.2	Populasi dan Metode Pengambilan Sampel.....	39
3.2.1	Populasi dan Sampel	39
3.2.2	Metode Pengambilan Sampel.....	39
3.3	Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1	Jenis dan Sumber Data.....	40
3.3.2	Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.4.1.	Variabel Dependen.....	41
3.4.2.	Variabel Independen	42
3.4.3.	Variabel Kontrol	43
3.5	Metode Analisis	45
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	45
3.5.2	Analisis Regresi Data Panel.....	46
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5.4	Teknik Pengujian Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1.	Gambaran Umum Penelitian	53
4.2.	Statistik Deskriptif	56
4.3.	Penentuan Model Regresi Data Panel.....	59
4.3.1.	Uji Chow	59
4.3.2.	Uji Hausman	60
4.3.3.	Uji Lagrange Multiplier	62
4.4.	Uji Asumsi Klasik	64
4.4.1.	Uji Normalitas.....	65
4.4.2.	Uji Multikolinearitas	67
4.4.3.	Uji Heterokdestisitas	68
4.5.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	69
4.5.1.	Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	72
4.5.2.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	75
4.5.3.	Uji Determinasi.....	77

4.6. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	83
5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Saran	83
5.3. Keterbatasan dan Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan.....	84
5.3.1. Keterbatasan Penelitian.....	84
5.3.2. Rekomendasi Penelitian Lanjutan.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

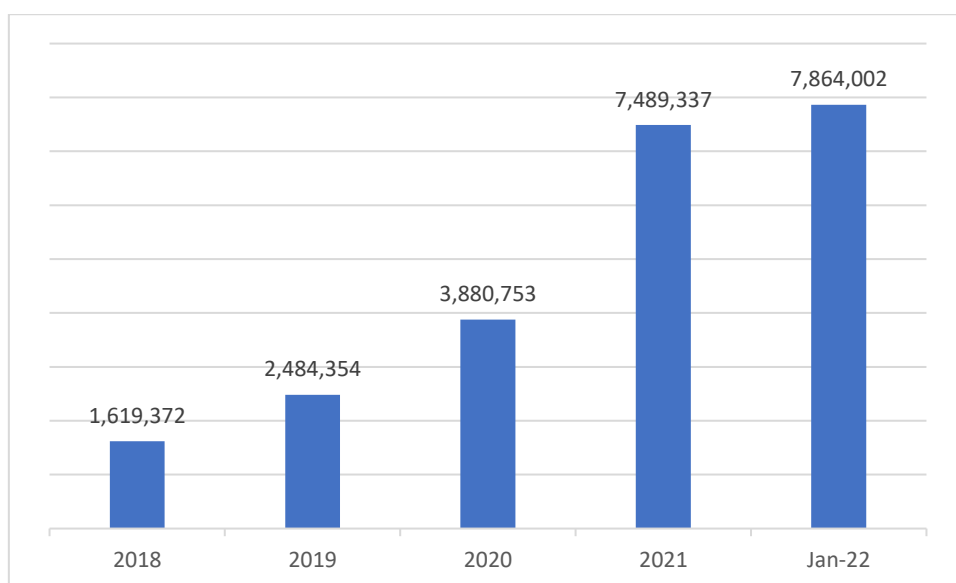
Investasi adalah kegiatan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Kegiatan ini dilakukan baik oleh individu maupun institusional untuk menjaga nilai kekayaannya di masa depan. Terdapat beragam tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan, dimana setiap investasi yang memiliki potensi risiko tinggi, akan menghasilkan *return* yang tinggi pula (Sugiarto, 2011). Begitu pula sebaliknya investasi dengan potensi risiko rendah, akan menghasilkan *return* yang rendah (Jogiyanto, 2008). Saat ini terdapat beberapa sarana untuk melakukan investasi, salah satunya melalui investasi di pasar modal.

Aktivitas pasar modal di Indonesia dimulai pada tahun 1912 di Jakarta (Batavia). Efek yang diperdagangkan pada saat itu adalah saham milik perusahaan Belanda dan obligasi yang diperdagangkan adalah obligasi milik pemerintah Hindia Belanda (www.idx.co.id, diakses 16 Februari 2022). Aktivitas pasar modal sempat terhenti ketika terjadi perang dunia II. Saat Indonesia merdeka, pemerintah menerbitkan obligasi pertama pada tahun 1950. Pengaktifan pasar modal di Jakarta ini ditandai dengan diterbitkannya undang-undang darurat tentang Bursa nomor 13 tahun 1951 yang kemudian ditetapkan dengan undang-undang nomor 15 tahun 1952 yang berkaitan dengan pasar modal (www.idxchannel.com, diakses 16 Februari 2022).

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Pakpahan, 2003). Pasar modal ialah tempat bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan cara memperjualbelikan sekuritas atau surat berharga. Kehadiran pasar modal memiliki arti

tertentu bagi para investor, baik investor individu maupun institusional. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha (emiten) dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal (Utami, 2014).

Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat cepat. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya aktivitas perdagangan di Bursa, termasuk juga jumlah perusahaan (emiten) yang menjual sahamnya atau *go public* (Pandji & Piji, 2001). Pertumbuhan investor di Indonesia juga menunjukkan tren yang positif. Pada tahun 2018, jumlah investor pasar modal di Indonesia mencapai 1,619,372 dan terus bertumbuh hingga mencapai angka 4,515,103 pada bulan Februari 2021 (lihat Gambar 1.1). Perkembangan pasar modal ini juga didukung oleh kebijakan pemerintah yang memberlakukan berbagai insentif dan regulasi.

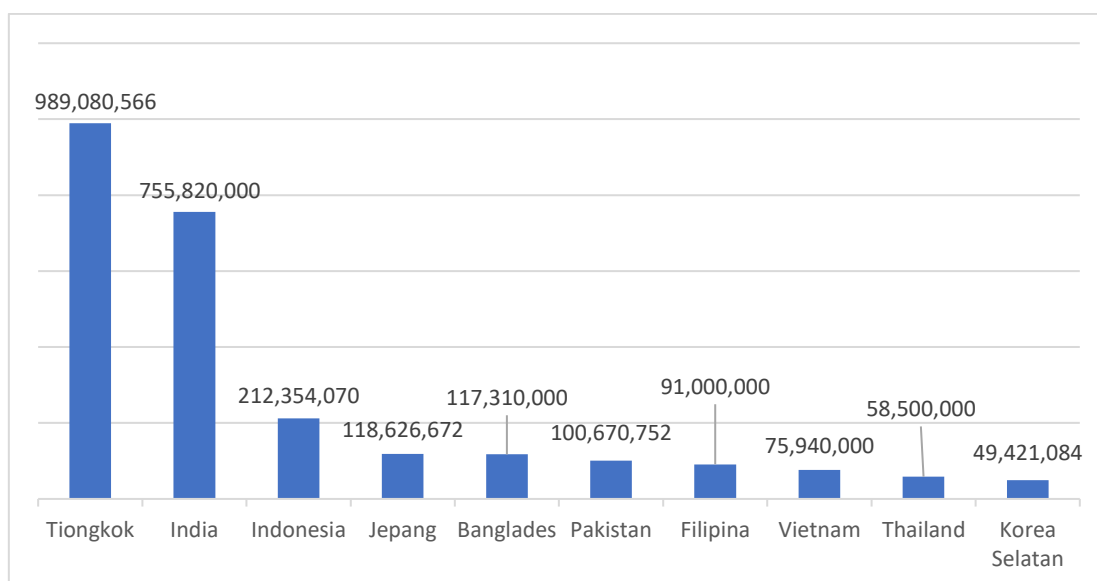


Gambar 1.1 Perkembangan Investor Pasar Modal di Indonesia

Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021

Selain didukung oleh regulasi yang dibuat oleh pemerintah, perkembangan pasar modal di Indonesia juga didorong oleh perkembangan teknologi yang cepat. Saat ini, kemajuan

teknologi informasi berkembang sangat pesat, terutama dalam pengembangan internet. Publik dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan memahami apa yang terjadi di sekitar mereka. Hal ini juga memberikan dampak terhadap perilaku investor. Apabila investor merasa informasi yang didapatkannya masih kurang, biasanya para investor akan mencari informasi lebih dari internet. Dengan informasi yang diperoleh dari internet, investor dapat mengakses beberapa informasi seperti laporan keuangan, melihat *chart* teknikal (harga saham masa lalu), membaca berita, dan menganalisa informasi perusahaan melalui *platform online trading* (Dewi, 2018). Komunikasi digital yang dilakukan publik melalui alat-alat seperti *gadget* dapat mempermudah investor untuk mendapatkan informasi tentang saham yang akan mereka beli, kinerja perusahaan, laporan tahunan, dan segala bentuk informasi yang diterbitkan di internet untuk melakukan analisa sebelum mengambil keputusan investasi.

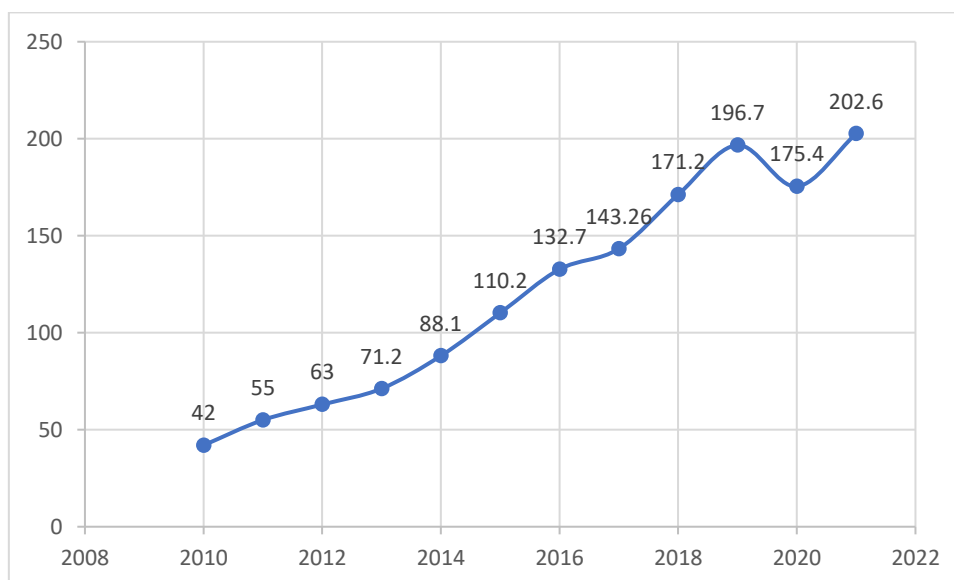


Gambar 1.2 Jumlah Pengguna Internet di Asia Berdasarkan Kelompok Negara

Sumber: internetworldstats.com, 2021

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat seperti sekarang ini, menjadikan Indonesia sebagai negara yang paling banyak mengakses internet. Berdasarkan informasi dari internetworldstats.com, Indonesia berada pada peringkat ke-3 terbesar di Asia dalam

hal jumlah pengguna internet (Maret 2021). Di Indonesia sendiri, pengguna internet selalu meningkat setiap tahunnya. Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-kuartal II/3030 mencatat bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 196.7 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 23.5 juta atau 8.9% dibandingkan pada tahun 2018. Pada tahun 2021, Indonesia mencatat terdapat 202.6 juta jiwa pengguna internet. Angka ini menunjukkan banyaknya orang Indonesia yang sudah melek digital dan hal ini sangat berpengaruh terhadap pengaksesan informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk kepentingannya dalam berinvestasi.



Gambar 1.3 Perkembangan Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (Dalam Juta)

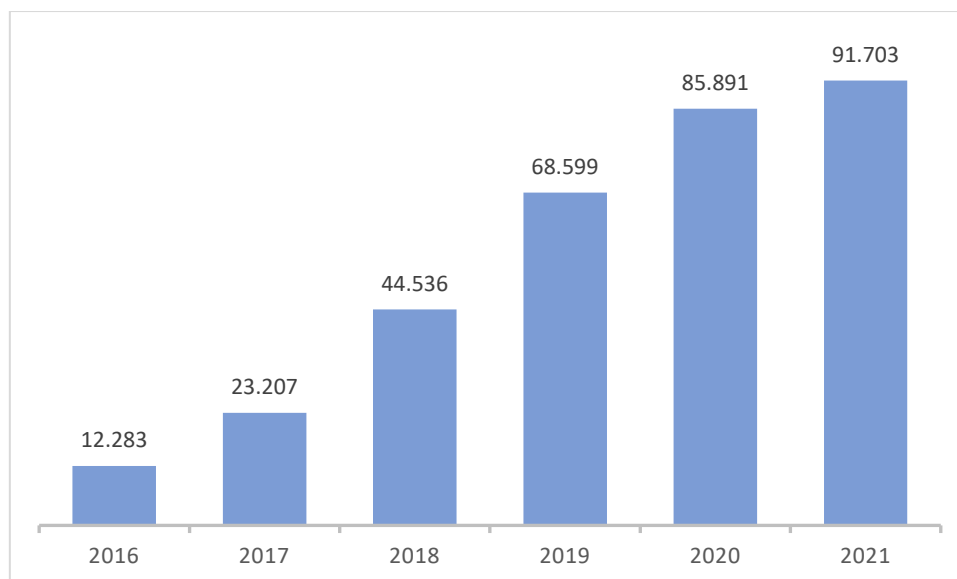
Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2021

Karakteristik informasi yang dapat diakses melalui internet, diakses di mana saja, dan kapan saja dapat mempermudah investor untuk melihat perkembangan semua saham yang ada (Ningsih, 2016). Fenomena ini juga dapat dilihat dengan meningkatnya peran internet untuk menampilkan informasi kepada publik dan para investor. Dengan adanya peningkatan pengguna internet dan membaiknya kondisi perdagangan saham serta perkembangan teknologi yang canggih, diasumsikan bahwa hal tersebut dapat menarik

minat lebih banyak investor agar dapat menginvestasikan dananya di pasar modal (Swamy & Dharani, 2019).

Kemajuan pasar modal konvensional juga berdampak pada perkembangan pasar modal syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang penduduknya mayoritas muslim. Pasar modal syariah adalah kegiatan ekonomi muamalah (المعامله) dengan memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah terdiri atas saham syariah, obligasi/sukuk dan reksadana syariah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat islam di Indonesia, terutama investor yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah.

Diterbitkannya produk reksadana syariah oleh PT. Danareksa *Investment Management* pada 3 Juli 1997, menjadi kabar baik bagi investor muslim yang ada di Indonesia. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa *Investment Management* meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada 3 Juli 2000, kerja sama ini bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Produk reksadana syariah didukung oleh fatwa mengenai pasar modal syariah pada tanggal 18 April 2001 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta produk obligasi efektif diperdagangkan pada tanggal 30 Oktober 2002. Konstituen JII hanya terdiri atas 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun, Mei dan November mengikuti jadwal *review* Daftar Efek Syariah (DES) oleh OJK (Sanjaya & Pratiwi, 2018)

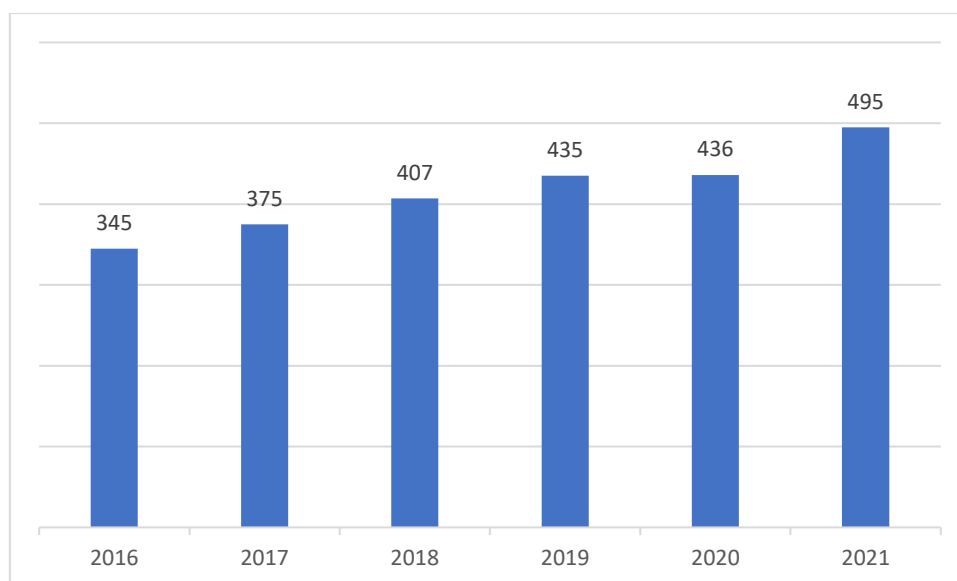


Gambar 1.4 Pertumbuhan Investor Syariah Di Indonesia

Sumber: Divisi Pasar Modal Syariah, BEI, 2021

Pertumbuhan investor pasar modal Syariah di Indonesia sejalan dengan pertumbuhan investor konvensional di Indonesia. Terjadi pertumbuhan sebesar 647% dari tahun 2016 hingga Februari 2021. Menurut Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia, Hasan Fawzi, optimis terhadap pertumbuhan investor Syariah yang akan terus meningkat. Karena proporsi investor syariah hanya sekitar 4.5% dari total investor keseluruhan (market.bisnis.com, diakses 29 Mei 2022).

Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan positif dari segi jumlah saham syariah yang terdaftar dalam DES. Pada akhir tahun 2021, tercatat bahwa terdapat 495 saham yang dimuat dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan oleh OJK. Jumlah ini meningkat sebesar 43.47% (345 saham) dibandingkan jumlah saham syariah pada tahun 2015.



Gambar 1.5 Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) Selama 6 Tahun Terakhir

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Indonesia memiliki tiga indeks saham syariah yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index 70* (JII 70). Dari ketiga saham tersebut, JII merupakan indeks saham terbaik karena hanya terdiri dari 30 saham syariah yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

Dari sisi lain, kapitalisasi JII yang tercatat di Bursa Efek Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan pada tahun 2015-2019, yaitu sebesar 16.34% (lihat Tabel 1.1). Meskipun indeks JII harus terkoreksi pada tahun 2020 dan terus turun pada tahun 2021 sebesar 20.07%, namun tren yang ditunjukkan masih cenderung stabil.

Tabel 1.1 Perkembangan Indeks JII dan Perkembangan Kapitalisasi Pasar pada periode 2015-2021

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Indeks JII	604.35	694.13	759.07	685.22	703.15	630.42
Nilai Kapitalisasi JII (Rp.Triliun)	1,737	2,035	2,288	2,239	2,318	2,058
Nilai Kapitalisasi IHSG	4,522.65	5,296.71	6,355.65	6,194.50	6,299.54	5,688.92
Persentase perbandingan JII dan IHSG	38.4%	38.4%	35.9%	36.1%	36.8%	36,2%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Sektor perusahaan yang terdaftar di indeks JII selama 2015 hingga 2020 adalah barang konsumen non-primer, energi, barang baku, perindustrian, keuangan, barang konsumen primer, *property* dan *real estate*, infrastruktur, dan kesehatan.

Tabel 1.2 Nilai *Return* Perusahaan yang Terdaftar di JII

Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ADRO	-0.0636	0.1078	0.0941	-0.0545	0.2642	0.0288
AKRA	0.1762	-0.1011	0.0000	0.1000	0.1618	0.0928
ASII	0.0127	0.0960	0.0408	-0.0380	0.0654	0.1368
ICBP	0.0673	-0.0087	0.0533	0.0609	-0.0155	-0.0328
INCO	0.0091	-0.0025	0.0508	0.0126	0.0069	0.0776
INDF	0.0615	0.0462	0.0410	0.1288	-0.0031	-0.0352
KLBF	-0.0112	0.0100	0.0563	-0.0033	0.0623	-0.0166
TLKM	0.0597	0.0529	0.0699	0.0190	0.0102	0.0248
UNTR	0.0399	0.0119	0.0567	-0.0055	0.0287	0.1565
UNVR	0.0068	-0.0426	0.1339	0.0746	0.0048	-0.0485
WIKA	-0.0622	-0.0288	-0.1413	0.0997	0.1470	0.2253

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan 2015-2020

Berdasarkan Tabel 1.2 tentang nilai *return* pada perusahaan yang terdaftar di JII. Pada tahun 2015 perusahaan yang memiliki *return* paling tinggi adalah perusahaan AKRA dengan 0.1762 dan yang paling rendah pada perusahaan WIKA dengan nilai *return* -0.0622. Pada tahun 2016, perusahaan yang memiliki *return* tertinggi adalah perusahaan ASII dengan 0.0960 dan *return* terendah dimiliki oleh perusahaan UNVR dengan -0.0426. Selanjutnya tahun 2017, perusahaan UNVR memiliki nilai *return* sebesar 0.1339 dan perusahaan WIKA memiliki nilai *return* terendah setelah tahun 2015 sempat memiliki nilai terendah, yaitu -0.1413. Tahun 2018, AKRA memiliki nilai *return* tertinggi sebesar 0.1000 dan terendah dimiliki perusahaan ADRO sebesar -0.0545. Pada masa Covid-19, perusahaan ADRO memiliki *return* tertinggi sebesar 0.2642 dan terendah dimiliki perusahaan ICBP

sebesar -0.0155. Pada tahun 2020, perusahaan yang memiliki nilai *return* tertinggi adalah WIKA sebesar 0.2253 dan terendah dimiliki oleh perusahaan UNVR sebesar -0.0485.

Pemikiran awal investor dalam membuat keputusan investasi tertuju pada bagaimana memaksimalkan kekayaannya. Agar dapat memaksimalkan kekayaannya, investor akan memperhatikan berapa tingkat *return* yang akan didaparkannya (Kharis & Mawardi, 2019). Hal ini menuntut investor untuk dapat mengumpulkan informasi yang relevan terhadap harga saham di pasar modal. Selain itu, investor juga dituntut untuk mengetahui kinerja perusahaan dan perkembangan pasar sebelum membuat suatu keputusan investasi.

Selain itu, investor cenderung memilih beberapa saham yang menarik perhatian dan akan mengabaikan saham lainnya (Dewi, 2018). Meskipun seorang investor dapat mengakses informasi dari internet mengenai saham sebuah perusahaan, namun informasi yang disajikan bisa jadi bias (Dewi, 2018). Hal ini membuat investor mau tidak mau harus mencari informasi yang lebih akurat dan menganalisisnya untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Investor juga harus lebih berhati-hati untuk membeli suatu saham dan mempertimbangkan kembali walaupun saham tersebut menarik. Fenomena ini juga dikenal sebagai konsep “perhatian investor” (*investor attention*). Perhatian investor terhadap saham mengindikasikan bahwa investor tersebut sebenarnya masih kekurangan informasi (Bank *et al.*, 2011). Hal ini membuat investor mencari lebih banyak informasi melalui internet untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Perilaku tersebut sesuai dengan penelitian Bank *et al.* (2011), yang menyatakan bahwa peningkatan volume pencarian internet menyebabkan kenaikan volume perdagangan, meningkatnya likuiditas, serta meningkatkan *return* saham di masa depan dalam jangka pendek.

Investor juga dapat mencari informasi melalui fitur yang disediakan oleh Google. Popularitas pencarian melalui Google di kalangan pengguna internet adalah salah satu

alasan utama frekuensi pencarian agregat Google digunakan sebagai ukuran perhatian investor (Adachi *et al.*, 2017). Hal ini membuat pencarian informasi melalui Google menjadi *proxy* langsung untuk mengukur perhatian investor karena dianggap lebih baik daripada *proxy* lainnya. Oleh karena itu, jumlah literatur penelitian yang menggunakan pencarian informasi melalui Google, terutama studi yang berkaitan dengan pasar keuangan terus meningkat. Di antara studi tersebut, salah satunya untuk meramalkan tingkat pengangguran dan penjualan ritel (Choi & Varian, 2012), perhatian investor (Dimpfl & Jank, 2016), dan memprediksi pendapatan (Drake *et al.*, 2012).

Investor attention yang digunakan dalam penelitian ini diproyeksikan dengan *Google Search Volume* (GSV) yang disajikan oleh fitur *Google Trends*. Layanan *Google Trends* (GT) memungkinkan pengguna untuk melihat dan menggunakan volume pencarian agregat untuk istilah atau topik yang telah ditentukan. Fitur tersebut diluncurkan Google agar dapat digunakan publik untuk menunjukkan tren terhadap suatu pencarian informasi khusus. *Google Trends* juga menjadi alat publik yang dapat menyajikan data volume penelusuran yang sudah dinormalisasi dan diperkecil (Choi & Varian, 2012). *Google Trend* mengalkulasikan tingkat pencarian berdasarkan setiap kata yang digunakan (Perlin *et al.*, 2016). Volume pencarian aktual ini dinormalisasi oleh total volume pencarian seluruh kata kunci yang masuk ke Google (Aouadi *et al.*, 2013). *Google Trends* juga memungkinkan pengguna untuk menyaring volume pencarian (misalnya di suatu negara atau industri) untuk memperoleh hasil yang lebih jelas (Bank *et al.*, 2011).

Selain berhubungan dengan *return* saham di masa depan, *investor attention* juga dapat mempengaruhi likuiditas suatu saham (Bank *et al.*, 2011). Ketersediaan informasi yang tidak lengkap, cenderung membuat investor mencari informasi tambahan dari suatu sekuritas. Akibatnya, sekuritas dengan perhatian investor yang lebih rendah menjadi kurang likuid (Ding & Hou, 2011). Sebaliknya, semakin tinggi tingkat pencarian informasi

pada suatu saham akan meningkatkan jumlah informasi yang diterima investor, sehingga menyebabkan saham yang diperdagangkan akan menjadi lebih aktif dan likuid (Usman & Tandelilin, 2014).

Penentuan investasi di pasar modal juga perlu mengkaji kinerja operasi perusahaan agar dapat menghasilkan *return* sesuai yang diharapkan. Kinerja operasi perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor-faktor makroekonomi. Faktor-faktor makroekonomi secara empiris telah terbukti memiliki pengaruh terhadap perkembangan investasi di berbagai negara (Tandelilin, 2010). Variabel makroekonomi yang digunakan antara lain: pertumbuhan ekonomi dan suku bunga.

Salah satu faktor pentingnya keberadaan pasar modal dalam suatu negara adalah untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi, dimana nantinya menggunakan pendapat ekonomi, kontribusi pendanaan sangat dibutuhkan pemerintah dalam sebagai upaya untuk pengembangan negara menjadi lebih baik dan efektif serta efisien. Menurut Mankiw, realibilitas pasar saham merupakan istilah lain pasar modal sebagai indikator ekonomi (Shodiqurrosyad, 2014).

Pertumbuhan ekonomi merupakan sinyal positif untuk memulai investasi. Jika pertumbuhan ekonomi membaik, maka daya beli masyarakat pun akan membaik, dan terdapat peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualannya. Dengan meningkatnya penjualan, maka keuntungan yang diperoleh juga semakin meningkat (Tandelilin, 2010). Sebaliknya peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Inflasi yang tinggi juga dapat mengurangi pendapatan riil (aktual) yang diperoleh investor dari investasinya (Sukirno, 2010). Hal ini berarti apabila kondisi ekonomi sedang mengalami permintaan produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, maka situasi tersebut cenderung akan mengakibatkan terjadinya

kenaikan harga produk secara keseluruhan (Bodie *et al.*, 2009). Hal ini pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan harga saham dan berdampak pada *return* saham yang semakin kecil (Tandelilin, 2010).

Faktor selanjutnya adalah suku bunga. Suku bunga merupakan harga atas dana yang dipinjam oleh perusahaan. Tingkat suku bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham (Samsul, 2006). Tingkat suku bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) dari aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak menjadi menarik lagi. Tingkat suku bunga yang tinggi juga menyebabkan investor menarik investasinya pada instrumen saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito. Dalam konteks ini Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk menetapkan tingkat suku bunga yang dikenal dengan *BI Rate* (Subagyo *et al.*, 2018).

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa *investor attention* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 (Cornelius, 2018). Sejalan dengan penelitian oleh Ningsih (2016) yang menyatakan bahwa *investor attention* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia 2012-2015. Namun dalam penelitian Usman (2012) dan Bank *et. al* (2011) menyatakan bahwa *investor attention* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Farhan (2020) mengungkapkan bahwa ada hubungan kuat, berlawanan, dan signifikan antara suku bunga dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Serta hubungan yang lemah dan berlawanan antara GDP dengan ISSI. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2018) yang mengatakan

bahwa GDP memiliki pengaruh positif terhadap indeks saham syariah di negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dengan menggunakan indeks ISSI di Indonesia.

Penelitian ini hendak menguji *investor attention* yang diproksikan dengan GSV serta makroekonomi yang diproksikan dengan GDP dan suku bunga terhadap *return* dan likuiditas saham. Peneliti hendak melengkapi dari penelitian sebelumnya dalam hal ini menggunakan data bulanan dengan observasi tahun 2015 hingga 2020 pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII. Indeks JII ini dipilih oleh peneliti karena JII adalah indeks syariah pertama di Indonesia dengan kapitalisasi 36.2% dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2020 (OJK, 2020). Peneliti juga memilih indeks JII karena indeks ini merupakan saham-saham syariah unggulan yang dipilih dengan seleksi yang cukup ketat dari 60 perusahaan menjadi 30 perusahaan unggulan dengan berbagai kriteria yang sudah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional bersama OJK. Di samping itu, guna memperkuat hasil estimasi penelitian, maka dilakukan penambahan variabel kontrol yang lazim digunakan pada penelitian-penelitian terdahulu. Variabel kontrol tersebut adalah ukuran perusahaan dan usia perusahaan.

Dari fenomena dan *research gap* yang telah dijabarkan, peneliti mengambil penelitian mengenai perhatian investor (*investor attention*) dan variabel makroekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja *return* dan likuiditas saham yang terdaftar di indeks *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2020.

1.2 MASALAH DAN PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah:

1. Apakah *investor attention* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020?

2. Apakah *investor attention* berpengaruh terhadap likuiditas saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020?
3. Apakah pendapatan nasional berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020?
4. Apakah pendapatan nasional berpengaruh terhadap likuiditas saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020?
5. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020?
6. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap likuiditas saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh pengaruh *investor attention* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020.
2. Menguji pengaruh pengaruh *investor attention* terhadap likuiditas saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020.
3. Menguji pengaruh pengaruh pendapatan nasional terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020.
4. Menguji pengaruh pendapatan nasional terhadap likuiditas saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020.
5. Menguji pengaruh suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020.
6. Menguji pengaruh suku bunga terhadap likuiditas saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2015-2020.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk kontribusi teoritis dan kontribusi praktis seperti:

1. Bagi akademisi (kontribusi teoritis), diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh *investor attention* dan makroekonomi terhadap *return* dan likuiditas saham. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran serta dalam melakukan penelitian terkait dengan variabel di penelitian yang akan datang.
2. Bagi praktisi (kontribusi praktis), diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai pengaruh *investor attention* dan makro ekonomi terhadap *return* dan likuiditas saham kepada para pemangku kepentingan baik itu pelaku usaha untuk menetapkan strategi yang lebih baik, pihak berwenang untuk menetapkan kebijakan yang mendukung kemajuan perekonomian negara, maupun kepada investor sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi di pasar modal.

1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Agar dapat menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian, maka perlu adanya ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Topik penelitian adalah menganalisis pengaruh *investor attention* dengan menggunakan *Google Search Volume* dan makro ekonomi yaitu pendapatan nasional dan suku bunga.
2. Adapun variabel terikatnya adalah *return* saham dan likuiditas saham yang terdaftar pada indeks JII periode 2015-2020.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2. 1 LANDASAN TEORI

2. 1. 1 Asimetri Informasi

Teori keagenan (*agency theory*) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara *agent* dan *principal*. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Menurut Jensen & Meckling (1976), jika dua kelompok yang merupakan *principal* dan *agent* merupakan orang-orang yang berusaha untuk memaksimalkan utilitasnya, maka muncullah alasan untuk berusaha meyakinkan *agent* atau manajer agar tetap bertindak untuk kepentingan *principal* atau investor. Ketika timbul asimetri informasi, keputusan pengungkapan yang dibuat oleh manajer dapat memengaruhi harga saham sebab asimetri informasi antara investor yang lebih terinformasi dan investor yang kurang terinformasi menimbulkan biaya transaksi yang berbeda.

Scott (2000) menjelaskan terdapat dua macam asimetri informasi. Pertama *adverse selection*, yaitu para manajer serta pegawai perusahaan tersebut biasanya lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan daripada pihak luar. Fakta yang mungkin dapat memengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pemegang saham tersebut tidak disampaikan informasinya kepada pemegang saham. Kedua *moral hazard*, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham maupun pemberi pinjaman. Sehingga manajer dapat melakukan tindakan diluar pengetahuan pemegang saham yang melanggar kontrak dan sebenarnya secara etika atau norma mungkin tidak layak dilakukan. Adanya asimetri informasi memungkinkan adanya konflik yang terjadi antara *principal* dan *agent* untuk saling mencoba memanfaatkan pihak lain untuk kepentingan pribadi.

2. 1. 2 Teori *Signal*

Selanjutnya teori *signal* membahas bagaimana seharusnya *signal-signal* keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Teori *signal* menjelaskan bahwa pemberian *signal* dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetri (Spence, 1973). Menurut Sari & Zuhrotun (2006) teori *signal* menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetri antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor.

Kurangnya informasi yang diperoleh pihak luar tentang perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan nilai rendah untuk perusahaan tersebut atau investor cenderung tidak ingin membeli saham dari perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan nilainya dengan mengurangi kondisi informasi asimetri, salah satu caranya yaitu dengan memberikan *signal* kepada pihak luar dalam bentuk informasi keuangan yang dapat dipercaya, sehingga dapat mengurangi situasi minim informasi mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang.

2. 1. 3 *Jakarta Islamic Index*

Jakarta Islamic Index atau yang biasa disebut JII merupakan salah satu indeks saham yang ada di pasar Indonesia. Indeks ini menghitung harga rata-rata saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak terlepas dari kerja sama antara pasar modal Indonesia dengan PT. Dana Reksa *Investment Management* (PT. DIM). Fatwa-fatwa DSN MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia) pada tahun 2004

mengatur prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang menyatakan bahwa suatu sekuritas/efek di pasar modal dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian syariah secara tertulis dari DSN MUI.

Semua anggota JII (30 emiten) dinilai telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh DSN MUI dengan syarat: 1) emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang, 2) bukan lembaga keuangan yang menerapkan sistem riba, 3) usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram, 4) tidak menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang dan jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat (ضَرَر).

Seperti indeks saham lainnya, indeks JII bersifat dinamis dalam arti secara periodik di *update* agar senantiasa responsif dengan pergerakan pasar dan sesuai dengan prinsip syariah. Pergantian dilakukan setiap enam bulan yaitu bulan Januari dan bulan Juli. BEI akan melakukan penggantian dan mengumumkan daftar anggota JII yang baru. Perhitungan JII dilakukan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyempaan (*adjustment*) akibat berubahnya emiten yang disebabkan oleh adanya *corporate action* (Sanjaya & Pratiwi, 2018).

2.1.4 Teori Attention

Perhatian adalah proses kognitif untuk secara selektif fokus kepada satu lingkup aspek dan mengabaikan hal lain di luar lingkup aspek tersebut (Anderson, 2015). Ketika manusia melakukan pencarian, mereka akan menunjukkan perhatian secara baik pada proses pencarian (Anderson, 2015). Manusia sebagai investor yang memiliki kemampuan kognitif yang terbatas memerlukan waktu dan usaha untuk mengumpulkan

dan menerima informasi. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan kapasitas otak manusia sehingga menyebabkan investor hanya fokus terhadap hal yang mendapat perhatiannya dan mengabaikan hal di luar hal tersebut (Kahneman, 1973).

Merton (1987) memperkenalkan konsep perhatian investor (*investor attention*) adalah seseorang yang fokus mencari dan mengumpulkan informasi terkait suatu hal yang berkaitan dengan tujuan investasi. Barber & Odean (2008) menguji apakah investor cenderung membeli atau menjual saham yang terdapat perhatiannya. Mereka menemukan bahwa investor akan cenderung membeli beberapa saham khusus yang mendapatkan perhatian mereka dengan anggapan investor dihadapkan dengan jumlah saham yang sangat banyak di pasar dengan keterbatasan waktu dan kognitifnya (Afriani, 2017).

Penelitian terhadulu oleh Lou (2009), Chemmanur & Yan (2009) memakai *indirect measure* untuk *investor attention* dengan beban iklan yang dikeluarkan perusahaan. Fang & Peress (2009) mengukur *investor attention* dari jumlah penerbitan artikel tentang perusahaan di koran, tetapi masih meragukan karena kurangnya bukti yang kuat bahwa investor memberi perhatian terhadap nama perusahaan yang disebutkan di media tersebut.

Penelitian ini kemudian dikembangkan kembali oleh Da *et al.*, (2011) dengan menggunakan *Google Search Volume* (GSV) sebagai pengukuran langsung *investor attention* dan ditemukan bahwa peningkatan pada GSV saham Russell 3000 dengan menggunakan *ticker* perusahaan akan memprediksi peningkatan pada harga saham.

2.1.5 Google Search Volume

Secara intuitif, ketika seseorang mencari sesuatu di google, maka ia menaruh perhatian terhadap hal tersebut (Da *et al.*, 2011). Da *et al.*, (2011) menyebutkan bahwa

Google Search Volume (GSV) sebagai *proxy investor attention* dapat menguantifikasikan ketertarikan investor. GSV disajikan oleh salah satu fitur Google yang disebut dengan *Google Trends*. *Google Trends* adalah alat publik yang menyajikan data volume penelusuran yang dinormalisasi dan diperkecil untuk pencarian tertentu (Choi & Varian, 2012). Volume pencarian aktual dinormalisasi oleh total volume pencarian seluruh kata kunci (Aouadi *et al.*, 2013). *Google Trends* juga mengalkulasi tingkat pencarian berdasarkan setiap kata yang digunakan (Perlin *et al.*, 2016). Setiap poin data pencarian dibagi dengan total pencarian dalam suatu geografi dan jangka waktu tertentu. Hasil pencarian menunjukkan proporsi dari seluruh pencarian pada seluruh topik di Google dalam waktu dan wilayah yang sama. Oleh karena itu, penurunan nilai GSV tidak selalu berarti pengurangan dalam jumlah absolut, namun dapat diartikan pula bahwa popularitas terhadap suatu pencarian menurun dari waktu ke waktu (Aouadi *et al.*, 2013). *Google Trends* memungkinkan pengguna untuk menyaring volume pencarian untuk memperoleh hasil yang lebih jelas (Bank *et al.*, 2011). Alasan GSV digunakan sebagai *proxy investor attention* yaitu karena popularitas Google sebagai sumber mesin pencari untuk mengumpulkan informasi dan juga kapabilitasnya untuk menangkap perhatian publik (Sari & Wibowo, 2014).

2. 1. 6 Return Saham

Investasi yang dilakukan oleh seorang investor memiliki tujuan. Tujuan tersebut adalah memaksimalkan *return*, dengan tidak melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi juga berupa imbalan yang diperoleh dari jual beli saham. *Return* saham adalah pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$ (Hanafi, 2014). *Return* juga diukur dalam nilai tunai yang dibagi-bagikan dalam suatu periode waktu tertentu (Gittman, 2009).

Menurut Brigham *et al.*, (2010), *return* dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu;

1. *Required Return*, yaitu tingkat pengembalian minimal yang dapat diterima.
2. *Actual (realized) Return*, yaitu tingkat pengembalian yang sesungguhnya terjadi.
3. *Expected Return*, yaitu tingkat pengembalian yang diperkirakan akan diterima di masa mendatang.

Zubir (2011) mengatakan *return* saham terdiri dari *capital gain (loss)* dan *dividend yield*. *Capital gain (loss)* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli. Sedangkan *dividend yield* merupakan dividend per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar.

Return memiliki peran yang signifikan dalam menentukan nilai suatu saham. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi berupa *return* realisasi (*realize return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis serta digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi yang merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang (Simorangkir, 2019). *Return* realisasi diukur dengan menggunakan *return* total (*total return*), relatif *return* (*return relative*), kumulatif *return* (*return cumulative*), dan *return* disesuaikan (*adjusted return*). *Return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu dari *capital gain (loss)* dan *yield* (Hardiningsih *et al.*, 2010).

Namun mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* saham dalam penelitian ini

menggunakan *actual return*, yang didapatkan dari membandingkan harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya.

$$\text{Actual return } (R_t) = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t : *Return* aktual saham pada periode t.

P_t : Harga saham pada periode t.

P_{t-1} : Harga saham pada periode t-1.

2. 1. 7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut Samsul (2009), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro.

1. Faktor makro yaitu faktor yang berada di luar perusahaan, yaitu; faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing, dan kondisi ekonomi internasional; Lalu faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi massa dan kasus lingkungan hidup.
2. Faktor mikro yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu; laba bersih per saham; nilai buku per saham; rasio utang terhadap ekuitas; dan rasio keuangan lainnya.

2. 1. 8 Likuiditas

Likuiditas saham adalah ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal atau bursa efek dalam satu periode tertentu. Saham yang likuid akan lebih mudah ditransaksikan, serta lebih mudah dikonversikan menjadi kas (Arifin, 2002). Kegiatan investasi terkadang mengharuskan investor untuk memperhitungkan tingkat likuiditas dari investasi yang mereka beli. Likuiditas saham memiliki arti yang penting baik bagi

investor maupun bagi emiten. Bagi investor akan menguntungkan jika saham tersebut likuid karena lebih mudah ditransaksikan sehingga terdapat peluang untuk mendapatkan *capital gain*. Bagi emiten sendiri, likuiditas saham juga akan menguntungkan karena apabila perusahaan menerbitkan saham baru akan cepat terserap pasar, selain itu juga memungkinkan perusahaan terhindar dari ancaman *delisting* (dikeluarkan) dari pasar modal. Semakin likuid sebuah saham, maka semakin baik. Hal itu membuat likuiditas saham menunjukkan kemudahan perdagangan saham di BEI. Saham yang likuid berarti saham yang mudah untuk dijual atau untuk memperolehnya karena aktif diperdagangkan (Fakhrudin, 2008).

Likuiditas saham dan harga saham suatu perusahaan dipandang oleh masyarakat dan investor sebagai petunjuk yang baik untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja perusahaan. Jika peredaran saham suatu perusahaan lebih likuid daripada saham perusahaan lainnya, maka kinerja perusahaan tersebut dikatakan lebih baik, demikian sebaliknya. Keputusan investor untuk menginvestasikan modalnya berpengaruh pada likuiditas saham dan harga saham. Jika perusahaan tersebut memiliki harga saham yang baik, maka dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal mereka. Jika saham tersebut diminati investor, maka investor akan melakukan transaksi di pasar modal, sehingga dapat meningkatkan likuiditas sahamnya.

Parameter yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas suatu saham (Conroy *et al.*, 1990) adalah;

1. Volume perdagangan

Merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar.

2. Tingkat *spread*

Merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter perbedaan atau selisih antara harga tertinggi yang diminta untuk membeli dengan harga terendah yang ditawarkan untuk menjual (*bid-ask spread*)

3. *Information flow* (aliran informasi)
4. Jumlah pemegang saham
5. Jumlah saham beredar
6. *Transaction cost* (biaya transaksi)
7. Harga saham

Merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter harga-harga saham di pasar.

8. Volalitas harga saham

Merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan harga-harga saham di pasar.

Likuiditas saham dapat dilihat dari volume perdagangan (*trading volume activity*) yang terjadi pada suatu saham. Volume perdagangan saham (TVA) adalah rasio dengan menghitung logaritma natural dari jumlah saham diperdagangkan pada waktu t dikalikan dengan harga saham pada waktu t . Chordia, et al. (2007). Semakin tinggi nilai volume perdagangan saham (TVA) menunjukkan bahwa suatu saham dapat dijual dengan mudah karena banyak yang bersedia membeli saham tersebut, sehingga saham tersebut mudah dikonversikan menjadi kas (Pasaribu, 2010).

$$TVA_{ity} = \ln (V0_{ity} \times P_{ity})$$

2. 1. 9 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Saham

Tingkat likuiditas di bursa akan di dorong oleh unsur-unsur tertentu. Menurut Sunaryah (2000), ada beberapa unsur yang mendorong tingkat likuiditas saham, yaitu;

1. Frekuensi transaksi perdagangan saham. Semakin tinggi frekuensi perdagangan suatu saham, semakin likuid saham tersebut.
2. Fluktuasi harga saham. Fluktuasi harga saham dapat berupa kenaikan harga saham (apresiasi) atau penurunan harga saham (depresiasi). Apresiasi menyebabkan peningkatan pada likuiditas saham, sedangkan depresiasi berdampak pada penurunan tingkat likuiditas saham.
3. Waktu yang diperlukan untuk mengeksekusi transaksi. Semakin singkat waktu yang dibutuhkan untuk mengeksekusi transaksi perdagangan saham, semakin tinggi tingkat likuiditasnya.

2. 1. 10 Makroekonomi

Makroekonomi menurut Muana nanga merupakan cabang ilmu ekonomi yang menelaah perilaku dari perekonomian atau tingkat kegiatan ekonomi secara keseluruhan (*aggregate*), termasuk di dalamnya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perekonomian atau kegiatan ekonomi agregat tersebut (Nanga, 2001). Makroekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang berurusan dengan berbagai masalah makroekonomi yang penting (*major macroeconomic issues*) dan sekaligus merupakan persoalan yang dihadapi di dalam kehidupan sehari-hari (Dornbusch & Fischer, 1994).

Makroekonomi merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mengkhususkan mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian sebagai suatu keseluruhan. Dengan demikian hubungan-hubungan kausal yang ingin dipelajari oleh ilmu ekonomi makro pada pokoknya ialah hubungan-hubungan antara variabel-variabel ekonomi agregatif. Di antara variabel-variabel ekonomi agregatif yang banyak dipersoalkan dalam

ekonomi makro antara lain: tingkat pendapatan nasional, tingkat kesempatan kerja, pengeluaran konsumsi rumah tangga, *saving*, investasi nasional, jumlah uang yang beredar, tingkat harga, tingkat bunga, neraca pembayaran internasional, stok kapital nasional, hutang pemerintah (Soediyono, 1981).

Dalam penelitian ini, variabel makroekonomi yang digunakan hanya *Gross Domestic Product* (GDP) dan suku bunga. Penggunaan GDP dalam penelitian dikarenakan GDP merupakan indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara dalam mengukur jumlah total nilai produksi, yang mana jumlah total ini dihasilkan oleh seluruh individu atau perusahaan baik yang dimiliki dalam negeri maupun di luar negeri. Dengan menggunakan GDP, peneliti memperoleh informasi riil terkait pertumbuhan ekonomi yang nantinya akan dilihat dengan kemampuan investasi masyarakatnya.

Kemudian variabel suku bunga memberikan pengaruh terhadap investasi. Karena suku bunga dan investasi dapat menentukan perekonomian sebuah negara stabil atau tidak dan menjadi faktor terbesar penentu kestabilan perekonomian sebuah negara. Ini karena pelaku pasar keuangan internasional dan investor yang sering mencari keuntungan akan menjadikan tingkat suku bunga suatu negara sebagai barometer utama untuk mengukur imbal hasil investasi di negara tersebut.

2. 1. 11 *Gross Domestic Product* (GDP)

Pendapatan nasional pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di suatu negara tertentu dalam periode tertentu. Jumlah nilai barang dan jasa akhir yang disediakan dari produksi harus sama dengan nilai barang yang digunakan. Pendapatan nasional atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan pendapatan nasional atas dasar harga konstan

menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. Pendapatan nasional menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui pergeseran dan struktur ekonomi suatu negara. Sementara itu, pendapatan nasional konstan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

Gross Domestic Product termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham. Estimasi GDP akan menentukan perkembangan perekonomian. GDP berasal dari jumlah barang konsumsi yang bukan termasuk barang modal (Subagyo *et al.*, 2018).

2. 1. 12Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia

Suku bunga (*interest rate*) adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (Mishkin, 2010). *BI rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Dengan mempertimbangkan pula faktor-faktor lain dalam perekonomian, Bank Indonesia umumnya akan menaikkan *BI rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan *BI rate* apabila investasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang ditetapkan.

Tingkat suku bunga memiliki dampak negatif terhadap harga saham dan *return* saham. Pada tingkat pinjaman yang tinggi, beban bunga kredit akan meningkat dan dapat menyebabkan penurunan laba bersih karena kenaikan biaya maupun beban operasional baik dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Di sisi lain, kenaikan suku bunga deposito dapat menyebabkan investor menjual sahamnya untuk berinvestasi ke deposito. Hal tersebut menyebabkan jatuhnya harga saham akibat penjualan saham secara besar-besaran (Samsul, 2006).

2. 1. 13 Hubungan *Investor Attention* dengan *Return* dan Likuiditas Saham

Merton (1987) merupakan pencetus pertama bahwa *investor attention* memiliki hubungan dengan aktivitas perdagangan saham. Hal ini kemudian dilanjutkan oleh beberapa penelitian dengan menggunakan metode baru dalam pengukuran *investor attention* yaitu *Google Search Volume* (GSV). Penggunaan internet yang sangat masif menjadi suatu sumber untuk mencari informasi. Popularitas Google menjadi alasan GSV digunakan sebagai proksi *investor attention*. Hal ini karena Google menjadi sumber mesin pencari untuk mengumpulkan informasi dan juga kapabilitasnya untuk menangkap perhatian publik (*investor attention*) (Da et al., 2009).

Ketika seseorang mencari sesuatu di google, maka ia menaruh perhatian terhadap hal tersebut (Aouadi et al., 2013). Upaya mencari informasi secara online yang dilakukan melalui *google*, merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara *informed investor* dengan *uninformed investor* (Usman, 2012). Hasilnya investor akan cenderung untuk membeli dibandingkan menjual saham yang mendapat perhatiannya (Afriani, 2017), dikarenakan ketika investor memiliki informasi lebih mengenai suatu perusahaan, maka tingkat asimetri informasi akan berkurang (Sari & Wibowo, 2014).

Investor attention berpengaruh terhadap keputusan dalam membeli saham (Usman & Tandelilin, 2014). Hal ini akan menyebabkan likuiditas saham semakin membaik karena bertambahnya jumlah transaksi saham tersebut. Likuiditas secara sederhana menunjukkan kemudahan untuk menjual dan membeli efek pada harga yang wajar. Semakin cepat suatu aset dapat berubah menjadi uang, maka semakin tinggi likuiditasnya. Dengan demikian likuiditas saham ditentukan oleh apakah saham tersebut mudah diperjualbelikan dalam jangka waktu singkat dan diminati investor (*investor attention*) (Hadya, 2013).

2. 1. 14 Hubungan Makroekonomi dengan *Return* dan Likuiditas Saham

Tujuan investor berinvestasi adalah memaksimalkan *return* agar dapat mendapatkan keuntungan. Penentuan investasi di pasar modal memerlukan pertimbangan kinerja perusahaan agar mendapatkan *return* saham sesuai yang diharapkan. Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor makroekonomi (Kharis & Mawardi, 2019). Kemudian terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga dan *return* saham, baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi maupun nonekonomi. Faktor makroekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi, yaitu inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Faktor makro nonekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional (Samsul, 2006). Faktor-faktor makroekonomi secara empiris telah terbukti mempunyai pengaruh terhadap perkembangan investasi di berbagai negara (Tandelilin, 2010).

Likuiditas saham dapat dinilai berdasarkan kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin likuid saham tersebut. Faktor-faktor makroekonomi mempengaruhi investor dalam berinvestasi (Tandelilin, 2010). Emiten yang tidak dapat bertahan oleh keadaan makroekonomi yang terjadi pada periode tertentu, akan

mengakibatkan investor tidak tertarik membeli saham tersebut. Sehingga efek tersebut mengalami kesulitan transaksi yang menyebabkan likuiditas saham tersebut menjadi tidak likuid dan investor kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan (*gain*) (Hadya, 2013).

2. 2PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1	Cheng, <i>et al.</i> , 2021	<i>Does retail investor attention improve stock liquidity? A dynamic perspective</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian investor ritel 2. Likuiditas saham 3. Volume pencarian Baidu 4. pembelian bersih investor ritel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian investor berpengaruh positif signifikan dalam jangka pendek terhadap likuiditas.
2	Vighneswara Swamy & Munusamy Dharani, 2018	<i>Investor attention using the Google Search Volume index – impact on stock returns</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Google Search Volume</i> 2. <i>Return</i> saham 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian investor berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.
3	Fauzia Citra Afriani, 2017	Analisis Pengaruh <i>Investor attention</i> terhadap Aktivitas Pasar, Likuiditas Pasar dan Volatilitas Pasar Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 Periode 2015-2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Google Search Volume</i> 2. Likuiditas Pasar 3. Volatilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas pasar saham memiliki korelasi dengan <i>investor attention</i> dengan menggunakan pengukuran volume perdagangan dari perusahaan LQ-45 dan <i>Google Search Volume (GSV)</i> 2. <i>Investor attention</i> dengan menggunakan <i>Google Search Volume (GSV)</i> sebagai <i>proxynya</i> mempunyai pengaruh terhadap likuiditas pasar yang <i>diproxykan</i> dengan <i>Amihud Illiquidity</i> (2002). 3. <i>Investor attention</i> dengan menggunakan <i>Google Search Volume (GSV)</i> sebagai <i>proxynya</i> mempunyai pengaruh terhadap volatilitas pasar yang <i>diproxykan</i> dengan standar deviasi pengembalian saham. 4. <i>Investor attention</i> dengan menggunakan <i>Google Search</i>

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
				<p><i>Volume (GSV)</i> sebagai <i>proxynya</i> terbukti menyebabkan likuiditas. Sedangkan likuiditas tidak terbukti menyebabkan <i>investor attention</i>.</p> <p>5. <i>Investor attention</i> dengan menggunakan <i>Google Search Volume (GSV)</i> sebagai <i>proxynya</i> terbukti menyebabkan volatilitas. Sedangkan volatilitas tidak terbukti menyebabkan <i>investor attention</i>.</p>
4	Sherli Afrial Ningsih, 2016	Analisis Pengaruh <i>Investor attention</i> terhadap <i>Return</i> , Likuiditas, dan Volatilitas <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia 2012- 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Investor attention</i> 2. <i>Return</i> 3. Likuiditas 4. Volatilitas saham 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Investor attention</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. 2. <i>Investor attention</i> secara parsial berpengaruh terhadap likuiditas saham. 3. <i>Investor attention</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap volatilitas <i>return</i> saham.
5	Pingkan Nareswari, 2013	<i>Moderating Size Effect on the Google Search Traffic and it's Influence on Stock Return, Liquidity, and Volatility (Empirical Studi: Small Cap and Big Cap Manufacturing Firms in Indonesia Stock Exchange).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Google Search Traffic and it's Influence 2. <i>Return</i> saham 3. Likuiditas 4. Volatilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ada pengaruh yang positif dan signifikan investor perhatian terhadap kembali saham biasa dari perusahaan manufaktur selama tiga tahun pengamatan dari 2010-2012. 2. ada pengaruh yang positif dan signifikan investor perhatian terhadap likuiditas saham biasa dari perusahaan manufaktur selama tiga tahun pengamatan dari 2010-2012. 3. ada pengaruh yang positif dan signifikan investor perhatian terhadap volatilitas saham biasa dari perusahaan manufaktur selama tiga tahun pengamatan dari 2010-2012. 4. pengaruh ukuran moderat tidak terbukti mempengaruhi pengaruh investor perhatian terhadap kembali, likuiditas, dan volatilitas saham biasa dari perusahaan manufaktur selama tiga tahun pengamatan dari 2010-2012.
6	La Sudarman, 2020	Analisis Fundamental Keuangan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return</i> Saham 2. Likuiditas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas, solvabilitas, dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
		Faktor Ekonomi Makro Terhadap <i>Return</i> Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	3. Solvabilitas 4. Inflasi 5. Profitabilitas	2. Secara parsial CR, DER, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. Secara simultan CR, DER, inflasi, dan ROA berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. 4. Secara parsial inflasi dan ROA berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
7	I Nyoman Sidhi Adiyadnya <i>et al.</i> , 2016	Pengaruh Beberapa Variabel Ekonomi Makro terhadap Profitabilitas dan <i>Return</i> Saham pada Industri Perbankan di BEI	1. Laju inflasi 2. Produk Domestik Bruto 3. Kurs 4. Profitabilitas 5. <i>Return</i> Saham	1. Laju inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. 2. PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 3. Kurs dolar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas 4. Laju inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. 5. PDB berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. 6. Kurs dolar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. 7. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.

Penelitian terdahulu mengungkapkan *investor attention* dan makroekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* dan likuiditas saham. Namun penelitian terbatas pada perusahaan konvensional yang terdaftar di BEI. Penelitian ini meneliti perusahaan syariah yang terdaftar di indeks JII. Selain itu perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada waktu penelitian.

2. 3 PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.3.1 Hubungan *investor attention* dengan *return*

Menurut teori informasi asimetri, jumlah informasi menjadi penting guna mendukung proses pengambilan keputusan investasi. Informasi tersebut dapat

diperoleh baik dari publik atau informasi pribadi. Beberapa studi empiris telah mengkaji ketersediaan informasi untuk menarik *investor attention* terhadap *return* dan likuiditas saham. Sebagian ditunjukkan oleh penelitian Tumarkin & Whitelaw (2001) dan Fang & Peress (2009) yang menyebutkan bahwa berita keuangan dianggap sebagai sebuah sinyal. Investor mengartikan sebuah berita yang bagus sebagai sinyal positif dan berita buruk sebagai sinyal negatif. Hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Keadaan ini juga menjadi sorotan oleh beberapa peneliti, seperti Bank *et al.* (2011), Da *et al.* (2011), Usman *et al.* (2012), dan Usman & Tandelilin (2014), mereka melaporkan bahwa jumlah pengambilan informasi melalui internet (*investor attention*) berguna dalam mengukur informasi asimetri di antara investor. Temuan empiris sebelumnya menyebutkan bahwa kesenjangan antara investor yang diinformasikan dan yang tidak diinformasikan cenderung menghasilkan tingkat kinerja investasi yang berbeda. Investor cenderung mencari alternatif informasi dari internet, sehingga investor mencari kemungkinan pengembalian saham yang paling baik. Dengan demikian, hipotesis penelitian pertama disusun sebagai berikut:

H1: *Investor attention* berpengaruh positif terhadap *return* saham

2.3.2 Hubungan *investor attention* dengan likuiditas

Pengambilan informasi yang tinggi di internet juga diduga meningkatkan tingkat likuiditas. Dengan melakukan analisis pada portofolio, Bank *et al.* (2011) menyimpulkan bahwa kenaikan dalam aktivitas perdagangan secara bersamaan disertai dengan terjadinya peningkatan likuiditas. Auodi *et al.* (2013) turut berpendapat bahwa tingkat *investor attention* yang tinggi diukur dengan *Google Search Volume* akan menyebabkan likuiditas menjadi tinggi. Hal tersebut membuat investor lebih memilih perusahaan yang ukurannya lebih besar daripada perusahaan yang berukuran kecil. Dengan pencarian informasi melalui internet, *investor attention* terhadap suatu saham

membuat saham perusahaan tersebut menjadi lebih likuid. Riga (2016) juga menemukan bahwa *Google Search Volume* (proksi *investor attention*) memiliki pengaruh terhadap likuiditas sedangkan *Google Search Volume* indeks yang tinggi memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat likuiditas yang tinggi. Oleh sebab itu, diformulasikan hipotesis penelitian kedua sebagai berikut:

H2: *Investor attention* berpengaruh positif terhadap likuiditas saham

2.3.3 Hubungan GDP dengan *return*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hussin *et al.* (2012), menunjukkan bahwa pendapatan nasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, yaitu dengan asumsi peningkatan GDP riil akan memiliki pengaruh pada harga saham melalui laba perusahaan. Hal tersebut terjadi ketika peningkatan GDP riil dan arus kas yang diharapkan di perusahaan akan meningkat dan tercermin dalam meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Tandililin (2010) juga menyatakan bahwa pertumbuhan GDP merupakan sinyal positif untuk investasi. Jika pertumbuhan ekonomi membaik, maka daya beli masyarakat pun akan membaik dan terdapat peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualannya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Sidhi Adiyadnya *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa pendapatan nasional berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyatakan hipotesis penelitian ketiga sebagai berikut:

H3: GDP berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.3.4 Hubungan GDP dengan likuiditas

Peningkatan pendapatan nasional dalam suatu negara menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi likuiditas saham. Apabila pendapatan nasional meningkat maka pendapatan masyarakat akan meningkat, sehingga kemampuan

masyarakat untuk menabung menjadi lebih tinggi. Berkaitan dengan hasil penelitian Abraham & Aileen (2019) dan Tandelilin (2010), bahwa pendapatan nasional berpengaruh terhadap likuiditas saham. Semakin banyak orang menabung di sektor saham, maka saham sebuah perusahaan lebih banyak diperdagangkan. Hal ini mempengaruhi sebuah perusahaan menjadi likuid. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lizah (2021) yang menyatakan GDP tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham syariah. Maka, penulis merumuskan hipotesis penelitian keempat sebagai berikut:

H4: GDP berpengaruh positif terhadap likuiditas saham.

2.3.5 Hubungan suku bunga dengan *return*

Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga dan biaya modal, sehingga perolehan laba perusahaan menurun. Penurunan laba ini akan menekan tingkat saham karena proyeksi harga saham perusahaan di pasar modal menurun (Rianti & Tambunan, 2013). Sebaliknya, penurunan suku bunga memicu keinginan masyarakat untuk lebih cenderung menginvestasikan uang mereka di pasar modal yang berdampak pada kenaikan *return* saham (Adisetiawan, 2012). Menanamkan dana pada saham saat tingkat suku bunga tinggi akan menghilangkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, sebaliknya jika tingkat suku bunga mengalami penurunan sampai dengan batasan tingkat bunga yang rendah, maka para investor cenderung melakukan investasi pada saham di pasar modal dengan mengorbankan kesempatan untuk mendapatkan pengembalian bunga (Makaryanawati & Ulum, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al.*, (2015) dan Krisna (2013) menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merumuskan hipotesis penelitian kelima sebagai berikut:

H5: Suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

2.3.6 Hubungan suku bunga dengan likuiditas

Peningkatan suku bunga memengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan. Apabila perekonomian sedang mengalami kelesuan, Bank Indonesia dapat menggunakan kebijakan moneter yang ekspansif melalui penurunan suku bunga untuk mendorong aktivitas ekonomi. Hubungan suku bunga Indonesia dengan perbankan diambil dari sisi pembiayaan ialah penurunan suku bunga BI-Rate menurunkan suku bunga kredit sehingga permintaan akan kredit dari perusahaan dan rumah tangga akan meningkat.

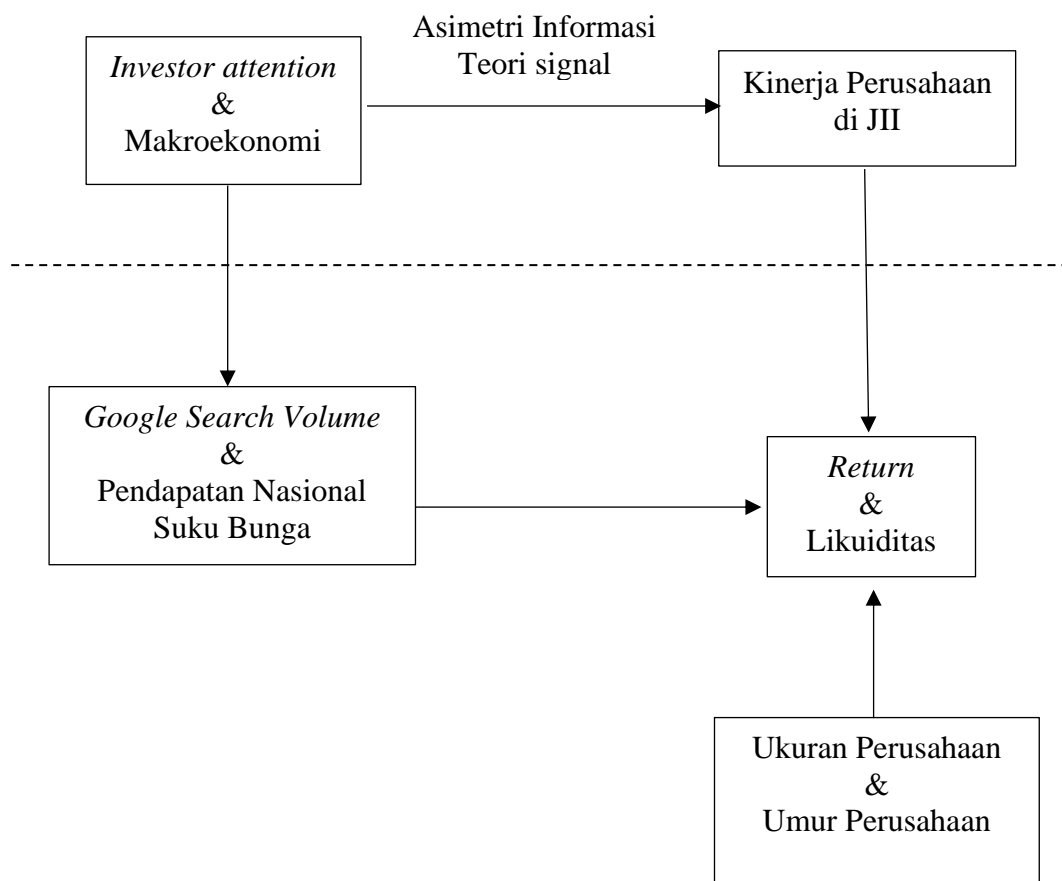
Kenaikan suku bunga memberikan pengaruh negatif terhadap likuiditas. Tingkat suku bunga yang meningkat akan meningkatkan suku bunga yang diisyaratkan atas investasi pada suatu saham. Tingkat suku bunga yang meningkat bisa menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito. Sejalan dengan hasil penelitian Ouman & Muriu (2014) dan Prasetyo *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham. Dengan demikian, hipotesis penelitian keenam disusun sebagai berikut:

H6: Suku bunga berpengaruh negatif terhadap likuiditas saham.

2.4 Rerangka Penelitian

Gambar 2.1 merupakan rerangka penelitian yang dikembangkan dalam studi ini. Model penelitian yang dibuat dengan mengacu pada teori utama (Asimetri informasi dan teori *signal*), dan sejumlah argumen penelitian yang dikembangkan dalam formulasi hipotesis penelitian. Untuk mempermudah tujuan analisis empiris, variabel independen dan dependen dalam penelitian ini menggunakan proksi pengukuran yang berbeda. *Investor attention* diukur dengan *proxy Google Search Volume*. Sedangkan variabel makroekonomi diukur dengan menggunakan pendapatan nasional dan suku bunga. Selanjutnya variabel independen tersebut diuji terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return* dan likuiditas saham. Peneliti juga menambahkan variabel kontrol (ukuran dan usia perusahaan) untukantisipasi potensi terjadinya masalah endogenitas dalam penelitian. Berikut rerangka penelitian dari penelitian ini adalah:

Gambar 2.1 Rerangka Penelitian



Model penelitian pada riset keuangan membedakan konsep dan juga operasional konsep. Gambar 2.1 menunjukkan konsep dan operasional konsep yang dimaksud, yaitu *investor attention*, makroekonomi, dan kinerja perusahaan. Dua kotak yang ada di atas garis putus-putus merupakan konsep. Sedangkan tiga kotak yang berada di bawah garis putus-putus merupakan proksi atau operasional konsep. Prosedur operasional model penelitian tersebut dilakukan dengan merujuk pada penelitian Libby *et.al* (2002)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian tentang pengaruh *investor attention* dan makroekonomi terhadap *return* dan likuiditas saham ini berbentuk kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian yang datanya telah terkumpul tanpa menarik kesimpulan umum (Sugiyono, 2013).

3.2 Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi terdiri atas seluruh item atau individu yang ingin dicapai kesimpulannya (Levine *et al*, 2014). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di indeks *Jakarta Islamic Index*. Adapun sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk analisis (Levine *et al*, 2014).

3.2.2 Metode Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berupa perusahaan yang terdaftar dalam indeks Jakarta Islamic Index yang bertahan dari tahun 2015 hingga 2020. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan adanya suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar aktif dalam indeks *Jakarta Islamic Index* selama periode 2015-2020
2. Data yang dibutuhkan dapat ditemukan dalam *Google Search Volume* dengan *ticker symbol* dan tidak mengalami penghentian sementara selama kurun waktu pengamatan

3. Tersedia data perusahaan yang lengkap dalam sumber *database Google Search Volume* (www.google.com/trends).

Berdasarkan kriteria yang dibuat oleh peneliti, maka didapatkan 11 perusahaan yang terdaftar di indeks *Jakarta Islamic Index*. Pada saat pencarian perusahaan pada *Google Search Volume*, peneliti menghilangkan nama legal perusahaan seperti “PT” atau “Tbk” dikarenakan jika menggunakan nama legal perusahaan pada saat pencarian pada *Google Search Volume* akan sangat sedikit hasil yang keluar.

3.3 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk ke dalam indeks *Jakarta Islamic Index*, *website* perusahaan terkait, BPS, dan *website* resmi Bank Indonesia pada periode 2015 sampai dengan periode 2020.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang ada pada situs resmi BEI yaitu IDX dan situs perusahaan terkait untuk tahun 2015-2020 dengan cara mengambil laporan keuangan perusahaan publik yang ada di situs tersebut.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, ada 2 variabel dependen yaitu, *return* dan likuiditas saham.

3.4.1.1 Return Saham

Return merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2010). Menurut Jogiyanto (2010), *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan menurut Samsul (2009) menyatakan bahwa *return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham. Dimana jika untung disebut dengan *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham. Disamping *capital gain (loss)*, investor juga akan menerima *dividend* setiap tunainya. Namun mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* saham dalam penelitian ini menggunakan *actual return*, yang didapatkan dari membandingkan harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya.

$$\text{Actual return } (R_t) = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

- R_t : *Return* aktual saham pada periode t.
- P_t : Harga saham pada periode t.
- P_{t-1} : Harga saham pada periode t-1.

3.4.1.2 Likuiditas

Salah satu faktor untuk mengukur tingkat likuiditas saham dengan menggunakan *trading volume activity* (TVA). *Proxy* likuiditas mengacu pada penelitian Chordia, *et al.* (2007). Perhitungan TVA dilakukan dengan menghitung logaritma natural dari jumlah saham diperdagangkan pada waktu t dikalikan dengan harga saham pada waktu t . Semakin kecil nilai TVA, maka likuiditas perdagangan saham perusahaan di bursa saham rendah. Sebaliknya, semakin besar nilai TVA, menandakan likuiditas perdagangan saham perusahaan di bursa saham tinggi .

$$TVA_{ity} = \ln (VO_{ity} \times P_{ity})$$

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang disebut juga dengan variabel bebas atau variabel eksogen, yang akan memberi pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel independen yaitu, *Google Search Volume*, Produk Domestik Bruto (PDB), dan suku bunga.

3.4.2.1 Google Search Volume (GSV)

Investor attention diproxykan menggunakan *Google Search Volume* (GSV) yang mana datanya didapatkan dari *Google Trends* (trends.google.com). *Google Trends* mengalkulasi tingkat pencarian berdasarkan setiap kata yang digunakan (Perlin *et al.* 2016). Volume pencarian aktual di normalisasi oleh total volume pencarian seluruh kata kunci (Aouadi *et al.*, 2013).

Setiap poin data pencarian dibagi dengan total pencarian dalam suatu geografi dan jangka waktu tertentu. Hasil pencarian menunjukkan proporsi dari seluruh pencarian pada seluruh topik di Google dalam waktu dan wilayah yang sama. Hasil pencarian berskala 0-100, semakin besar nilainya artinya semakin banyak pencarian

terhadap kata kunci tersebut. Volume pencarian yang disediakan tidak diberikan dalam bentuk absolut, tetapi sebagai nilai relatif terhadap total pencarian dalam interval waktu yang sesuai (Bank *et al.*, 2011).

3.4.2.2 Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh masyarakat suatu negara dalam periode tertentu. PDB dalam penelitian ini adalah PDB atas harga konstan. Data PDB riil adalah dalam bentuk rata-rata pertahun dan dinyatakan dalam jutaan rupiah. Data PDB riil yang digunakan mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2020 dengan satuan ukurannya adalah persentase (%).

$$PDB = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

3.4.2.3 Suku Bunga

BI Rate adalah suku bunga kebijakan Bank Indonesia yang menjadi acuan suku bunga di pasang uang. Data didapatkan dari *website* bi.go.id dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

3.4.3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2017). Fungsi dari variabel kontrol adalah untuk mencegah adanya hasil perhitungan yang bias. Variabel kontrol merupakan variabel yang melengkapi atau mengontrol hubungan kausalnya supaya lebih baik untuk mendapatkan model empiris yang lengkap dan lebih baik. Di dalam penelitian ini variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan Usia perusahaan.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Ukuran	Sumber
1	<i>Investor Attention</i>	Seseorang yang fokus mencari dan mengumpulkan informasi terkait suatu hal yang berkaitan dengan tujuan investasi (Merton, 1987)	Pengukuran menggunakan <i>Google Search Volume</i> (GSV)	Rasio	<i>Google Trends</i>
2	<i>Google Search Volume</i>	Volume pencarian yang disediakan oleh Google	Proporsi jumlah pencarian tren (skala rasio dalam bentuk 0% hingga 100%)	Rasio	<i>Google Trends</i>
3	<i>Return saham</i>	Pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t ₋₁ (Hanafi, 2014).	$AR = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio	IDX
4	Likuiditas	Volume perdagangan saham (TVA) merupakan rasio dengan menghitung logaritma natural dari jumlah saham diperdagangkan pada waktu t dikalikan dengan harga saham pada waktu t. Chordia, <i>et al.</i> (2007).	$TVA_{ity} = \ln (V0_{ity} \times P_{ity})$	Rasio	IDX
5	Produk Domestik Bruto (PDB)	Jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh masyarakat suatu negara dalam periode tertentu	$PDB = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$	Rasio	BPS
6	Suku Bunga	Suku bunga kebijakan Bank Indonesia yang menjadi acuan suku bunga di pasang uang.	BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)	Rasio	Website Bank Indonesia

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Ukuran	Sumber
7	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan mengacu pada nilai pasar perusahaan. Dengan ini, pasar kapitalisasi diperoleh dari perhitungan pasar saham harga dikalikan dengan jumlah saham yang beredar (Chan <i>et al.</i> , 2005).	$Ln Size = Ln P_s \times Ln S_s$	Rasio	Laporan Keuangan perusahaan
8	Usia Perusahaan	Umur adalah lamanya waktu suatu perusahaan ketika pertama kali mulai menawarkan saham pertama melalui mekanisme <i>Initial Public Offering</i> (IPO)		Rasio	IDX

3.5 Metode Analisis

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada pihak lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif diperlukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai *mean* (rata-rata data), median (nilai tengah), standar deviasi (ukuran disperse atau penyebaran data), maksimum (nilai paling besar), dan minimum (nilai paling kecil) (Winarno, 2011).

3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan data *time series* dan data *cross section*. Winarno (2011) menjelaskan bahwa analisis regresi data panel mempunyai 3 macam pendekatan, yaitu:

1. *Common Effect*, mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil regresi pada setiap objek dianggap sama.
2. *Fixed Effect*, mendefinisikan bahwa suatu objek memiliki konstanta yang besarnya tetap untuk berbagai periode waktu. Pendekatan ini mengatasi kelemahan *common effect* yaitu ketidaksesuaian model dengan keadaan sesungguhnya.
3. *Random Effect*, menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. *Random effect* mengatasi kelemahan *fixed effect* yang menggunakan variabel semu.

3.5.2.1 Model Regresi

Model persamaan regresi yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan pengaruh *investor attention* dan makroekonomi terhadap *return* saham:

$$Return_{i,t} = \alpha + \beta_1 X_{1,i,t} + \beta_2 X_{2,i,t} - \beta_3 X_{3,i,t} + \beta_4 X_{4,i,t} + \beta_5 X_{5,i,t} + e_{i,t}$$

Keterangan:

$X_{1,i,t}$ = *Google Search Volume*

$X_{2,i,t}$ = *Pendapatan nasional*

$X_{3,i,t}$ = *Suku bunga*

$X_{4,i,t}$ = *Umur perusahaan*

$X5_{i,t}$ = Ukuran perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

Persamaan pengaruh *investor attention* dan makroekonomi terhadap likuiditas

saham:

$$\text{Likuiditas}_{i,t} = \alpha + \beta_1 X1_{i,t} + \beta_2 X2_{i,t} - \beta_3 X4_{i,t} + \beta_4 X4_{i,t} + \beta_5 X5_{i,t} + e_{i,t}$$

Keterangan:

$X1_{i,t}$ = *Google Search Volume*

$X2_{i,t}$ = Pendapatan nasional

$X3_{i,t}$ = Suku bunga

$X4_{i,t}$ = Umur perusahaan

$X5_{i,t}$ = Ukuran perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

3.5.2.2 Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk mengetahui pendekatan dari model menggunakan *common effect* atau *fixed effect* (Ghozali, 2013). Hipotesis yang dibentuk dari Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : Model *Common Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika $p\text{-value} > a$, maka H_0 tidak dapat ditolak
- b) Jika $p\text{-value} < a$, maka H_0 ditolak

Tingkat signifikansi (a) yang digunakan yaitu 5% (0,05). Apabila hasil dari penelitian menggunakan *fixed effect model*, maka dilanjutkan dengan melakukan Uji Hausman

3.5.2.3 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model terbaik dari penelitian (Winarno, 2011). Hasil dari uji ini akan menentukan penggunaan model terbaik dengan menggunakan *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis yang dibentuk dari Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H₀: Model *Random Effect*

H₁: Model *Fixed Effect*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

a) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H₀ tidak dapat ditolak

b) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H₀ ditolak

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan yaitu 5% (0,05).

3.5.2.4 Uji *Lagrange Multiplier*

Menurut Widarjono (2007), uji *lagrange multiplier* digunakan untuk mengetahui model regresi data panel yang terbaik di antara model yang diperoleh berdasarkan pendekatan *random effect* dengan model yang diperoleh dengan pendekatan *common effect*. Hipotesis yang dibentuk dari Uji *Lagrange Multiplier* sebagai berikut:

H₀: Model *Common Effect*

H₁: Model *Random Effect*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

a) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H₀ tidak dapat ditolak

b) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H₀ ditolak

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan yaitu 5% (0,05).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan sebagai dasar untuk memastikan ketepatan model regresi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat digunakan.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal (Winarno, 2011). Uji normalitas adalah uji terhadap model regresi apakah variabel residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera < 2 dan probabilitas $> \alpha$, maka data terdistribusi normal (Winarno, 2011). Adapun hipotesis yang dibentuk:

H_0 : Data terdistribusi normal

H_1 : Data tidak terdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

a) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 tidak dapat ditolak

b) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Tingkat Signifikansi (α) yang digunakan yaitu 5% (0.05).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi ganda (Setiawan dan Kusri, 2010). Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independent (Winarno, 2011).

Salah satu cara mengukur multikolinearitas yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi antar variabel independent di atas 0.6, maka diduga terdapat multikolinieritas di dalam model (Widarjono, 2009).

3.5.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas berarti variansi dari error bersifat konstan (tetap) atau disebut juga identik. Kebalikannya adalah kasus heteroskedastisitas, yaitu jika kondisi variansi error tidak identic (Setiawan dan Kusri, 2010). Dalam penelitian ini akan menggunakan Uji White.

Uji White memiliki ketentuan jika probabilitas $Obs \cdot R\text{-Squared} >$ tingkat signifikansi (α), maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika sebaliknya, maka terdapat masalah heteroskedastisitas (Winarno, 2011). Adapun hipotesis yang dibentuk (Widarjono, 2009):

H_0 : Tidak terdapat heteroskedastisitas

H_1 : Terdapat heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 tidak dapat ditolak
- b) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan yaitu 5% (0,05).

3.5.3.1 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2011). Uji autokorelasi digunakan untuk melihat sebuah model regresi terjadi autokorelasi atau tidak antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan periode $t-1$ atau antar pengamatan. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016).

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji *Bruesch Godfrey*. Dasar

pengambilan keputusan uji autokorelasi menurut Ghozali (2016) adalah sebagai berikut:

- a) Jika $p\text{-value} > 0.05$ maka tidak terjadi autokorelasi
- b) Jika $p\text{-value} < 0.05$ maka terjadi autokorelasi

3.5.4 Teknik Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Signifikasni Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau uji t-statistik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independent secara parsial atau individual terhadap vaiabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagi berikut (Ghozali, 2013):

- a) Jika probabilitas ($p\text{-value}$) $<$ tingkat signifikansi (α), maka hipotesis nol ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika probabilitas ($p\text{-value}$) $>$ tingkat signifikansi (α), maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui atau menguji apakah signifikansi variabel independen secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak (Gujarti, 2013). Adapun hipotesis yang dibentuk:

H_0 : Tidak terdapat Simultan

H_1 : Terdapat Simultan

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2 atau *Goodness of Fit*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi (Setiawan & Kusriani, 2010). Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut mampu menjelaskan variasi total variabel independen (Wijaya, 2008). Besaran koefisien determinasi dari 0 sampai 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi semakin kecil pengaruh variabel independen, begitu pula sebaliknya. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik (Setiawan & Kusriani, 2010)

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk ke dalam indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (*purposive sampling*), maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan. Berikut adalah rincian pengambilan sampel perusahaan:

Tabel 4.1
Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2020	709
2	Perusahaan yang terdaftar di indeks <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2015-2020	31
2	Data yang dibutuhkan dapat ditemukan dalam <i>Google Search Volume</i> dengan <i>ticker symbol</i> dan tidak mengalami penghentian 0 sampai 8 minggu berturut-turut selama kurun waktu pengamatan.	25
3	Perusahaan yang terdaftar aktif di indeks JII selama periode 2015-2020	11
4	Tersedia data perusahaan yang lengkap dalam sumber <i>Google Search Volume</i> (www.google.com/trends)	11

Sumber: Data yang diolah tahun 2022

Perusahaan yang menjadi objek penelitian, yaitu PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO). ADRO adalah perusahaan pertambangan batu bara terpadu yang berbasis di Indonesia. ADRO dan anak perusahaannya bergerak dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistic batubara dan kegiatan pembangkit tenaga listrik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005.

Selanjutnya PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA), perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi produk minyak bumi kepada pelanggan industri, distribusi dan perdagangan produk kimia (seperti soda api, natrium sulfat, resin PVC dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri dengan produsen asing dan local, penyewaan gudang, kendaraan transportasi, tank dan layanan logistic lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1978.

Kemudian PT. Astra International Tbk (ASII), perusahaan yang didirikan pada tahun 1957 sebagai perusahaan dagang. Perusahaan ini memiliki enam lini bisnis: Otomotif; Jasa Keuangan; Alat Bera; Pertambangan & Energi; Agribisnis; Teknologi Informasi; Infrastruktur dan Logistik. Perusahaan ini didukung oleh anak perusahaannya yang bergerak di bidang perakitan dan distribusi mobil, sepeda motor dan suku cadang terkait, penjualan alat berat dan persewaan, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) merupakan perusahaan yang menjadi objek penelitian ini. Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan mie dan bahan makanan, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan *cold storage*, jasa manajemen dan penelitian dan pengembangan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982.

Selanjutnya PT. Vale Indonesia Tbk (INCO) sebelumnya PT. International Nickel Indonesia Tbk adalah perusahaan investasi asing dengan lisensi dari Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, menambang, memproses dan memproduksi nikel. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan Vale yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1978.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) bergerak dalam bidang makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan, minyak goreng, pabrik gandum dan pabrik pembuatan karung tepung. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Perusahaan yang melakukan IPO pada 14 Juli 1994.

Kemudian PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) yang merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia, utamanya bergerak dalam pembuatan produk-produk kesehatan dan nutrisi serta farmasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1966.

Selanjutnya PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) adalah badan usaha milik negara yang bergerak di sector jasa telekomunikasi dan jaringan di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan berbagai layanan jaringan dan telekomunikasi, termasuk layanan telekomunikasi dasar domestik dan internasional, menggunakan layanan kabel, telepon tetap nirkael dan *Global System for Mobile Communication* serta layanan interkoneksi yang digunakan antara lain *Other License Operators*. Selain layanan telekomunikasi, Telkom juga mengoperasikan bisnis Multimedia seperti konten dan aplikasi, melengkapi portofolio bisnis mereka yang disebut *Telekomunikasi, Informasi, Media, Edutainment and Service*.

Kemudian PT. United Tractors Tbk (UNTR) adalah distributor alat berat terkemuka dan terbesar di Indonesai, menyediakan produk dari merek-merek terkenal di dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest. Didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972, perusahaan mencapai tonggak penting pada tanggal 19 September 1989 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesai dan Surabaya sebagai PT. United Tractors Tbk (UNTR). Perusahaan menjalankan usahanya melalui tiga unit utama yang dikenal dengan mesin konstruksi, kontraktor penambangan dan pertambangan.

PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) bergerak dalam bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi termasuk sabun, deterjen, margarin, makanan berbasis

susu, es krim, produk kosmetik, minuman berbasis teh dan jus buah. Portofolio perusahaan mencakup banyak merek yang dicintai dan terkenal di dunia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1933.

Terakhir, perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). Perusahaan yang bergerak di bidang industri konstruksi, industri manufaktur, industry konversi, persewaan, jasa agensi, investasi, agroindustry, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, teknik, pengadaan, konstruksi, peningkatan kapasitas layanan di bidang konstruksi, teknologi informasi untuk layanan teknik dan perencanaan, dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 1961.

4.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis data yang memberikan gambaran umum mengenai data/atau variabel independen dalam penelitian untuk mengetahui karakteristik sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan meliputi, *mean* (rata-rata), median (nilai tengah), standar deviasi, maksimum (nilai paling besar), minimum (nilai yang paling kecil) (Winarno, 2011). Hasil dari uji statistik deskriptif ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	RETURN	TVA	GSV	GDP	INTEREST	AGE	SIZE
Mean	0.001295	42.75318	25.46387	4.540008	5.510481	21.95530	18.62197
Median	0.000000	42.79075	18.00000	5.025000	5.125000	25.00000	17.00000
Maximum	0.225309	47.80670	89.00000	5.170000	7.751000	37.00000	31.00000
Minimum	-0.223684	34.39200	0.000000	2.070000	3.750000	5.000000	12.00000
Std. Dev.	0.075773	2.903324	21.53572	1.108613	1.206641	8.610739	5.310981
Observations	792	792	792	792	792	792	792

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Tabel 4.3 di atas menunjukkan hasil pengujian statistik deskriptif memiliki jumlah observasi (N) sebanyak 792 observasi. Variabel penelitian pertama dalam statistik

deskriptif adalah variabel *return*. Dari table 4.2 variabel *return* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.001295 atau 0.1295%. Nilai *return* maksimum dimiliki oleh PT Wijaya Karya (persero) Tbk. sebesar 22.53% pada bulan Desember tahun 2020 yang berarti perusahaan memiliki nilai *return* tertinggi dibanding sampel perusahaan lain sepanjang 2015-2020. Kemudian nilai *return* minimum dimiliki oleh PT Adaro Energy Tbk. sebesar -22.37% pada bulan Juli tahun 2015 yang berarti perusahaan memiliki tingkat *return* saham terendah dibanding sampel perusahaan lain sepanjang 2015-2020. Standar deviasi dari variabel *return* sebesar 7.5773% yang berarti perusahaan sampel memiliki *return* dengan penyimpangan 7.5773% dari nilai rata-ratanya. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa standar deviasi lebih besar dibandingkan nilai rata-rata. Sehingga variabel *return* dari penelitian ini bervariasi.

Trading volume activity (TVA) menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki rata-rata sebesar 4275.318% pada periode tahun 2015-2020. Nilai TVA maksimum dimiliki oleh PT Telkom Indonesia Tbk. sebesar 4780.670% pada November 2020 yang berarti perusahaan memiliki tingkat likuiditas tertinggi dibanding sampel perusahaan lain. Di sisi lain, nilai TVA minimum dimiliki oleh PT Vale Indonesia Tbk. sebesar 3439.2% pada November 2020 yang berarti perusahaan memiliki tingkat likuiditas terendah dibanding sampel perusahaan lain. Selain itu, nilai media dari variabel TVA sebesar 4279.075%. Standar deviasi atau penyimpangan dari variabel ini sebesar 290.3324%. Berdasarkan nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dalam penelitian ini kurang bervariasi.

Google Search Volume (GSV) merupakan variabel independen yang digunakan untuk mengukur tingkat perhatian investor terhadap *return* dan likuiditas saham. Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki rata-rata GSV sebesar 2546.387%. Nilai GSV maksimum dimiliki oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebesar 89 pada

bulan Februari 2020. Sedangkan nilai minimum dimiliki oleh PT Kalbe Farma Tbk., PT Indofood Sukses Makmur Tbk., PT Unilever Indonesia Tbk., dan PT Telkom Indonesia Tbk. sebesar 0. Nilai median dari variabel GSV sebesar 18. Standar deviasi dari variabel GSV sebesar 2153.572% dari nilai rata-ratanya. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian investor yang diproksikan dengan GSV memiliki data yang kurang bervariasi.

Variabel independen selanjutnya dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diproksikan dengan *Growth Domestic Bruto* (GDP) memiliki *mean* penelitian sebesar 454.0008%. Nilai GDP maksimum berada pada tahun 2018, yaitu sebesar 517% dan nilai GDP minimum berada pada tahun 2020. Nilai median GDP selama tahun penelitian 2015-2020 adalah 502.5%. Penyimpangan data GDP terhadap rata-rata sebesar 110.8613%. Nilai tersebut lebih kecil daripada rata-rata dalam penelitian ini. Sehingga disimpulkan bahwa data GDP homogen.

Suku bunga dalam penelitian yang dilakukan selama 2015 hingga 2020 memiliki rata-rata sebesar 551.0481%. Nilai maksimum suku bunga berada pada bulan Januari 2015 sebesar 7.751 dan nilai minimum berada pada bulan November dan Desember 2020 sebesar 3.750. Median dari suku bunga sebesar 5.125. Penyimpangan data suku bunga terhadap rata-ratanya sebesar 120.6641%. Dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga memiliki tingkat pergerakan yang relatif stabil.

Variabel kontrol pertama dalam penelitian ini adalah umur (*age*) perusahaan yang dihitung sejak perusahaan tersebut *Initial Public Offering* (IPO). Rata-rata dari umur perusahaan sampel penelitian ini sebesar 2195.530%. Nilai maksimum dari variabel ini dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk. sebesar 37 tahun dan nilai minimum dimiliki

oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. sebesar 6 tahun. Median umur perusahaan dalam penelitian dari 2015-2020 sebesar 25. Nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 861.0739%. Nilai tersebut lebih kecil daripada nilai rata-rata variabel ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki data yang homogen.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan cara logaritma natural (Ln) kapitalisasi pasar perusahaan sampel. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan ini sebesar 1862.197%. Nilai maksimum dari variabel ukuran sebesar 31 yang dimiliki oleh PT Kalbe Farma Tbk. dan nilai minimum sebesar 12 yang dimiliki oleh PT Astra International Tbk. Median dari variabel ini sebesar 17. Standar deviasi dari variabel ukuran perusahaan sebesar 531.0981%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

4.3. Penentuan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model regresi data panel dilakukan Uji Chow dan Uji Hausman, antara lain apakah model *common effect*, *fixed effect*, atau *random effect*.

4.3.1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui apakah model penelitian menggunakan *common effect* atau *fixed effect*. Hasil Uji Chow sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Chow
(Variabel Return)

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: FIRM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.280812	(10,774)	0.9854
Cross-section Chi-square	2.860979	10	0.9845

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Hipotesis yang dibentuk dari Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *Fixed effect*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 tidak dapat ditolak
- b) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, nilai probabilitas *Chi-square* sebesar 0.9845. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Maka H_0 tidak ditolak, sehingga hasil model regresi dalam penelitian ini menggunakan model *common effect* dan dilanjutkan ke Uji Hausman.

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow
(Variabel Likuiditas)

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: FIRM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	564.254383	(10,774)	0.0000
Cross-section Chi-square	1670.899797	10	0.0000

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, nilai probabilitas *Chi-square* sebesar 0.0000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Maka H_0 ditolak, sehingga hasil model regresi dalam penelitian ini menggunakan model *fixed effect* dan dilanjutkan ke Uji Hausman.

4.3.2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model penelitian menggunakan *fixed effect* atau *random effect*. Hasil Uji Hausman sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman
(Variabel *Return*)

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Pool: FIRM
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.379914	5	0.9959

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Hipotesis yang dibentuk dari Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : Model *random effect*

H_1 : Model *Fixed effect*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 tidak dapat ditolak
- b) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, nilai probabilitas *Chi-square* sebesar 0,9959. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Maka H_0 tidak dapat ditolak, sehingga hasil model regresi dalam penelitian ini menggunakan model *random effect* dan dilanjutkan dengan Uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Hausman
(Variabel Likuiditas)

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Pool: FIRM
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.540559	5	0.9083

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, nilai probabilitas *Chi-square* sebesar 0,9198. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Maka H_0 tidak dapat ditolak, sehingga hasil model regresi dalam penelitian ini menggunakan model *random effect* dan dilanjutkan dengan Uji *Lagrange Multiplier*.

4.3.3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk menentukan model penelitian menggunakan *common effect* atau *random effect*. Hasil *lagrange multiplier* sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Lagrange Multiplier
(Variabel Return)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.283715 (0.0700)	194.4654 (0.0000)	197.7491 (0.0000)
Honda	-1.812103 (0.9650)	13.94508 (0.0000)	8.579314 (0.0000)
King-Wu	-1.812103 (0.9650)	13.94508 (0.0000)	3.203814 (0.0007)
Standardized Honda	-1.349454 (0.9114)	14.45085 (0.0000)	3.477603 (0.0003)
Standardized King-Wu	-1.349454 (0.9114)	14.45085 (0.0000)	-0.574381 (0.7171)
Gourieroux, et al.	--	--	194.4654 (0.0000)

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Hipotesis yang dibentuk dari Uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut:

H_0 : Model *Common effect*

H_1 : Model *Random effect*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 tidak dapat ditolak
- b) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0.0700. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Maka H_0 tidak dapat ditolak, sehingga hasil model regresi dalam penelitian ini menggunakan model *common effect*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Lagrange Multiplier
(Variabel Likuiditas)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	20916.65 (0.0000)	23.47218 (0.0000)	20940.12 (0.0000)
Honda	144.6259 (0.0000)	-4.844810 (1.0000)	98.84015 (0.0000)
King-Wu	144.6259 (0.0000)	-4.844810 (1.0000)	133.6998 (0.0000)
Standardized Honda	174.7372 (0.0000)	-4.677445 (1.0000)	103.9275 (0.0000)
Standardized King-Wu	174.7372 (0.0000)	-4.677445 (1.0000)	154.1178 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	20916.65 (0.0000)

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

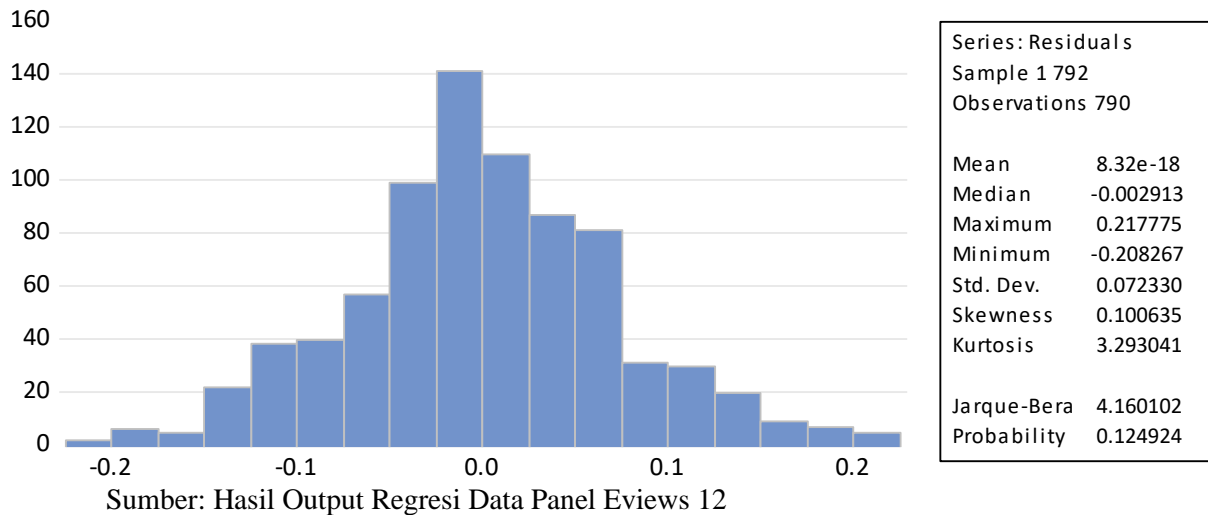
Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0.0000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Maka H_0 dapat ditolak, sehingga hasil model regresi untuk variabel likuiditas dalam penelitian ini menggunakan model *random effect*.

4.4. Uji Asumsi Klasik

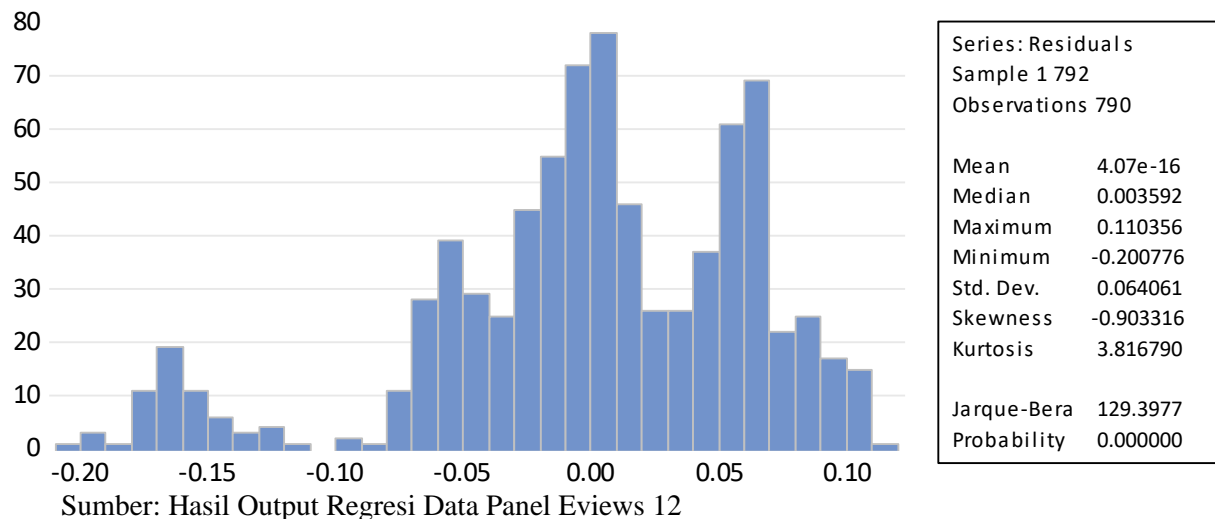
Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian mengandung masalah asumsi klasik atau tidak. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini melakukan pengujian, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokdestisitas.

4.4.1. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas
(Variabel *Retrun*)



Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas
(Variabel Likuiditas)



Terdapat data yang memiliki nilai yang ekstrim (*ouliers*), yang menyebabkan data tidak normal. Sehingga data yang memiliki *ouliers* diganti dengan nilai rata-rata dari data tersebut, agar data dalam model penelitian ini terdistribusi normal.

Untuk menguji data terdistribusi normal yaitu dengan melihat nilai probabilitas $> a$ dan nilai *Jarque-Bera* < 2 . Berdasarkan hasil pengolahan data pada Gambar 4.1, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel *return* sebesar 0.124924 lebih besar dari a sebesar 0.05 dan nilai *Jarque-Bera* sebesar 4.160102 lebih besar dari 2. Sehingga dapat dinyatakan data dengan jumlah observasi sebanyak 792 terdistribusi normal.

Kemudian untuk variabel likuiditas memiliki probabilitas sebesar 0.000000 lebih kecil dari a dan nilai *Jarque-Bera* sebesar 129.3977 lebih besar dari 2. Sehingga dapat dinyatakan untuk variabel likuiditas tidak terdistribusi normal. Namun, merujuk pada asumsi *Central Limit Theorem* yang menyatakan bahwa untuk sampel yang besar terutama lebih dari 30 observasi ($n \geq 30$), distribusi sampel dianggap mendekati distribusi normal (Dielman, 1961). Ini berarti bahwa walaupun pengujian normalitas menunjukkan bahwa tidak semua data terdistribusi normal, namun karena sampel lebih dari 30 ($n \geq 30$) maka data tersebut dianggap normal. Oleh karena penelitian ini menggunakan data lebih dari 30 sampel, maka data variabel likuiditas dianggap normal.

4.4.1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pelanggaran asumsi non-autokorelasi. Hal ini disebabkan karena adanya korelasi antar gangguan pada setiap pengamatan. Permasalahan autokorelasi hanya relevan digunakan jika data yang dipakai adalah *time series*. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan Uji *Lagrane Multiplier (LM-test)*.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi
(Variabel Return)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.551994	Prob. F(2,782)	0.2125
Obs*R-squared	3.123345	Prob. Chi-Square(2)	0.2098

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Berdasarkan Tabel 4.10, pengujian autokorelasi dengan menggunakan Uji *Lagrange Multiplier (LM-test)* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Obs*R-squared* sebesar 0.2098. Artinya data tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi
(Variabel Likuiditas)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1571.381	Prob. F(2,782)	0.0000
Obs*R-squared	632.5943	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Berdasarkan Tabel 4.11, pengujian autokorelasi dengan menggunakan Uji *Lagrange Multiplier (LM-test)* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Obs*R-squared* sebesar 0.0000. Artinya data tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel penelitian ini terdapat autokorelasi.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

	GSV	GDP	INTEREST	AGE	SIZE
GSV	1.000000	-0.489625	-0.395798	0.142633	0.262885
GDP	-0.489625	1.000000	0.468138	-0.117862	-0.023874
INTER...	-0.395798	0.468138	1.000000	-0.137567	-0.032486
AGE	0.142633	-0.117862	-0.137567	1.000000	-0.075580
SIZE	0.262885	-0.023874	-0.032486	-0.075580	1.000000

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Pengujian

menggunakan koefisien korelasi dengan ketentuan jika nilai koefisien di bawah 0.6 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil *output* Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa tidak ada nilai di atas 0.6 antar variabel independen. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4.4.3. Uji Heterokdestisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Konsekuensi dari adanya heterokdestisitas dalam sistem persamaan bahwa penaksiran tidak lagi mempunyai varian yang minimum. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi terjadinya heterokdestisitas dilakukan uji *white*.

Uji White memiliki ketentuan jika probabilitas $Obs * R\text{-Squared} >$ tingkat signifikansi (α), maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika sebaliknya, maka terdapat masalah heteroskedastisitas (Winarno, 2011). Adapun hipotesis yang dibentuk (Widarjono, 2009):

H_0 : Tidak terdapat heteroskedastisitas

H_1 : Terdapat heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 tidak dapat ditolak
- b) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Tabel 4.13
Hasil Uji Heterokdestisitas
(Variabel *Return*)

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	3.610047	Prob. F(20,769)	0.0000
Obs*R-squared	67.80632	Prob. Chi-Square(20)	0.0000
Scaled explained SS	76.56494	Prob. Chi-Square(20)	0.0000

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Tabel 4.14
Hasil Uji Heterokdestisitas
(Variabel Likuiditas)

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	8.403279	Prob. F(20,769)	0.0000
Obs*R-squared	141.6889	Prob. Chi-Square(20)	0.0000
Scaled explained SS	196.5343	Prob. Chi-Square(20)	0.0000

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Tabel 4.13 dan tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil pengujian heterokdestisitas memiliki probabilitas *Obs*R-Squared* sebesar 0.0000. Nilai tersebut lebih kecil daripada α yang memiliki nilai 0.05. Hal ini dikarenakan data dalam penelitian ini bersifat heterogen. Sehingga uji heterokdestisitas diabaikan oleh penulis.

4.5. Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji hubungan antar variabel bebas yang terdiri atas perhatian investor, pertumbuhan ekonomi, dan suku bunga. Serta variabel kontrol yang terdiri atas umur dan ukuran perusahaan yang terdaftar di indeks *Jakarta Islamic Index* terhadap variabel terikat yaitu *return* dan likuiditas saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan *common effect* sesuai dengan hasil uji *Lagrange Multiplier* yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil regresi yang diperoleh nantinya akan dilakukan pengujian terhadap

signifikansi yang meliputi Uji-t dan Uji-F. Hasil estimasi dari model yang disajikan dalam tabel 4.14 dan 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Pengujian Regresi Linier Berganda
(Variabel *Return*)

Dependent Variable: RETURN?
Method: Pooled Least Squares
Date: 10/15/22 Time: 09:08
Sample: 2015M01 2020M12
Included observations: 72
Cross-sections included: 11
Total pool (unbalanced) observations: 790

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013250	0.041514	0.319173	0.7497
GSV?	-0.004423	0.003080	-1.435964	0.1514
GDP?	-0.004500	0.009579	-0.469786	0.6386
INTEREST?	0.006273	0.014109	0.444626	0.6567
AGE?	0.002335	0.005094	0.458453	0.6468
SIZE?	-0.003617	0.010074	-0.359060	0.7196
R-squared	0.004687	Mean dependent var		0.001226
Adjusted R-squared	-0.001661	S.D. dependent var		0.072500
S.E. of regression	0.072560	Akaike info criterion		-2.401233
Sum squared resid	4.127751	Schwarz criterion		-2.365750
Log likelihood	954.4872	Hannan-Quinn criter.		-2.387594
F-statistic	0.738344	Durbin-Watson stat		2.097843
Prob(F-statistic)	0.594839			

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Tabel 4.16
Pengujian Regresi Linier Berganda
(Variabel Likuiditas)

Dependent Variable: TVA?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/15/22 Time: 09:10
Sample: 2015M01 2020M12
Included observations: 72
Cross-sections included: 11
Total pool (unbalanced) observations: 790
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.704818	0.102915	35.99883	0.0000
GSV?	-0.000935	0.001329	-0.703587	0.4819
GDP?	-0.012845	0.003098	-4.145918	0.0000
INTEREST?	0.003966	0.004850	0.817814	0.4137
AGE?	0.028260	0.010186	2.774398	0.0057
SIZE?	-0.006746	0.033286	-0.202661	0.8395
Random Effects (Cross)				
_ADRO--C	0.070939			
_AKRA--C	-0.003943			
_ASII--C	0.034418			
_ICBP--C	-0.002525			
_INCO--C	-0.153076			
_INDF--C	0.003419			
_KLBF--C	0.065898			
_TLKM--C	0.068346			
_UNTR--C	-0.070188			
_UNVR--C	-0.030587			
_WIKA--C	0.017300			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.083134	0.9320
Idiosyncratic random			0.022464	0.0680
Weighted Statistics				
R-squared	0.057791	Mean dependent var		0.119657
Adjusted R-squared	0.051782	S.D. dependent var		0.023022
S.E. of regression	0.022414	Sum squared resid		0.393875
F-statistic	9.617350	Durbin-Watson stat		1.902697
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.088082	Mean dependent var		3.754688
Sum squared resid	3.617310	Durbin-Watson stat		0.207178

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Persamaan regresi yang dibentuk dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Return = 0.013250 - 0.004423X1 - 0.004500X2 - 0.006273X3 + 0.002335X4 - 0.003617X5 + e$$

$$\text{Likuiditas} = 3.704818 - 0.000935X_1 - 0.012845X_2 - 0.003966X_3 + 0.028260X_4 - 0.006746X_5 + e$$

4.5.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini untuk menjawab dugaan hipotesis yang dibangun sementara dalam penelitian. Dengan dilakukannya uji ini, maka akan menjawab dan memberi kesimpulan atas rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Jika $p\text{-value} < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.5.1.1. Pengaruh Perhatian Investor terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, menunjukkan bahwa probabilitas perhatian investor yang diprosikan oleh GSV lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.1483 > 0.05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.004437 . sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak, artinya perhatian investor yang diprosikan oleh GSV tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sari & Wibowo (2014) dan Ningsih (2017) yang menyatakan bahwa GSV tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Bank *et al.* (2011) Da *et al.* (2011), Usman *et al.* (2012), dan Usman & Tandelilin (2014). yang menyatakan bahwa GSV berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hal ini menunjukkan bahwa pencarian informasi terhadap suatu perusahaan membuat seseorang memutuskan investasi pada perusahaan tersebut. Namun, diduga bahwa pencarian informasi dilakukan untuk hal-hal lainnya sesuai dengan kebutuhan orang yang mencari informasi tersebut.

4.5.1.2. Pengaruh Perhatian Investor terhadap Likuiditas Saham

Berdasarkan tabel 4.16, menunjukkan bahwa probabilitas GSV lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.4716 > 0.05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.000948 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak, artinya GSV tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham.

4.5.1.3. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa probabilitas pertumbuhan ekonomi yang diprosikan dengan GDP memiliki nilai 0.6377 lebih besar dari tingkat signifikansi dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.004506 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak, artinya GDP tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hussin *et al.*, (2012) yang menyatakan bahwa pendapatan nasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

4.5.1.4. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Likuiditas Saham

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai probabilitas GDP lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.0000 < 0.05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.012850 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat ditolak, artinya GDP berpengaruh negatif terhadap likuiditas saham. Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian Abraham & Aileen (2019), bahwa pendapatan nasional berpengaruh positif terhadap likuiditas saham.

4.5.1.5. Pengaruh Suku Bunga terhadap Return Saham

Nilai probabilitas suku bunga yang ditunjukkan pada tabel 4.15 sebesar 0.6592 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.006188 . Disimpulkan dari hasil regresi tersebut bahwa H_0 tidak dapat ditolak, artinya suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian

yang dilakukan oleh Utami *et al.*, (2015) dan Krisna (2013) yang menunjukkan suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

4.5.1.6. Pengaruh Suku Bunga terhadap Likuiditas

Tabel 4.16 menunjukkan nilai probabilitas suku bunga sebesar 0.4185 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.003910. Nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak, artinya suku bunga tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham.

4.5.1.7. Pengaruh Variabel Kontrol (Usia Perusahaan)

Variabel kontrol yang pertama adalah usia perusahaan. Berdasarkan tabel 4.15 dan tabel 4.16, menunjukkan bahwa nilai probabilitas umur (*age*) perusahaan sebesar 0.6480 dan 0.0054. Nilai probabilitas *AGE* pada variabel *return* lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Ini menunjukkan bahwa variabel *AGE* yang diukur dengan menghitung perusahaan sejak *Initial Public Offering* (IPO) yang dijadikan sampel penelitian tidak mampu mempengaruhi *return* saham yang terdaftar di indeks JII.

Sedangkan variabel *AGE* memiliki probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi, artinya variabel *AGE* terhadap variabel independen likuiditas mempunyai pengaruh positif.

4.5.1.8. Pengaruh Variabel Kontrol (Ukuran Perusahaan)

Variabel kontrol kedua adalah ukuran perusahaan (*Size*) yang diukur dengan melogaritma naturalkan nilai pasar perusahaan yang diperoleh dari perhitungan harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar (Chan *et al.*, 2005). Hasil pengujian variabel *SIZE* pada variabel *return* dan likuiditas saham adalah 0.7184 dan 0.8330. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, artinya bahwa variabel *SIZE* tidak berpengaruh terhadap *return* dan likuiditas saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap *return* dan likuiditas saham dengan asumsi bahwa perusahaan baik dengan skala besar maupun kecil melakukan perencanaan yang berbeda, sehingga tidak mempengaruhi *return* dan likuiditas saham.

4.5.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 4.17
Hasil Regresi Linier Berganda
(Variabel *Return*)

Dependent Variable: RETURN?
Method: Pooled Least Squares
Date: 10/13/22 Time: 11:16
Sample: 2015M01 2020M12
Included observations: 72
Cross-sections included: 11
Total pool (balanced) observations: 792

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012331	0.027646	0.446019	0.6557
GSV?	-0.004644	0.002917	-1.592171	0.1117
GDP?	-0.004980	0.009504	-0.524021	0.6004
INTEREST?	0.005534	0.013970	0.396121	0.6921
R-squared	0.004213	Mean dependent var		0.001217
Adjusted R-squared	0.000422	S.D. dependent var		0.072409
S.E. of regression	0.072394	Akaike info criterion		-2.408350
Sum squared resid	4.129816	Schwarz criterion		-2.384742
Log likelihood	957.7068	Hannan-Quinn criter.		-2.399277
F-statistic	1.111283	Durbin-Watson stat		2.092679
Prob(F-statistic)	0.343637			

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Tabel 4.18
Hasil Regresi Linier Berganda
(Variabel Likuiditas)

Dependent Variable: TVA?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/13/22 Time: 11:17
Sample: 2015M01 2020M12
Included observations: 72
Cross-sections included: 11
Total pool (balanced) observations: 792
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.773506	0.023786	158.6419	0.0000
GSV?	0.000903	0.001134	0.795988	0.4263
GDP?	-0.013499	0.003075	-4.390440	0.0000
INTEREST?	-0.000913	0.004398	-0.207674	0.8355
Random Effects (Cross)				
_ADRO--C	0.051105			
_AKRA--C	-0.002709			
_ASII--C	0.046130			
_ICBP--C	-0.028882			
_INCO--C	-0.142599			
_INDF--C	0.008589			
_KLBF--C	0.070994			
_TLKM--C	0.075821			
_UNTR--C	-0.059888			
_UNVR--C	-0.013724			
_WIKA--C	-0.004834			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.072175	0.9112
Idiosyncratic random			0.022534	0.0888
Weighted Statistics				
R-squared	0.048355	Mean dependent var		0.138058
Adjusted R-squared	0.044732	S.D. dependent var		0.023023
S.E. of regression	0.022502	Sum squared resid		0.399007
F-statistic	13.34667	Durbin-Watson stat		1.870777
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.003565	Mean dependent var		3.754692
Sum squared resid	3.324478	Durbin-Watson stat		0.224533

Sumber: Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.17, memiliki prob (F-statistic) sebesar 0.343637 lebih besar daripada nilai 0.05. Sehingga disimpulkan bahwa perhatian investor dan makroekonomi tidak secara simultan mempengaruhi *return* saham.

Tabel 4.18 menunjukkan nilai prob (F-statistic) sebesar 0.000000. Nilai ini lebih kecil daripada nilai 0.05, artinya dapat disimpulkan bahwa perhatian investor dan makroekonomi secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham.

4.5.3. Uji Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel bebas dalam menjalankan perubahan pada variabel terikat secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antara variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai *adjusted R square* antara $0 < adjusted R^2 < 1$. Jika nilai *adjusted R²* semakin mendekati satu, maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel 4.17, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi dengan variabel perhatian investor dan makroekonomi terhadap *return* saham sebesar 0.000422. Nilai ini memiliki arti bahwa sebesar 0.422% *return* saham dipengaruhi oleh perhatian investor dan makroekonomi, sedangkan 99.5578% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Sedangkan pada tabel 4.18, nilai koefisien determinasi untuk model regresi variabel perhatian investor dan makroekonomi terhadap likuiditas saham sebesar 0.044732. Nilai ini menunjukkan bahwa 4.4732% likuiditas saham dipengaruhi oleh perhatian investor dan makroekonomi, sedangkan 95.5268% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.6. Pembahasan

Penelitian ini secara umum menguji pengaruh antara perhatian investor dan makroekonomi terhadap *return* dan likuiditas saham perusahaan yang terdaftar di indeks

Jakarta Islamic Index (JII) di Indonesia. Kegiatan organisasi dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi, penelitian ini berargumentasi bahwa tingkat pencarian informasi yang tinggi menggunakan internet dapat membantu investor untuk memangkas tingkat asimetri informasi yang terjadi dan perusahaan pun dapat memberikan *signal* kepada para investor agar investor cenderung untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa likuiditas saham dapat diukur dengan melihat bagaimana aktivitas perdagangan saham. Perdagangan saham yang aktif menunjukkan bahwa saham tersebut cenderung diminati oleh investor, yang berarti saham tersebut juga relatif lebih mudah diperdagangkan. Ini menandakan investor yang memiliki cukup informasi tentang perusahaan tertentu akan mempengaruhi likuiditasnya (Usman *et al.*, 2022).

Namun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pencarian informasi di internet tidak mempengaruhi investor untuk membeli saham. Sehingga, tidak ada mempengaruhi kenaikan dan/atau penurunan *return* dan likuiditas saham. Artinya pencarian informasi yang dilakukan oleh seseorang/investor belum tentu melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut karena pencarian informasi tidak menjadi tolak ukur investor dalam mengambil keputusan. Sehingga memerlukan variabel keputusan dalam memoderasi untuk mengetahui keterkaitan antara *investor attention* dengan *return* dan likuiditas saham.

Berdasarkan hasil uji deskriptif yang menunjukkan rata-ratanya hanya 25.5%. Itu artinya walaupun tingkat penggunaan internet di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya, tapi tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk mencari informasi tentang emiten yang terdaftar di indeks JII. Data tren internet dan media sosial tahun 2020 di dunia menurut Hootsuite menjelaskan bahwa hampir 80% penggunaan internet di ponsel digunakan untuk sosial media. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia cenderung

banyak menghabiskan waktunya di sosial media daripada mencari informasi emiten untuk berinvestasi.

Kecenderungan mencari informasi emiten dilakukan oleh masyarakat ketika mendapatkan isu terkait emiten tertentu. Ketika sebuah emiten menginformasikan akan memberikan dividen kepada investornya atau sebuah artikel merekomendasikan untuk membeli sebuah emiten tertentu, maka investor cenderung akan mencari informasi tersebut dan akan berinvestasi. Namun ketika tidak ada isu tertentu, investor tidak mencari informasi emiten lagi. Pada bulan november 2020, saham ADRO memiliki akumulasi pencarian terbanyak selama kurun waktu observasi. Pada bulan tersebut banyak artikel yang merekomendasikan emiten tersebut untuk dibeli oleh para investor dikarenakan kinerjanya yang meningkat. Sebaliknya, pada bulan juli 2016, saham ASII memiliki akumulasi pencarian yang rendah diakibatkan pada bulan tersebut diberitakan bahwa ASII ada indikasi menghadapi tantangan terhadap perkembangan industri otomotif, sehingga berujung pada kenaikan inventornya di tengah kenaikan kewajiban jangka pendeknya pada bulan tersebut. Namun, pencarian tersebut tidak membuat investor untuk membeli/menjual saham yang dicari, melainkan untuk tujuan lainnya.

Penelitian ini juga melibatkan investor syariah di Indonesia. Ciri khas investor syariah sangat selektif dalam memilih emiten untuk berinvestasi. Karena investor syariah memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi islam seperti kegiatan usaha tidak melakukan perjudian, perdagangan yang tak disertai dengan penyerahan barang atau jasa, perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu, bank berbasis bunga, jual beli risiko yang memuat unsur *gharar* (tidak pasti) atau *maisir* (judi), dan lain - lain.

Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan Tandelilin (2010) yang menyatakan bahwa pertumbuhan *Gross Domestic Bruto* (GDP)

merupakan sinyal positif untuk investasi. Jika pertumbuhan ekonomi membaik, maka daya beli masyarakat pun akan membaik dan terdapat peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualannya. Dengan meningkatnya penjualan maka keuntungan yang diperoleh juga semakin meningkat.

Namun, GDP berpengaruh negatif terhadap likuiditas saham syariah. Hal ini menandakan ketika GDP Indonesia meningkat, investor tidak tertarik dengan perusahaan syariah yang terdaftar di indeks JII. Perubahan GDP akan menyebabkan penurunan sebesar 1.2850% pada likuiditas saham perusahaan syariah dan sebaliknya.

Kenaikan GDP di Indonesia tidak menaikkan investasi, melainkan konsumsi. Hal ini karena Indonesia merupakan negara berkembang, dimana masyarakat lebih menggunakan sebagian besar pendapatan untuk konsumsi karena cenderung memiliki pendapatan yang kecil. Dengan demikian kenaikan GDP yang dihasilkan merupakan hasil dari kenaikan konsumsi. Faktor lain yang menyebabkan hal ini perlu diperhatikan adalah pemerataan kesejahteraan masyarakat. Karena peningkatan GDP belum tentu meningkatkan pendapatan per kapita setiap individu, sehingga pola investasi di pasar modal tidak terpengaruh oleh adanya peningkatan GDP (Kewal, 2012).

Suku bunga menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* dan likuiditas saham. Hal ini berbeda dengan mayoritas teori yang ada dan hipotesis yang ada sebelumnya. Hubungan antara suku bunga dengan *return* dan likuiditas saham dapat dilihat dari hubungan antara suku bunga dengan investasi. Investasi sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Bila suku bunga mengalami kenaikan, maka masyarakat cenderung untuk tidak berinvestasi karena memilih untuk menanamkan modalnya dalam tabungan atau deposito. Hal ini dikarenakan dengan tingkat suku bunga yang tinggi, maka tingkat pengembalian yang akan diterima akan lebih tinggi dibandingkan dengan berinvestasi dalam pasar modal. Ini menyebabkan berkurangnya transaksi di pasar modal

sehingga saham sulit dijual karena cenderung tidak aktif diperdagangkan. Menurut Suad Husnan (2005) menyatakan bahwa tingkat suku bunga meningkat lebih besar dari yang diharapkan, maka semua perusahaan akan terkena dampaknya, hanya saja intensitasnya mungkin berbeda antara perusahaan satu dengan yang lain. Kemudian, suku bunga yang tinggi juga menyebabkan harga bahan baku menjadi mahal, perusahaan akan memilih alternatif pembiayaan yang lebih murah dan lebih efisien dengan harga jual yang tinggi sehingga tidak akan mempengaruhi *return* saham yang akan diterima investor.

Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa suku bunga yang tinggi tidak mempengaruhi investor dalam menentukan investasi pada perusahaan syariah. Keputusan investasi melibatkan faktor psikologis dari investor itu sendiri. Menurut Dwita & Rahmidani (2012) suku bunga meningkat tidak mempengaruhi *return* saham. Hal ini terjadi karena tingkat suku bunga berdasarkan *BI Rate* tidak dapat dijadikan parameter dalam mengukur *return* saham pada perusahaan. Sejalan dengan likuiditas saham yang dapat diukur dengan melihat bagaimana aktivitas perdagangan saham terjadi di lantai bursa. Naiknya suku bunga tidak mempengaruhi investor saham syariah dalam bertransaksi, sehingga saham tetap relatif mudah untuk diperdagangkan ketika suku bunga sedang naik atau sebaliknya. Sejalan dengan teori investasi menurut islam (Parakksi Idris, 2016) tidak mengenal adanya bunga atau riba, sehingga hubungan suku bunga dengan investasi syariah tidak ada.

Kemudian, hasil ini juga menunjukkan bahwa investor saham syariah bukanlah investor yang hanya mencari kesempatan. Berapa pun tingkat suku bunga, investor tetap memilih berinvestasi pada saham syariah. Hal ini menurut Prasetyo *et all.*, (2022) disebabkan *return* dan likuiditas saham syariah lebih dipengaruhi oleh faktor internal. Sehingga perubahan *return* saham syariah tergantung dari kondisi dalam perusahaan tersebut. Dalam penentuan investasi, sebaiknya investor lebih fokus untuk melihat faktor

internal perusahaan. Karena faktor internal mencerminkan kemampuan perusahaan menggunakan modal untuk mencetak laba. Sedangkan dalam faktor eksternal bisa jadi berpengaruh terhadap *return* saham dan likuiditas saham syariah, namun diperkirakan bersifat sementara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwita & Rahmidani (2012) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini menyertakan sejumlah variabel kontrol ke dalam analisis untuk mengontrol faktor-faktor lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel dependen, yang mungkin dapat mengganggu hasil pengujian variabel independen. Tujuan penyertaan variabel kontrol ini untuk menghindari terjadinya kesalahan spesifikasi model empiris yang digunakan dalam penelitian dan menghindari adanya hasil perhitungan yang bias. Ukuran perusahaan dan usia perusahaan yang menjadi variabel kontrol pada penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap *return* dan likuiditas saham. Ukuran perusahaan tidak menjamin sebuah perusahaan akan memberikan *return* saham sesuai dengan ukurannya. Hal ini karena pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan, melainkan dari kinerja perusahaan. Sedangkan usia perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri tidak dapat dikatakan akan memiliki *return* dan likuiditas saham yang lebih baik daripada perusahaan yang baru berdiri. Hal ini dikarenakan pada saat tertentu hasil produksi perusahaan yang telah lama berdiri akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh timbulnya kompetitor baru dikarenakan inovasi produk yang lebih baik.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *investor attention* dan makroekonomi terhadap *return* dan likuiditas saham. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian investor yang diproksikan dengan *Google Search Volume* (GSV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* dan likuiditas saham perusahaan yang terdaftar di indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020.
2. Pertumbuhan ekonomi yang diproksikan dengan *Gross Domestic Product* (GDP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun berpengaruh negatif terhadap likuiditas saham yang terdaftar di indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020.
3. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* dan likuiditas saham yang terdaftar di indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020.

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada investor, terkhusus investor pemula ketika berinvestasi untuk dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya agar mendapatkan informasi dengan baik, baik tentang perusahaan terkait atau regulasi dan keadaan makroekonomi yang ada di Indonesia.
2. Perkembangan makroekonomi yang terjadi di Indonesia tidak berpengaruh terhadap kebiasaan investor dalam bertransaksi saham, khususnya saham perusahaan syariah. Sehingga saham perusahaan syariah bisa dikategorikan

sebagai perusahaan yang tahan terhadap naik dan turunnya isu makroekonomi yang ada di Indonesia.

5.3. Keterbatasan dan Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

5.3.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan di antaranya:

1. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan syariah yang terdaftar indeks JII periode 2015-2020.
2. Hasil *Adjusted R-Square* dalam penelitian ini sangat rendah, sehingga belum mampu menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Penelitian ini tidak memungkinkan untuk melakukan ekstraksi data secara harian karena variasi data dan tingkat pencarian melalui google yang sangat terbatas jumlahnya untuk diakumulasikan oleh mesin pencari. Sehingga data harian didominasi oleh angka 0 yang artinya tidak ada pencarian pada hari tersebut. Hal itu terjadi pula pada data mingguan. Oleh karena itu peneliti menggunakan data bulanan.
4. Penelitian ini tidak mengontrol industri di indeks JII dan hanya sebelas (11) perusahaan yang menjadi objek penelitian.

5.3.2. Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Dengan adanya keterbatasan penelitian, disarankan untuk penelitian selanjutnya:

1. Menambah sampel penelitian dengan mengganti indeks saham syariah lainnya, seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan lainnya.
2. Mencari variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adachi, Y., Masuda, M., & Takeda, F. (2017). Google search intensity and its relationship to the returns and liquidity of Japanese startup stocks. *Pacific Basin Finance Journal*, 46, 243–257. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2017.09.009>
- Adisetiawan, R. (2012). Kausalitas BI Rate, Inflasi dan Indeks Harga Saham. *Manajemen & Bisnis*, 11(2), 256–268.
- Afriani, F. C. (2017). *Analisis Pengaruh Investor Attention Terhadap Aktivitas Pasar, Likuiditas Pasar dan Volatilitas Pasar Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Periode 2015 - 2017)*. STIE Indonesia Banking School.
- Alam Z, & Rashid K. (2014). Time Series Analysis of The Relationship Between Macroeconomic Factors and The Stock Market Returns in Pakistan. *Journal of Yasar University*, 9(36), 6361–6370.
- Anderson, J. R. (2015). *Cognitive Psychology and Its Implications*, 8th edition. Worth Publishers.
- Anorga, P., & Piji, P. (2001). *Pengantar Pasar Modal, Edisi Revisi (Revisi)*. PT. Mahastya.
- Aouadi, A., Arouri, M., & Teulon, F. (2013). Investor attention and stock market activity: Evidence from France. *Economic Modelling*, 35, 674–681. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2013.08.034>
- Arifin, A. (2002). *Membaca Saham*. Andi.
- Bank, M., Larch, M., & Peter, G. (2011). Google search volume and its influence on liquidity and returns of German stocks. *Financial Markets and Portfolio Management*, 25(3), 239–264. <https://doi.org/10.1007/s11408-011-0165-y>
- Bararoh, T. (2015). Analysis of Fundamental Factors, Foreign Exchange and Interest Rate on Stock Return (Studies In Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange for 2011-2013 periods). *International Journal of Business and Management Invention*, 4(2), 36–42.
- Boachie, M. K., Osei Mensah, I., Opoku Frimpong, A., & Ruzima, M. (2016). Interest rate, liquidity and stock market performance in Ghana. *International Journal of Accounting and Economics Studies*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.14419/ijaes.v4i1.5990>
- Bodie, Z., Alex, K., & Alan, J. M. (2009). *Invesment*. Salemba Empat.
- Bodie, Z., Kane, A., Marcus, A. ., & Jaun. R. (2014). *Investments : Asia Global Edition (Asian Global Edition)*. McGraw-Hill.
- Brigham, E. F., Houston, J. F., Chiang, Y., Lee, H., & Ariffin, B. (2010). *Essentials of Financial Management*, 2nd edition. Cengage Learning.
- Brigham, F. E., & Ehrhardt, C. M. (2005). *Financial Management, Theory and Practice*. Mac Graw-Hill/Irwin.
- Cheng, F., Chiao, C., Wang, C., Fang, Z., & Yao, S. (2021). Does retail investor

- attention improve stock liquidity? A dynamic perspective. *Economic Modelling*, 94, 170–183. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.10.001>
- Choi, H., & Varian, H. (2012). Predicting the Present with Google Trends. *Economic Record*, 88(SUPPL.1), 2–9. <https://doi.org/10.1111/j.1475-4932.2012.00809.x>
- Da, Z., Engelberg, J., Gao, P., Hirshleifer, D., Hou, K., Hwang, B.-H., Israelsen, R., Jagannathan, R., Jennings, R., Lepori, G., Lou, D., Loughran, T., Schaumburg, E., & Schultz, P. (2011). In Search of Attention. *THE JOURNAL OF FINANCE* •, LXVI(5). <http://www.google.com/trends>
- Dewi, L. E. (2018). *Pengaruh Investor Attention Terhadap Return, Likuiditas, dan Volatilitas Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur periode 2012-2016)*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dimpfl, T., & Jank, S. (2016). Can Internet Search Queries Help to Predict Stock Market Volatility? *European Financial Management*, 22(2), 171–192. <https://doi.org/10.1111/eufm.12058>
- Drake, M. S., Roulstone, D. T., & Thornock, J. R. (2012). Investor Information Demand: Evidence from Google Searches Around Earnings Announcements. *Journal of Accounting Research*, 50(4), 1001–1040. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2012.00443.x>
- Dwita, V., & Rahmidani, R. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Sektor Restoran Hotel dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(1), 59–72.
- Fadhilah, A. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. *Ekonomia*. www.idx.co.id.
- Fakhrudin, M. H. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Elex Media Komputindo.
- Fang, L., & Peress, J. (2009). Media Coverage and the Cross-section of Stock Returns. *The Journal of Finance*, 54(5).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (7th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2013). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Hadya, Rizka. (2013). Pengaruh Harga dan Risiko Saham Terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KBP*, 1(2), 208-231.
- Hakim, L. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Saham Syariah, Studi Kasus : Negara Organisasi Kerjasama Islam. *Jurnal Ilmiah*, 6(1), 1–14.
- Hanafi, M. M. (2014). *Manajemen Risiko, Edisi ke 2* (2nd ed.). UPP TIM YKPN.
- Hasan, I. (2002). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (4th ed.). UPP AMD YKPN.

- Jogiyanto, K. B. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (3rd ed.). BPFE.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kewal, S. S. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia*, 8(1), 53–64.
- Khan, W., Naz, A., Khan, M., Khan, W. K. Q., & Ahmad, S. (2013). The Impact of Capital Structure and Financial Performance on Stock Returns “A Case of Pakistan Textile Industry.” *Middle East Journal of Scientific Research*, 16(2), 289–295. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2013.16.02.11553>
- Kharis, A., & Mawardi, I. (2019). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Return Saham Syariah Sektor Pertanian Yang Terdaftar di ISSI Periode 2011-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(10), 1953–1965. www.idx.co.id
- Kirui, E., Wawire, N. H. W., & Onono, P. O. (2014). Macroeconomic Variables, Volatility and Stock Market Returns: A Case of Nairobi Securities Exchange, Kenya. *International Journal of Economics and Finance*, 6(8). <https://doi.org/10.5539/ijef.v6n8p214>
- Krisna, A. A. G. A., & Wirawati, N. G. P. (2013). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2, 421–435.
- Lestari, M. (2005). Pengaruh Variabel Makro terhadap Return Saham di Bursa. *SNA VIII*, 504–513.
- Levine, D., Stephan, D., & Szabat, K. (2014). *Statistis for Managers Using Microsoft Excel* (7th ed.). Pearson.
- Makaryanawati, & Ulum, M. (2009). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Likuiditas Perusahaan terhadap Risiko Investasi Saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(1), 49–60.
- Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Salemba Empat.
- Nareswari, P. (2013). *Moderating Size Effect on the Google Search Traffic and it's Influence on Stock Return, Liquidity, and Volatility (Empirical Studi: Small Cap and Big Cap Manufacturing Firms in Indonesia Stock Exchange)*. Universitas Gadjah Mada.
- Ningsih, S. A. (2016). *Analisis Pengaruh Investor attention terhadap Return, Likuiditas, dan Volatilitas Return Saham pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia 2012- 2015*. Universitas Andalas.
- Nyoman Sidhi Adiyadnya, I., Gede Sri Artini, L., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Beberapa Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Pada Industri Perbankan di BEI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(8). www.bi.go.id
- Octafia, S. M. (2013). Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Property dan Real Estate dengan Pendekatan Error Correction Model. *Jurnal Manajemen*, 2(1).

- Oshaibat, S. AL, & Majali, A. (2016). Journal of Internet Banking and Commerce The Relationship between Stock Returns and Each of Inflation, Interest Rates, Share Liquidity and Remittances of Workers in The Amman Stock Exchange. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 21(2). <http://www.icommercentral.com>
- Pakpahan, K. (2003). Strategi Investasi di Pasar Modal. *Journal The Winners*, 4(2), 138–147.
- Parakkasi, I. (2016). Inflasi Dalam Perspektif Islam. *Laa Maisyir*, 3(1), 41–58.
- Perlin, M. S., Caldeira, J. F., Santos, A. A. P., & Pontuschka, M. (2017). Can we predict the financial markets based on google's search queries? *Journal of Forecasting*, 36(4), 454–467. <https://doi.org/10.1002/for.2446>
- Prasetyo, Y., Aprilliani Utami, S., Ismawati, L., Nahwan, D., Farid, D., & Ganjar Firmansyah, S. (2022). Pengaruh Inflasi, Harga Emas dan Tingkat Suku Bunga terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, Dan Investasi)*, 6(1), 54–66. <https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.22669>
- Prathama, R., & Mandala, M. (2008). *Teori Ekonomi Mikro*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Putra, D. S. T. (2012). *Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Universitas Diponegoro.
- Rebecca, Y., & Siregar, S. V. (2012). Pengaruh Corporate Governance Index, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Symposium Nasional Akuntansi*, 15.
- Retno Utami, W., Hartoyo, S., & Nur Ahmad Maulana, T. (2015). The Effect of Internal and External Factors on Stock Return: Empirical Evidence from the Indonesian Construction Subsector. *Asian Journal of Business and Management*, 2321–2802. www.ajouronline.com
- Riantani, S., & Tambunan, M. (2013). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Indeks Global Terhadap Return Saham. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan (SEMANTIK)*, 532–537.
- Rianto, A. (2014). *Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham dengan Rasio Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2010)*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Riga, M. H. (2016). *Pengaruh Investor Attention terhadap Aktivitas Pasar, Likuiditas Pasar dan Volatilitas Pasar Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 periode 2010-2016)*. Universitas Indonesia.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sanjaya, S., & Pratiwi, N. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kurs dan Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(1).
- Sari, N. I. P., & Wibowo, A. J. (2014). Influence of Investor's Attention On Stock

- Return, Liquidity, and Return Volatility Comparison Between Manufacture companies in Indonesia and India. *E-Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1–14. <http://www.antaraneews.com>
- Sari, R. C., & Zuhrotun. (2006). Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis. *Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Scott, W. R. (2000). *Financial Accounting Theory* (2nd ed.). Prentice Hall Canana Inc.
- Setiawan, & Kusriani, D. E. (2011). *Ekonometrika*. ANDI.
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Subagyo, F. N. I., Febriana, T., & Amalia, N. (2018). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, dan BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia Periode 2010-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 84–90. <http://www.jpjeb.dinus.ac.id>
- Sudarman, L., & Baubau, P. (2020). Analisis Fundamental Keuangan dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Economix*, 8. www.bi.go.id
- Sugiarto, A. (2011). Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1), 8–14.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi Modern*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suyati, S. (2015). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar Terhadap Return Saham Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 2302–2752.
- Swamy, V., & Dharani, M. (2019). Investor attention using the Google search volume index – impact on stock returns. *Review of Behavioral Finance*, 11(1), 55–69. <https://doi.org/10.1108/RBF-04-2018-0033>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Triayuningsih, R. (2003). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Faktor Ekonomi Makro terhadap Return Saham Perusahaan Industri Manufaktur di BEJ Periode 1999-2001*. Universitas Diponegoro.
- Tumarkin, R., & Whitelaw, R. F. (2001). News or Noise? Internet Postings and Stock Prices. *Financial Analysts Journal*, 57(3), 41–51.
- Usman, B. (2012). *Pengaruh Google Search Traffic terhadap Return, Likuiditas, dan Volatilitas Return Saham, Studi Empiris: Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gadja Mada.

- Usman, B., Afandy, C., & Zoraya, I. (2022). PERHATIAN INVESTOR DAN LIKUIDITAS SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 13(1), 76–93. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi>
- Usman, B., & Tandelilin, E. (2014). Internet Search Traffic and Its Influence On Liquidity and Returns of Indonesia Stocks: An Empirical Study. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 29(3), 203–221. <http://www.goo>
- Utami, W. B. (2014). Analisis Pengaruh EVA, ROA, dan ROE terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006-2008. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 14(2).
- Utami, W. R., Hartoyo, S., & Maulana, T. N. A. (2015). The Effect of Internal and External Factors on Stock Return: Empirical Evidence from the Indonesian Construction Subsector. *Asian Journal of Business and Management*, 3(5), 370–377.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya*. EKONISIA.
- Wijaya, D. (2008). Pengaruh Rasio Modal Saham Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Telekomunikasi Go Public di Indonesia Periode 2007. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* , 10(2), 136–152.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Ketiga* (3rd ed.). Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).
- Wismantara, Y. (2017). *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Udayana.
- www.hootsuite.com. 17 Juni 2020. Hootsuite (We are Social): Indonesia Digital Report 2020. diakses pada 2 Januari 2023, dari <https://andi.link/download/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>
- www.idx.co.id. 2018. Sejarah dan Milestone. Diakses pada 16 Februari 2022, dari <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>
- www.idxchannel.com. 12 November 2021. Sudah Ada Sejak 1912, Begini Sejarah Pasar Modal Indonesia. Diakses pada 16 Februari 2022, dari <https://www.idxchannel.com/market-news/sudah-ada-sejak-1912-begini-sejarah-pasar-modal-indonesia>
- www.internetworldstats.com. 20 Juli 2021. Internet 2021 Usage in Asia. Diakses pada 16 Februari 2022, dari <https://www.internetworldstats.com/stats3.htm#asia>
- www.ksei.co.id. Februari 2021. Statistik Pasar Modal Indonesia. Diakses pada 16 Februari 2022, dari [https://www.ksei.co.id/files/Statistik Publik Februari 2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Februari_2021.pdf)
- www.ojk.co.id. Desember 2021. Statistik Pasar Modal Syariah. Diakses pada 17 Februari 2022, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Documents/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2021/Statistik%20Saham-2021%20Desember.pdf>
- Yahya, M., Hussin, M., Pendidikan, U., Muhammad, M. F., Mohd, M., & Abu, F. (2012). Macroeconomic Variables and Malaysian Islamic Stock Market: A Time Series Analysis. *Journal of Business Studies Quarterly*, 3(4), 1–13.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Perusahaan dalam Sampel Penelitian

2015-2020

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Kueri penelusuran
1	PT Adaro Energy Tbk	ADRO	“adro”
2	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA	“akra”
3	PT Astra International Tbk	ASII	“astra”
4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	“icbp”
5	PT Vale Indonesia Tbk	INCO	“inco”
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	“indofood”
7	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	“kalbe farma”
8	PT Telkom Indonesia Tbk	TLKM	“telkom”
9	PT United Tractors Tbk	UNTR	“united tractors”
10	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	“unilever”
11	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	“wika”

LAMPIRAN 2

Tabel Data Penelitian
Sebelum dilakukan Logaritma Natural

FIRM	DATE	RETURN	TVA	GSV	GDP	INTEREST	AGE	SIZE
_ADRO	2015m1	-0.0385	44.9714	6	4.881	7.75	7.1	16.1
_ADRO	2015m2	-0.0400	45.2042	4	4.882	7.52	7.2	16.2
_ADRO	2015m3	-0.0104	44.9985	2	4.883	7.53	7.3	16.3
_ADRO	2015m4	-0.0789	44.4669	2	4.88	7.50	7	16
_ADRO	2015m5	-0.0171	44.6858	4	4.88	7.50	7	16
_ADRO	2015m6	-0.1163	44.2808	3	4.88	7.50	7	16
_ADRO	2015m7	-0.2237	45.0422	7	4.88	7.50	7	16
_ADRO	2015m8	0.0085	45.1406	5	4.88	7.50	7	16
_ADRO	2015m9	-0.1008	44.6112	6	4.88	7.50	7	16
_ADRO	2015m10	0.1121	45.1373	9	4.88	7.50	7	16
_ADRO	2015m11	-0.0756	44.6259	4	4.88	7.50	7	16
_ADRO	2015m12	-0.0636	44.5586	3	4.88	7.50	7	16
_ADRO	2016m1	0.0194	44.5553	5	5.03	7.25	8	16
_ADRO	2016m2	0.1524	44.8522	5	5.03	7.00	8	16
_ADRO	2016m3	0.0661	45.2178	9	5.03	6.75	8	16
_ADRO	2016m4	0.1318	44.7401	14	5.03	6.75	8	16
_ADRO	2016m5	-0.0274	44.4979	8	5.03	6.75	8	16
_ADRO	2016m6	0.1972	45.603	10	5.03	6.50	8	16
_ADRO	2016m7	0.2235	45.0059	6	5.03	6.50	8	16
_ADRO	2016m8	0.1058	45.2134	8	5.03	5.25	8	16
_ADRO	2016m9	0.0478	44.8258	4	5.03	5.00	8	16
_ADRO	2016m10	0.1018	44.9382	6	5.03	4.75	8	16
_ADRO	2016m11	-0.0347	45.4309	13	5.03	4.75	8	16
_ADRO	2016m12	0.1078	44.5737	8	5.03	4.75	8	16
_ADRO	2017m1	0.0000	44.2051	8	5.07	4.75	9	16
_ADRO	2017m2	0.0000	44.2052	5	5.07	4.75	9	16
_ADRO	2017m3	0.0324	44.4789	6	5.07	4.75	9	16
_ADRO	2017m4	0.0143	44.2254	1	5.07	4.75	9	16
_ADRO	2017m5	-0.1437	44.7708	10	5.07	4.75	9	16

_ADRO	2017m6	0.0395	44.1979	8	5.07	4.75	9	16
_ADRO	2017m7	0.1297	44.6002	10	5.07	4.75	9	16
_ADRO	2017m8	0.0224	44.6859	9	5.07	4.5	9	16
_ADRO	2017m9	0.0000	44.5643	9	5.07	4.25	9	16
_ADRO	2017m10	0.0000	44.5004	10	5.07	4.25	9	16
_ADRO	2017m11	-0.0685	44.7748	10	5.07	4.25	9	16
_ADRO	2017m12	0.0941	44.4666	9	5.07	4.25	9	16
_ADRO	2018m1	0.0100	45.3499	15	5.17	4.25	10	16
_ADRO	2018m2	-0.0408	44.9988	15	5.17	4.25	10	16
_ADRO	2018m3	-0.0936	45.3057	14	5.17	4.25	10	16
_ADRO	2018m4	-0.1385	44.6813	16	5.17	4.25	10	16
_ADRO	2018m5	0.0272	45.9585	21	5.17	4.75	10	16
_ADRO	2018m6	-0.0504	45.0695	15	5.17	5.25	10	16
_ADRO	2018m7	0.0642	45.2802	21	5.17	5.25	10	16
_ADRO	2018m8	-0.0210	45.0546	22	5.17	5.50	10	16
_ADRO	2018m9	-0.0161	44.8186	18	5.17	5.75	10	16
_ADRO	2018m10	-0.1008	44.8452	19	5.17	5.75	10	16
_ADRO	2018m11	-0.2212	45.4312	35	5.17	6.00	10	16
_ADRO	2018m12	-0.0545	45.2221	37	5.17	6.00	10	16
_ADRO	2019m1	0.1440	45.5694	45	5.02	6.00	11	16
_ADRO	2019m2	-0.0576	45.1946	47	5.02	6.00	11	16
_ADRO	2019m3	0.0229	44.9736	35	5.02	6.00	11	16
_ADRO	2019m4	-0.0261	44.6144	31	5.02	6.00	11	16
_ADRO	2019m5	-0.0077	44.854	35	5.02	6.00	11	16
_ADRO	2019m6	0.0502	44.5674	25	5.02	6.00	11	16
_ADRO	2019m7	-0.0662	44.7597	31	5.02	5.75	11	16
_ADRO	2019m8	-0.1142	45.2538	45	5.02	5.50	11	16
_ADRO	2019m9	0.1467	45.42	42	5.02	5.25	11	16
_ADRO	2019m10	0.0155	44.684	26	5.02	5.00	11	16
_ADRO	2019m11	-0.0611	44.8383	27	5.02	5.00	11	16
_ADRO	2019m12	0.0042	45.3358	32	5.02	5.00	11	16
_ADRO	2020m1	-0.2122	45.158	34	2.07	5.00	12	16
_ADRO	2020m2	-0.0571	44.7291	26	2.07	4.75	12	16
_ADRO	2020m3	-0.1429	45.3287	42	2.07	4.50	12	16
_ADRO	2020m4	-0.0707	44.9096	39	2.07	4.50	12	16
_ADRO	2020m5	0.1957	45.1201	42	2.07	4.50	12	16
_ADRO	2020m6	-0.0955	45.2713	54	2.07	4.25	12	16
_ADRO	2020m7	0.0905	45.415	43	2.07	4.00	12	16
_ADRO	2020m8	0.0000	44.9965	33	2.07	4.00	12	16
_ADRO	2020m9	0.0461	45.4945	31	2.07	4.00	12	16
_ADRO	2020m10	-0.0088	45.1192	26	2.07	4.00	12	16
_ADRO	2020m11	-0.0255	45.8897	52	2.07	3.75	12	16
_ADRO	2020m12	0.0288	46.2502	38	2.07	3.75	12	16
_AKRA	2015m1	0.1396	43.034	38	4.88	7.75	21	23

_AKRA	2015m2	0.0373	42.4879	43	4.88	7.50	21	23
_AKRA	2015m3	0.0524	42.7243	34	4.88	7.50	21	23
_AKRA	2015m4	0.0146	42.8663	29	4.88	7.50	21	23
_AKRA	2015m5	0.0529	42.2137	20	4.88	7.50	21	23
_AKRA	2015m6	0.0822	42.2062	45	4.88	7.50	21	23
_AKRA	2015m7	-0.0295	42.4679	43	4.88	7.50	21	23
_AKRA	2015m8	0.0565	42.5495	39	4.88	7.50	21	23
_AKRA	2015m9	-0.0370	42.537	28	4.88	7.50	21	23
_AKRA	2015m10	0.0085	42.7283	21	4.88	7.50	21	23
_AKRA	2015m11	0.0339	43.3002	36	4.88	7.50	21	23
_AKRA	2015m12	0.1762	42.4719	42	4.88	7.50	21	23
_AKRA	2016m1	0.0244	42.6746	44	5.03	7.25	22	23
_AKRA	2016m2	0.1122	42.3976	26	5.03	7.00	22	23
_AKRA	2016m3	-0.1498	42.4572	48	5.03	6.75	22	23
_AKRA	2016m4	-0.0647	42.2494	84	5.03	6.75	22	23
_AKRA	2016m5	-0.0154	42.7476	62	5.03	6.75	22	23
_AKRA	2016m6	0.0000	42.4644	49	5.03	6.50	22	23
_AKRA	2016m7	0.0547	42.1606	33	5.03	6.50	22	23
_AKRA	2016m8	-0.0111	42.3814	54	5.03	5.25	22	23
_AKRA	2016m9	-0.0337	41.9467	35	5.03	5.00	22	23
_AKRA	2016m10	0.1008	41.8515	38	5.03	4.75	22	23
_AKRA	2016m11	-0.0599	41.9232	53	5.03	4.75	22	23
_AKRA	2016m12	-0.1011	41.839	43	5.03	4.75	22	23
_AKRA	2017m1	0.1125	41.8342	35	5.07	4.75	23	24
_AKRA	2017m2	-0.0487	42.063	36	5.07	4.75	23	24
_AKRA	2017m3	-0.0157	42.5052	33	5.07	4.75	23	24
_AKRA	2017m4	0.0840	42.1444	36	5.07	4.75	23	24
_AKRA	2017m5	-0.0221	42.7109	42	5.07	4.75	23	24
_AKRA	2017m6	-0.0151	42.5138	24	5.07	4.75	23	24
_AKRA	2017m7	0.0575	42.7138	14	5.07	4.75	23	24
_AKRA	2017m8	-0.0181	42.5099	30	5.07	4.5	23	24
_AKRA	2017m9	0.0480	42.3463	30	5.07	4.25	23	24
_AKRA	2017m10	0.0493	42.2941	38	5.07	4.25	23	24
_AKRA	2017m11	-0.1477	42.2235	39	5.07	4.25	23	24
_AKRA	2017m12	0.0000	42.0519	46	5.07	4.25	23	24
_AKRA	2018m1	-0.0197	42.3795	40	5.17	4.25	24	24

_AKRA	2018m2	-0.0201	42.5885	63	5.17	4.25	24	24
_AKRA	2018m3	-0.0697	42.4736	33	5.17	4.25	24	24
_AKRA	2018m4	-0.1366	42.2351	37	5.17	4.25	24	24
_AKRA	2018m5	0.0041	43.081	63	5.17	4.75	24	24
_AKRA	2018m6	-0.1260	42.5479	40	5.17	5.25	24	24
_AKRA	2018m7	-0.0209	42.676	54	5.17	5.25	24	24
_AKRA	2018m8	-0.1425	43.4024	57	5.17	5.50	24	24
_AKRA	2018m9	0.0166	43.0857	49	5.17	5.75	24	24
_AKRA	2018m10	-0.0572	43.0732	55	5.17	5.75	24	24
_AKRA	2018m11	0.1272	42.585	57	5.17	6.00	24	24
_AKRA	2018m12	0.1000	42.3881	52	5.17	6.00	24	24
_AKRA	2019m1	0.2238	42.7412	71	5.02	6.00	25	24
_AKRA	2019m2	0.0571	42.3705	75	5.02	6.00	25	24
_AKRA	2019m3	-0.1477	42.4016	73	5.02	6.00	25	24
_AKRA	2019m4	-0.0592	42.0194	56	5.02	6.00	25	24
_AKRA	2019m5	-0.1056	42.4794	62	5.02	6.00	25	24
_AKRA	2019m6	0.0276	42.4574	41	5.02	6.00	25	24
_AKRA	2019m7	-0.0220	42.7813	62	5.02	5.75	25	24
_AKRA	2019m8	0.0675	42.486	71	5.02	5.50	25	24
_AKRA	2019m9	-0.1101	42.4186	47	5.02	5.25	25	24
_AKRA	2019m10	0.0421	42.3624	61	5.02	5.00	25	24
_AKRA	2019m11	-0.1414	43.0534	69	5.02	5.00	25	24
_AKRA	2019m12	0.1618	42.9217	46	5.02	5.00	25	24
_AKRA	2020m1	-0.1620	43.1577	58	2.07	5.00	26	24
_AKRA	2020m2	-0.1994	42.7477	50	2.07	4.75	26	24
_AKRA	2020m3	-0.1807	42.9552	67	2.07	4.50	26	24
_AKRA	2020m4	0.2152	43.7128	60	2.07	4.50	26	24
_AKRA	2020m5	-0.0208	43.0762	79	2.07	4.50	26	24
_AKRA	2020m6	0.0809	43.5699	65	2.07	4.25	26	24
_AKRA	2020m7	0.1339	43.552	71	2.07	4.00	26	24
_AKRA	2020m8	0.0069	43.4736	54	2.07	4.00	26	24
_AKRA	2020m9	-0.1207	43.4609	45	2.07	4.00	26	24
_AKRA	2020m10	0.0510	43.075	40	2.07	4.00	26	24
_AKRA	2020m11	0.0858	44.0847	79	2.07	3.75	26	24
_AKRA	2020m12	0.0928	44.14	61	2.07	3.75	26	24
_ASII	2015m1	0.0572	44.8047	6	4.88	7.75	25	12
_ASII	2015m2	0.0000	44.5675	4	4.88	7.50	25	12
_ASII	2015m3	0.0924	45.0188	5	4.88	7.50	25	12
_ASII	2015m4	-0.2012	44.8734	10	4.88	7.50	25	12
_ASII	2015m5	0.0657	44.4574	5	4.88	7.50	25	12

_ASII	2015m6	-0.0308	44.3976	8	4.88	7.50	25	12
_ASII	2015m7	-0.0601	44.0238	8	4.88	7.50	25	12
_ASII	2015m8	-0.1090	44.7665	7	4.88	7.50	25	12
_ASII	2015m9	-0.1181	44.4392	8	4.88	7.50	25	12
_ASII	2015m10	0.1292	44.8776	10	4.88	7.50	25	12
_ASII	2015m11	0.0042	44.8318	10	4.88	7.50	25	12
_ASII	2015m12	0.0127	44.9114	8	4.88	7.50	25	12
_ASII	2016m1	0.0750	45.0573	6	5.03	7.25	26	12
_ASII	2016m2	0.0543	45.0791	12	5.03	7.00	26	12
_ASII	2016m3	0.0662	44.8316	15	5.03	6.75	26	12
_ASII	2016m4	-0.0724	44.4359	9	5.03	6.75	26	12
_ASII	2016m5	-0.0186	44.7691	12	5.03	6.75	26	12
_ASII	2016m6	0.1212	44.7511	10	5.03	6.50	26	12
_ASII	2016m7	0.0439	44.9088	7	5.03	6.50	26	12
_ASII	2016m8	0.0550	45.201	9	5.03	5.25	26	12
_ASII	2016m9	0.0123	44.7361	10	5.03	5.00	26	12
_ASII	2016m10	-0.0030	44.5517	9	5.03	4.75	26	12
_ASII	2016m11	-0.0821	44.9869	9	5.03	4.75	26	12
_ASII	2016m12	0.0960	44.5298	9	5.03	4.75	26	12
_ASII	2017m1	-0.0393	44.2415	10	5.07	4.75	27	13
_ASII	2017m2	0.0314	44.5172	7	5.07	4.75	27	13
_ASII	2017m3	0.0518	44.8646	10	5.07	4.75	27	13
_ASII	2017m4	0.0377	44.3915	10	5.07	4.75	27	13
_ASII	2017m5	-0.0223	44.7398	9	5.07	4.75	27	13
_ASII	2017m6	0.0200	44.2664	9	5.07	4.75	27	13
_ASII	2017m7	-0.1064	45.1053	11	5.07	4.75	27	13
_ASII	2017m8	-0.0125	44.9243	11	5.07	4.5	27	13
_ASII	2017m9	0.0032	44.5819	12	5.07	4.25	27	13
_ASII	2017m10	0.0127	44.4456	12	5.07	4.25	27	13
_ASII	2017m11	-0.0031	44.5314	12	5.07	4.25	27	13
_ASII	2017m12	0.0408	44.5391	11	5.07	4.25	27	13
_ASII	2018m1	0.0241	44.6562	12	5.17	4.25	28	13
_ASII	2018m2	-0.0500	44.5789	12	5.17	4.25	28	13
_ASII	2018m3	-0.0960	44.8978	16	5.17	4.25	28	13
_ASII	2018m4	-0.0205	44.0162	17	5.17	4.25	28	13
_ASII	2018m5	-0.0350	44.824	20	5.17	4.75	28	13
_ASII	2018m6	-0.0435	44.5432	12	5.17	5.25	28	13
_ASII	2018m7	0.0833	44.4204	16	5.17	5.25	28	13
_ASII	2018m8	0.0140	44.5993	19	5.17	5.50	28	13

_ASII	2018m9	0.0138	44.6162	17	5.17	5.75	28	13
_ASII	2018m10	0.0748	44.6757	21	5.17	5.75	28	13
_ASII	2018m11	0.0823	44.9223	23	5.17	6.00	28	13
_ASII	2018m12	-0.0380	44.6919	22	5.17	6.00	28	13
_ASII	2019m1	0.0274	44.967	27	5.02	6.00	29	13
_ASII	2019m2	-0.1538	44.9471	36	5.02	6.00	29	13
_ASII	2019m3	0.0210	44.8322	35	5.02	6.00	29	13
_ASII	2019m4	0.0445	44.597	35	5.02	6.00	29	13
_ASII	2019m5	-0.0230	44.7932	37	5.02	6.00	29	13
_ASII	2019m6	0.0000	44.2809	25	5.02	6.00	29	13
_ASII	2019m7	-0.0604	44.7519	44	5.02	5.75	29	13
_ASII	2019m8	-0.0464	44.9086	58	5.02	5.50	29	13
_ASII	2019m9	-0.0112	44.4334	37	5.02	5.25	29	13
_ASII	2019m10	0.0530	44.5133	46	5.02	5.00	29	13
_ASII	2019m11	-0.0647	44.6318	31	5.02	5.00	29	13
_ASII	2019m12	0.0654	44.4386	32	5.02	5.00	29	13
_ASII	2020m1	-0.0830	44.5377	33	2.07	5.00	30	13
_ASII	2020m2	-0.1299	44.9294	37	2.07	4.75	30	13
_ASII	2020m3	-0.1065	45.5112	64	2.07	4.50	30	13
_ASII	2020m4	-0.0128	45.3855	62	2.07	4.50	30	13
_ASII	2020m5	-0.0831	45.3543	73	2.07	4.50	30	13
_ASII	2020m6	0.0063	45.1117	54	2.07	4.25	30	13
_ASII	2020m7	0.0729	44.8487	67	2.07	4.00	30	13
_ASII	2020m8	-0.0097	44.5735	53	2.07	4.00	30	13
_ASII	2020m9	-0.1255	45.0236	58	2.07	4.00	30	13
_ASII	2020m10	0.2164	44.8061	55	2.07	4.00	30	13
_ASII	2020m11	-0.0230	45.4416	85	2.07	3.75	30	13
_ASII	2020m12	0.1368	45.4855	58	2.07	3.75	30	13
_ICBP	2015m1	0.1069	41.1909	2	4.88	7.75	5	17
_ICBP	2015m2	-0.0138	40.7597	3	4.88	7.50	5	17
_ICBP	2015m3	0.0262	41.3742	2	4.88	7.50	5	17
_ICBP	2015m4	-0.1005	41.4619	2	4.88	7.50	5	17
_ICBP	2015m5	0.0682	40.9847	3	4.88	7.50	5	17
_ICBP	2015m6	-0.1152	40.5234	2	4.88	7.50	5	17
_ICBP	2015m7	-0.0140	40.5856	2	4.88	7.50	5	17
_ICBP	2015m8	0.0366	40.722	3	4.88	7.50	5	17
_ICBP	2015m9	-0.0275	40.5134	3	4.88	7.50	5	17

_ICBP	2015m10	0.0645	40.849	2	4.88	7.50	5	17
_ICBP	2015m11	-0.0436	40.7596	5	4.88	7.50	5	17
_ICBP	2015m12	0.0673	40.5218	4	4.88	7.50	5	17
_ICBP	2016m1	0.0724	40.9615	3	5.03	7.25	6	17
_ICBP	2016m2	0.0900	41.3845	4	5.03	7.00	6	17
_ICBP	2016m3	-0.0349	40.8279	4	5.03	6.75	6	17
_ICBP	2016m4	0.0049	40.4313	4	5.03	6.75	6	17
_ICBP	2016m5	0.0606	40.899	4	5.03	6.75	6	17
_ICBP	2016m6	0.0633	40.8094	6	5.03	6.50	6	17
_ICBP	2016m7	-0.0015	41.3597	5	5.03	6.50	6	17
_ICBP	2016m8	0.1599	41.8069	5	5.03	5.25	6	17
_ICBP	2016m9	-0.0501	41.8806	3	5.03	5.00	6	17
_ICBP	2016m10	-0.0079	41.1175	4	5.03	4.75	6	17
_ICBP	2016m11	-0.0798	41.9779	3	5.03	4.75	6	17
_ICBP	2016m12	-0.0087	41.3199	6	5.03	4.75	6	17
_ICBP	2017m1	-0.0204	41.1065	4	5.07	4.75	7	17
_ICBP	2017m2	-0.0089	41.6793	3	5.07	4.75	7	17
_ICBP	2017m3	-0.0210	41.6442	6	5.07	4.75	7	17
_ICBP	2017m4	0.0767	41.6996	7	5.07	4.75	7	17
_ICBP	2017m5	-0.0085	41.6383	6	5.07	4.75	7	17
_ICBP	2017m6	0.0115	41.5217	7	5.07	4.75	7	17
_ICBP	2017m7	-0.0511	41.7923	4	5.07	4.75	7	17
_ICBP	2017m8	0.0449	41.4475	4	5.07	4.5	7	17
_ICBP	2017m9	0.0000	41.1707	4	5.07	4.25	7	17
_ICBP	2017m10	0.0086	41.5578	3	5.07	4.25	7	17
_ICBP	2017m11	-0.0398	41.6095	4	5.07	4.25	7	17
_ICBP	2017m12	0.0533	41.3271	5	5.07	4.25	7	17
_ICBP	2018m1	-0.0197	42.2424	7	5.17	4.25	8	17
_ICBP	2018m2	0.0287	41.2885	5	5.17	4.25	8	17
_ICBP	2018m3	-0.0780	41.2239	7	5.17	4.25	8	17
_ICBP	2018m4	0.0483	40.8888	6	5.17	4.25	8	17
_ICBP	2018m5	0.0029	41.3618	6	5.17	4.75	8	17
_ICBP	2018m6	0.0172	41.1162	8	5.17	5.25	8	17
_ICBP	2018m7	-0.0141	40.7586	5	5.17	5.25	8	17
_ICBP	2018m8	-0.0057	41.488	6	5.17	5.50	8	17
_ICBP	2018m9	0.0173	40.9897	5	5.17	5.75	8	17
_ICBP	2018m10	0.0113	41.5087	7	5.17	5.75	8	17
_ICBP	2018m11	0.1036	41.8539	8	5.17	6.00	8	17
_ICBP	2018m12	0.0609	41.8716	13	5.17	6.00	8	17
_ICBP	2019m1	0.0311	41.986	17	5.02	6.00	9	17
_ICBP	2019m2	-0.0510	41.6509	13	5.02	6.00	9	17
_ICBP	2019m3	-0.0880	41.6462	23	5.02	6.00	9	17

_ICBP	2019m4	0.0429	42.0222	25	5.02	6.00	9	17
_ICBP	2019m5	0.0077	41.7104	24	5.02	6.00	9	17
_ICBP	2019m6	0.0357	41.6272	20	5.02	6.00	9	17
_ICBP	2019m7	0.0542	41.5162	15	5.02	5.75	9	17
_ICBP	2019m8	0.1262	42.1375	22	5.02	5.50	9	17
_ICBP	2019m9	-0.0021	41.3948	16	5.02	5.25	9	17
_ICBP	2019m10	-0.0333	41.7399	23	5.02	5.00	9	17
_ICBP	2019m11	-0.0258	41.8592	21	5.02	5.00	9	17
_ICBP	2019m12	-0.0155	41.5381	15	5.02	5.00	9	17
_ICBP	2020m1	0.0202	41.3754	18	2.07	5.00	10	18
_ICBP	2020m2	-0.0967	41.8801	25	2.07	4.75	10	18
_ICBP	2020m3	-0.0049	42.0406	40	2.07	4.50	10	18
_ICBP	2020m4	-0.0342	41.6752	30	2.07	4.50	10	18
_ICBP	2020m5	-0.1747	42.8862	83	2.07	4.50	10	18
_ICBP	2020m6	0.1472	42.7843	39	2.07	4.25	10	18
_ICBP	2020m7	-0.0160	42.1828	78	2.07	4.00	10	18
_ICBP	2020m8	0.1114	42.301	66	2.07	4.00	10	18
_ICBP	2020m9	-0.0147	41.8327	49	2.07	4.00	10	18
_ICBP	2020m10	-0.0422	41.5761	39	2.07	4.00	10	18
_ICBP	2020m11	0.0259	42.6746	73	2.07	3.75	10	18
_ICBP	2020m12	-0.0328	42.7497	79	2.07	3.75	10	18
_INCO	2015m1	0.1195	36.7115	12	4.88	7.75	25	15
_INCO	2015m2	0.0238	37.4123	17	4.88	7.50	25	15
_INCO	2015m3	-0.0365	37.237	18	4.88	7.50	25	15
_INCO	2015m4	-0.0816	37.3258	15	4.88	7.50	25	15
_INCO	2015m5	0.0549	36.6391	16	4.88	7.50	25	15
_INCO	2015m6	-0.0087	36.3498	11	4.88	7.50	25	15
_INCO	2015m7	0.0552	36.7017	8	4.88	7.50	25	15
_INCO	2015m8	-0.1101	36.9387	17	4.88	7.50	25	15
_INCO	2015m9	-0.0258	36.5219	18	4.88	7.50	25	15
_INCO	2015m10	0.0150	37.2481	12	4.88	7.50	25	15
_INCO	2015m11	0.0003	35.8568	17	4.88	7.50	25	15
_INCO	2015m12	0.0091	35.5577	14	4.88	7.50	25	15
_INCO	2016m1	-0.0931	36.5679	13	5.03	7.25	26	15
_INCO	2016m2	-0.0580	35.8908	19	5.03	7.00	26	15

_INCO	2016m3	0.1371	35.3618	23	5.03	6.75	26	15
_INCO	2016m4	0.0048	36.101	13	5.03	6.75	26	15
_INCO	2016m5	0.0284	35.3601	15	5.03	6.75	26	15
_INCO	2016m6	0.0354	36.1516	11	5.03	6.50	26	15
_INCO	2016m7	0.0632	35.9835	12	5.03	6.50	26	15
_INCO	2016m8	0.0020	35.6596	5	5.03	5.25	26	15
_INCO	2016m9	0.0177	35.5085	9	5.03	5.00	26	15
_INCO	2016m10	-0.0091	35.1889	12	5.03	4.75	26	15
_INCO	2016m11	-0.0943	35.977	11	5.03	4.75	26	15
_INCO	2016m12	-0.0025	36.4167	4	5.03	4.75	26	15
_INCO	2017m1	0.0735	36.6911	21	5.07	4.75	27	15
_INCO	2017m2	0.0342	36.1889	13	5.07	4.75	27	15
_INCO	2017m3	0.0734	36	19	5.07	4.75	27	15
_INCO	2017m4	0.0420	35.7147	15	5.07	4.75	27	15
_INCO	2017m5	0.0264	36.2065	22	5.07	4.75	27	15
_INCO	2017m6	0.0102	36.077	11	5.07	4.75	27	15
_INCO	2017m7	0.0441	36.2206	18	5.07	4.75	27	15
_INCO	2017m8	-0.0083	36.0183	16	5.07	4.5	27	15
_INCO	2017m9	-0.0157	37.052	12	5.07	4.25	27	15
_INCO	2017m10	0.0744	36.4019	12	5.07	4.25	27	15
_INCO	2017m11	0.0342	36.1257	16	5.07	4.25	27	15
_INCO	2017m12	0.0508	36.1404	12	5.07	4.25	27	15
_INCO	2018m1	-0.0204	37.0456	16	5.17	4.25	28	15
_INCO	2018m2	-0.0518	36.4875	11	5.17	4.25	28	15
_INCO	2018m3	0.0041	35.8608	15	5.17	4.25	28	15
_INCO	2018m4	0.0534	36.0246	16	5.17	4.25	28	15
_INCO	2018m5	-0.0443	35.6596	12	5.17	4.75	28	15
_INCO	2018m6	-0.0161	35.5469	13	5.17	5.25	28	15
_INCO	2018m7	0.0445	35.063	15	5.17	5.25	28	15
_INCO	2018m8	0.0004	35.3308	15	5.17	5.50	28	15
_INCO	2018m9	-0.1441	35.7897	23	5.17	5.75	28	15
_INCO	2018m10	-0.0517	36.1561	22	5.17	5.75	28	15
_INCO	2018m11	0.1227	35.2109	26	5.17	6.00	28	15
_INCO	2018m12	0.0126	35.9586	22	5.17	6.00	28	15
_INCO	2019m1	-0.0710	35.6442	34	5.02	6.00	29	15
_INCO	2019m2	-0.0029	35.1631	27	5.02	6.00	29	15
_INCO	2019m3	0.0318	35.5054	22	5.02	6.00	29	15
_INCO	2019m4	-0.0215	35.8133	23	5.02	6.00	29	15
_INCO	2019m5	-0.0024	35.6845	21	5.02	6.00	29	15
_INCO	2019m6	-0.0012	35.0701	25	5.02	6.00	29	15
_INCO	2019m7	-0.0801	35.7832	32	5.02	5.75	29	15
_INCO	2019m8	-0.0003	36.1657	35	5.02	5.50	29	15
_INCO	2019m9	0.0916	35.5282	42	5.02	5.25	29	15
_INCO	2019m10	0.0675	35.3544	40	5.02	5.00	29	15
_INCO	2019m11	-0.0499	34.7971	35	5.02	5.00	29	15

_INCO	2019m12	0.0069	35.5836	25	5.02	5.00	29	15
_INCO	2020m1	-0.0028	35.0179	23	2.07	5.00	30	15
_INCO	2020m2	-0.0684	35.3227	19	2.07	4.75	30	15
_INCO	2020m3	-0.2160	36.3868	22	2.07	4.50	30	15
_INCO	2020m4	0.1050	35.4313	25	2.07	4.50	30	15
_INCO	2020m5	0.0586	35.1367	30	2.07	4.50	30	15
_INCO	2020m6	0.0489	35.1124	41	2.07	4.25	30	15
_INCO	2020m7	0.0387	35.2497	44	2.07	4.00	30	15
_INCO	2020m8	0.0646	34.4811	35	2.07	4.00	30	15
_INCO	2020m9	0.0081	35.1334	35	2.07	4.00	30	15
_INCO	2020m10	-0.0409	34.5254	54	2.07	4.00	30	15
_INCO	2020m11	0.1086	34.392	81	2.07	3.75	30	15
_INCO	2020m12	0.0776	35.2145	37	2.07	3.75	30	15
_INDF	2015m1	0.1185	43.3342	11	4.88	7.75	21	18
_INDF	2015m2	-0.0199	43.3899	0	4.88	7.50	21	18
_INDF	2015m3	0.0068	43.6766	3	4.88	7.50	21	18
_INDF	2015m4	-0.0940	43.4045	3	4.88	7.50	21	18
_INDF	2015m5	0.0815	43.6714	6	4.88	7.50	21	18
_INDF	2015m6	-0.0993	43.1887	6	4.88	7.50	21	18
_INDF	2015m7	-0.0722	42.9554	3	4.88	7.50	21	18
_INDF	2015m8	-0.1311	43.5544	5	4.88	7.50	21	18
_INDF	2015m9	0.0377	43.3203	3	4.88	7.50	21	18
_INDF	2015m10	0.0045	43.7754	6	4.88	7.50	21	18
_INDF	2015m11	-0.1176	43.6132	6	4.88	7.50	21	18
_INDF	2015m12	0.0615	43.6334	4	4.88	7.50	21	18
_INDF	2016m1	0.1981	43.754	9	5.03	7.25	22	18
_INDF	2016m2	0.1371	43.6913	5	5.03	7.00	22	18
_INDF	2016m3	0.0248	44.0593	6	5.03	6.75	22	18
_INDF	2016m4	-0.0138	43.2897	5	5.03	6.75	22	18
_INDF	2016m5	-0.0281	43.5734	6	5.03	6.75	22	18
_INDF	2016m6	0.0469	43.5688	6	5.03	6.50	22	18
_INDF	2016m7	0.1483	42.943	4	5.03	6.50	22	18
_INDF	2016m8	-0.0480	43.4742	7	5.03	5.25	22	18
_INDF	2016m9	0.0978	43.1974	4	5.03	5.00	22	18
_INDF	2016m10	-0.0230	42.591	9	5.03	4.75	22	18

_INDF	2016m11	-0.1088	43.4923	8	5.03	4.75	22	18
_INDF	2016m12	0.0462	43.0316	8	5.03	4.75	22	18
_INDF	2017m1	0.0000	42.3725	12	5.07	4.75	23	18
_INDF	2017m2	0.0252	42.843	5	5.07	4.75	23	18
_INDF	2017m3	-0.0154	42.9176	6	5.07	4.75	23	18
_INDF	2017m4	0.0469	42.2071	13	5.07	4.75	23	18
_INDF	2017m5	0.0448	42.9869	10	5.07	4.75	23	18
_INDF	2017m6	-0.0171	42.7497	16	5.07	4.75	23	18
_INDF	2017m7	-0.0262	42.9389	10	5.07	4.75	23	18
_INDF	2017m8	0.0000	43.2938	5	5.07	4.5	23	18
_INDF	2017m9	0.0060	42.493	8	5.07	4.25	23	18
_INDF	2017m10	-0.0267	42.7286	8	5.07	4.25	23	18
_INDF	2017m11	-0.1067	43.0898	11	5.07	4.25	23	18
_INDF	2017m12	0.0410	42.6745	15	5.07	4.25	23	18
_INDF	2018m1	0.0164	43.01	15	5.17	4.25	24	18
_INDF	2018m2	-0.0226	42.7902	10	5.17	4.25	24	18
_INDF	2018m3	-0.0495	42.8364	8	5.17	4.25	24	18
_INDF	2018m4	-0.0313	42.3592	13	5.17	4.25	24	18
_INDF	2018m5	0.0143	43.0086	19	5.17	4.75	24	18
_INDF	2018m6	-0.0601	42.8572	12	5.17	5.25	24	18
_INDF	2018m7	-0.0451	42.4297	17	5.17	5.25	24	18
_INDF	2018m8	0.0039	42.6562	16	5.17	5.50	24	18
_INDF	2018m9	-0.0745	42.5077	22	5.17	5.75	24	18
_INDF	2018m10	0.0127	42.59	28	5.17	5.75	24	18
_INDF	2018m11	0.1046	43.3222	31	5.17	6.00	24	18
_INDF	2018m12	0.1288	42.9425	30	5.17	6.00	24	18
_INDF	2019m1	0.0403	42.7913	37	5.02	6.00	25	18
_INDF	2019m2	-0.0871	42.88	22	5.02	6.00	25	18
_INDF	2019m3	-0.0919	41.8672	38	5.02	6.00	25	18
_INDF	2019m4	0.0817	42.3941	54	5.02	6.00	25	18
_INDF	2019m5	-0.0504	43.0705	50	5.02	6.00	25	18
_INDF	2019m6	0.0644	42.3322	40	5.02	6.00	25	18
_INDF	2019m7	0.0071	42.6317	33	5.02	5.75	25	18
_INDF	2019m8	0.1201	43.5818	33	5.02	5.50	25	18
_INDF	2019m9	-0.0284	43.0281	31	5.02	5.25	25	18
_INDF	2019m10	0.0000	42.963	25	5.02	5.00	25	18
_INDF	2019m11	0.0325	42.8798	21	5.02	5.00	25	18
_INDF	2019m12	-0.0031	42.702	19	5.02	5.00	25	18
_INDF	2020m1	-0.0126	42.597	25	2.07	5.00	26	19
_INDF	2020m2	-0.1693	42.8011	35	2.07	4.75	26	19
_INDF	2020m3	-0.0231	43.7867	57	2.07	4.50	26	19
_INDF	2020m4	0.0276	43.756	57	2.07	4.50	26	19
_INDF	2020m5	-0.1188	43.2734	44	2.07	4.50	26	19
_INDF	2020m6	0.1348	43.1665	44	2.07	4.25	26	19
_INDF	2020m7	-0.0115	44.3531	44	2.07	4.00	26	19

_INDF	2020m8	0.1822	43.3844	80	2.07	4.00	26	19
_INDF	2020m9	-0.0623	43.086	54	2.07	4.00	26	19
_INDF	2020m10	-0.0210	42.9227	39	2.07	4.00	26	19
_INDF	2020m11	0.0143	43.5941	59	2.07	3.75	26	19
_INDF	2020m12	-0.0352	43.6184	76	2.07	3.75	26	19
_KLBF	2015m1	0.0191	45.6332	12	4.88	7.75	24	30
_KLBF	2015m2	-0.0322	45.8739	17	4.88	7.50	24	30
_KLBF	2015m3	0.0332	45.9971	3	4.88	7.50	24	30
_KLBF	2015m4	-0.0375	45.9849	3	4.88	7.50	24	30
_KLBF	2015m5	0.0251	45.6557	6	4.88	7.50	24	30
_KLBF	2015m6	-0.0897	45.6197	4	4.88	7.50	24	30
_KLBF	2015m7	0.0418	45.4508	5	4.88	7.50	24	30
_KLBF	2015m8	-0.0401	45.8452	8	4.88	7.50	24	30
_KLBF	2015m9	-0.1791	45.4394	7	4.88	7.50	24	30
_KLBF	2015m10	0.0400	45.7163	5	4.88	7.50	24	30
_KLBF	2015m11	-0.0664	45.7037	4	4.88	7.50	24	30
_KLBF	2015m12	-0.0112	45.7788	11	4.88	7.50	24	30
_KLBF	2016m1	0.0114	45.8531	7	5.03	7.25	25	30
_KLBF	2016m2	-0.0262	45.9529	4	5.03	7.00	25	30
_KLBF	2016m3	0.1115	45.9849	17	5.03	6.75	25	30
_KLBF	2016m4	-0.0484	45.6984	17	5.03	6.75	25	30
_KLBF	2016m5	0.0400	45.9753	9	5.03	6.75	25	30
_KLBF	2016m6	0.0699	45.8864	9	5.03	6.50	25	30
_KLBF	2016m7	0.0948	45.7681	9	5.03	6.50	25	30
_KLBF	2016m8	0.0716	46.0848	6	5.03	5.25	25	30
_KLBF	2016m9	-0.0446	45.9922	8	5.03	5.00	25	30
_KLBF	2016m10	0.0146	45.6055	5	5.03	4.75	25	30
_KLBF	2016m11	-0.1379	46.2799	19	5.03	4.75	25	30
_KLBF	2016m12	0.0100	45.6922	8	5.03	4.75	25	30
_KLBF	2017m1	-0.0429	45.5415	11	5.07	4.75	26	30
_KLBF	2017m2	0.0552	45.6926	0	5.07	4.75	26	30
_KLBF	2017m3	0.0065	45.8764	11	5.07	4.75	26	30
_KLBF	2017m4	0.0292	45.7019	10	5.07	4.75	26	30
_KLBF	2017m5	-0.0284	45.9106	12	5.07	4.75	26	30
_KLBF	2017m6	0.0552	45.7141	8	5.07	4.75	26	30

_KLBF	2017m7	0.0677	45.8126	5	5.07	4.75	26	30
_KLBF	2017m8	-0.0144	45.5191	7	5.07	4.5	26	30
_KLBF	2017m9	-0.0263	45.6226	8	5.07	4.25	26	30
_KLBF	2017m10	-0.0390	46.6176	6	5.07	4.25	26	30
_KLBF	2017m11	0.0000	46.1446	8	5.07	4.25	26	30
_KLBF	2017m12	0.0563	45.5504	8	5.07	4.25	26	30
_KLBF	2018m1	-0.0148	46.2183	14	5.17	4.25	27	31
_KLBF	2018m2	-0.0390	45.7164	20	5.17	4.25	27	31
_KLBF	2018m3	-0.0625	46.1566	13	5.17	4.25	27	31
_KLBF	2018m4	0.0033	45.4425	15	5.17	4.25	27	31
_KLBF	2018m5	-0.0897	46.2145	13	5.17	4.75	27	31
_KLBF	2018m6	-0.1095	45.9354	12	5.17	5.25	27	31
_KLBF	2018m7	0.0615	45.9368	14	5.17	5.25	27	31
_KLBF	2018m8	0.0386	46.3716	8	5.17	5.50	27	31
_KLBF	2018m9	0.0260	45.8631	19	5.17	5.75	27	31
_KLBF	2018m10	-0.0072	45.9847	16	5.17	5.75	27	31
_KLBF	2018m11	0.1131	45.8875	23	5.17	6.00	27	31
_KLBF	2018m12	-0.0033	45.7368	23	5.17	6.00	27	31
_KLBF	2019m1	0.0526	46.016	26	5.02	6.00	28	31
_KLBF	2019m2	-0.0656	45.6348	16	5.02	6.00	28	31
_KLBF	2019m3	0.0167	45.2863	24	5.02	6.00	28	31
_KLBF	2019m4	0.0164	45.539	18	5.02	6.00	28	31
_KLBF	2019m5	-0.0906	46.0839	22	5.02	6.00	28	31
_KLBF	2019m6	0.0391	45.6063	21	5.02	6.00	28	31
_KLBF	2019m7	0.0068	45.7067	28	5.02	5.75	28	31
_KLBF	2019m8	0.1497	46.0171	25	5.02	5.50	28	31
_KLBF	2019m9	-0.0089	45.8023	29	5.02	5.25	28	31
_KLBF	2019m10	-0.0478	45.7789	15	5.02	5.00	28	31
_KLBF	2019m11	-0.0439	46.065	13	5.02	5.00	28	31
_KLBF	2019m12	0.0623	45.7661	18	5.02	5.00	28	31
_KLBF	2020m1	-0.1173	45.711	16	2.07	5.00	29	31
_KLBF	2020m2	-0.1469	45.7782	20	2.07	4.75	29	31
_KLBF	2020m3	-0.0164	46.3487	62	2.07	4.50	29	31
_KLBF	2020m4	0.2000	46.0705	64	2.07	4.50	29	31
_KLBF	2020m5	-0.0174	45.9201	54	2.07	4.50	29	31
_KLBF	2020m6	0.0318	46.6879	64	2.07	4.25	29	31
_KLBF	2020m7	0.0719	46.2247	47	2.07	4.00	29	31
_KLBF	2020m8	0.0096	46.0999	83	2.07	4.00	29	31
_KLBF	2020m9	-0.0190	46.3094	49	2.07	4.00	29	31
_KLBF	2020m10	-0.0161	46.3272	56	2.07	4.00	29	31
_KLBF	2020m11	-0.0131	47.0584	76	2.07	3.75	29	31
_KLBF	2020m12	-0.0166	46.7637	54	2.07	3.75	29	31
_TLKM	2015m1	-0.0122	46.3989	1	4.88	7.75	20	12

_TLKM	2015m2	0.0371	46.6396	1	4.88	7.50	20	12
_TLKM	2015m3	-0.0153	46.7628	1	4.88	7.50	20	12
_TLKM	2015m4	-0.0952	46.7505	1	4.88	7.50	20	12
_TLKM	2015m5	0.0880	46.4214	2	4.88	7.50	20	12
_TLKM	2015m6	0.0299	46.3854	2	4.88	7.50	20	12
_TLKM	2015m7	0.0034	46.2165	0	4.88	7.50	20	12
_TLKM	2015m8	-0.0238	46.6108	2	4.88	7.50	20	12
_TLKM	2015m9	-0.0784	46.2051	2	4.88	7.50	20	12
_TLKM	2015m10	0.0132	46.4819	1	4.88	7.50	20	12
_TLKM	2015m11	0.0933	46.4693	1	4.88	7.50	20	12
_TLKM	2015m12	0.0597	46.5444	3	4.88	7.50	20	12
_TLKM	2016m1	0.0757	46.6187	2	5.03	7.25	21	12
_TLKM	2016m2	-0.0269	46.7186	4	5.03	7.00	21	12
_TLKM	2016m3	0.0231	46.7505	4	5.03	6.75	21	12
_TLKM	2016m4	0.0677	46.464	3	5.03	6.75	21	12
_TLKM	2016m5	0.0423	46.741	3	5.03	6.75	21	12
_TLKM	2016m6	0.0757	46.6521	5	5.03	6.50	21	12
_TLKM	2016m7	0.0628	46.5338	3	5.03	6.50	21	12
_TLKM	2016m8	-0.0047	46.8505	6	5.03	5.25	21	12
_TLKM	2016m9	0.0238	46.7578	5	5.03	5.00	21	12
_TLKM	2016m10	-0.0209	46.3711	5	5.03	4.75	21	12
_TLKM	2016m11	-0.1043	47.0455	5	5.03	4.75	21	12
_TLKM	2016m12	0.0529	46.4578	6	5.03	4.75	21	12
_TLKM	2017m1	-0.0276	46.3071	4	5.07	4.75	22	12
_TLKM	2017m2	-0.0052	46.4582	4	5.07	4.75	22	12
_TLKM	2017m3	0.0727	46.642	5	5.07	4.75	22	12
_TLKM	2017m4	0.0581	46.4676	6	5.07	4.75	22	12
_TLKM	2017m5	-0.0046	46.6763	6	5.07	4.75	22	12
_TLKM	2017m6	0.0391	46.4797	5	5.07	4.75	22	12
_TLKM	2017m7	0.0376	46.5783	5	5.07	4.75	22	12
_TLKM	2017m8	0.0000	46.2848	5	5.07	4.5	22	12
_TLKM	2017m9	-0.0021	46.3883	4	5.07	4.25	22	12
_TLKM	2017m10	-0.1389	47.3833	11	5.07	4.25	22	12
_TLKM	2017m11	0.0298	46.9103	13	5.07	4.25	22	12
_TLKM	2017m12	0.0699	46.316	9	5.07	4.25	22	12
_TLKM	2018m1	-0.1014	46.9839	16	5.17	4.25	23	12

_TLKM	2018m2	0.0025	46.4821	14	5.17	4.25	23	12
_TLKM	2018m3	-0.1000	46.9222	20	5.17	4.25	23	12
_TLKM	2018m4	0.0639	46.2081	17	5.17	4.25	23	12
_TLKM	2018m5	-0.0809	46.9801	19	5.17	4.75	23	12
_TLKM	2018m6	0.0653	46.7011	11	5.17	5.25	23	12
_TLKM	2018m7	-0.0480	46.7025	17	5.17	5.25	23	12
_TLKM	2018m8	-0.0224	47.1372	28	5.17	5.50	23	12
_TLKM	2018m9	0.0430	46.6113	20	5.17	5.75	23	12
_TLKM	2018m10	0.0577	46.733	22	5.17	5.75	23	12
_TLKM	2018m11	-0.0442	46.6358	23	5.17	6.00	23	12
_TLKM	2018m12	0.0190	46.4851	22	5.17	6.00	23	12
_TLKM	2019m1	0.0400	46.7643	26	5.02	6.00	24	12
_TLKM	2019m2	-0.0103	46.3831	27	5.02	6.00	24	12
_TLKM	2019m3	0.0259	46.0345	20	5.02	6.00	24	12
_TLKM	2019m4	-0.0429	46.2873	20	5.02	6.00	24	12
_TLKM	2019m5	0.0290	46.8322	28	5.02	6.00	24	12
_TLKM	2019m6	0.0615	46.3546	25	5.02	6.00	24	12
_TLKM	2019m7	0.0386	46.4549	21	5.02	5.75	24	12
_TLKM	2019m8	0.0349	46.7654	19	5.02	5.50	24	12
_TLKM	2019m9	-0.0315	46.5506	21	5.02	5.25	24	12
_TLKM	2019m10	-0.0464	46.5272	17	5.02	5.00	24	12
_TLKM	2019m11	-0.0438	46.8132	25	5.02	5.00	24	12
_TLKM	2019m12	0.0102	46.5144	23	5.02	5.00	24	12
_TLKM	2020m1	-0.0428	46.4593	32	2.07	5.00	25	12
_TLKM	2020m2	-0.0816	46.5265	30	2.07	4.75	25	12
_TLKM	2020m3	-0.0946	47.097	44	2.07	4.50	25	12
_TLKM	2020m4	0.1076	46.8188	34	2.07	4.50	25	12
_TLKM	2020m5	-0.1000	46.6684	43	2.07	4.50	25	12
_TLKM	2020m6	-0.0317	47.4361	86	2.07	4.25	25	12
_TLKM	2020m7	0.0000	46.973	70	2.07	4.00	25	12
_TLKM	2020m8	-0.0623	46.8481	62	2.07	4.00	25	12
_TLKM	2020m9	-0.1049	47.0576	70	2.07	4.00	25	12
_TLKM	2020m10	0.0234	47.0754	58	2.07	4.00	25	12
_TLKM	2020m11	-0.0387	47.8067	53	2.07	3.75	25	12
_TLKM	2020m12	0.0248	47.512	76	2.07	3.75	25	12
_UNTR	2015m1	0.0317	39.9326	4	4.88	7.75	26	18
_UNTR	2015m2	0.1592	39.9524	14	4.88	7.50	26	18
_UNTR	2015m3	0.0506	40.2308	8	4.88	7.50	26	18
_UNTR	2015m4	-0.0183	40.0318	4	4.88	7.50	26	18
_UNTR	2015m5	-0.0514	39.9615	7	4.88	7.50	26	18

_UNTR	2015m6	0.0037	39.8178	7	4.88	7.50	26	18
_UNTR	2015m7	-0.0086	39.6134	0	4.88	7.50	26	18
_UNTR	2015m8	-0.0532	39.717	7	4.88	7.50	26	18
_UNTR	2015m9	-0.0863	39.7502	9	4.88	7.50	26	18
_UNTR	2015m10	0.0358	40.2453	4	4.88	7.50	26	18
_UNTR	2015m11	-0.0994	40.3261	10	4.88	7.50	26	18
_UNTR	2015m12	0.0399	40.1461	16	4.88	7.50	26	18
_UNTR	2016m1	0.0265	40.1458	4	5.03	7.25	27	18
_UNTR	2016m2	-0.1078	40.0058	12	5.03	7.00	27	18
_UNTR	2016m3	-0.0145	40.2417	7	5.03	6.75	27	18
_UNTR	2016m4	-0.0196	39.8755	12	5.03	6.75	27	18
_UNTR	2016m5	-0.0533	40.2579	10	5.03	6.75	27	18
_UNTR	2016m6	0.0423	40.2841	6	5.03	6.50	27	18
_UNTR	2016m7	0.0642	40.458	7	5.03	6.50	27	18
_UNTR	2016m8	0.1905	40.6629	7	5.03	5.25	27	18
_UNTR	2016m9	-0.0560	40.2031	7	5.03	5.00	27	18
_UNTR	2016m10	0.2218	40.4773	4	5.03	4.75	27	18
_UNTR	2016m11	-0.0289	40.7064	6	5.03	4.75	27	18
_UNTR	2016m12	0.0119	40.3076	11	5.03	4.75	27	18
_UNTR	2017m1	0.0282	39.8986	7	5.07	4.75	28	19
_UNTR	2017m2	0.1281	40.2582	3	5.07	4.75	28	19
_UNTR	2017m3	0.0751	40.3268	5	5.07	4.75	28	19
_UNTR	2017m4	0.0151	40.0409	5	5.07	4.75	28	19
_UNTR	2017m5	0.0325	40.6434	10	5.07	4.75	28	19
_UNTR	2017m6	-0.0117	39.9263	3	5.07	4.75	28	19
_UNTR	2017m7	0.0965	40.1113	4	5.07	4.75	28	19
_UNTR	2017m8	0.0066	39.8523	7	5.07	4.5	28	19
_UNTR	2017m9	0.0561	39.6823	10	5.07	4.25	28	19
_UNTR	2017m10	0.0836	40.2155	19	5.07	4.25	28	19
_UNTR	2017m11	-0.0339	40.4644	16	5.07	4.25	28	19
_UNTR	2017m12	0.0567	40.0092	9	5.07	4.25	28	19
_UNTR	2018m1	0.0989	40.2453	18	5.17	4.25	29	19
_UNTR	2018m2	-0.0848	40.2051	8	5.17	4.25	29	19
_UNTR	2018m3	-0.1011	40.6198	15	5.17	4.25	29	19
_UNTR	2018m4	0.0656	40.0014	16	5.17	4.25	29	19
_UNTR	2018m5	0.0279	40.4529	15	5.17	4.75	29	19
_UNTR	2018m6	-0.0984	39.9431	7	5.17	5.25	29	19
_UNTR	2018m7	0.1155	40.1546	17	5.17	5.25	29	19
_UNTR	2018m8	-0.0241	40.2726	15	5.17	5.50	29	19

_UNTR	2018m9	-0.0407	40.2544	19	5.17	5.75	29	19
_UNTR	2018m10	0.0152	40.2533	17	5.17	5.75	29	19
_UNTR	2018m11	-0.1791	40.8539	49	5.17	6.00	29	19
_UNTR	2018m12	-0.0055	40.5839	44	5.17	6.00	29	19
_UNTR	2019m1	-0.0594	41.0584	58	5.02	6.00	30	16
_UNTR	2019m2	0.0301	40.7347	72	5.02	6.00	30	16
_UNTR	2019m3	0.0189	40.1878	59	5.02	6.00	30	16
_UNTR	2019m4	0.0065	40.1811	59	5.02	6.00	30	16
_UNTR	2019m5	-0.0672	40.2666	41	5.02	6.00	30	16
_UNTR	2019m6	0.1124	39.9588	35	5.02	6.00	30	16
_UNTR	2019m7	-0.1161	40.2312	45	5.02	5.75	30	16
_UNTR	2019m8	-0.1605	40.7789	76	5.02	5.50	30	16
_UNTR	2019m9	-0.0167	40.3943	57	5.02	5.25	30	16
_UNTR	2019m10	0.0535	40.1616	49	5.02	5.00	30	16
_UNTR	2019m11	-0.0346	40.0669	42	5.02	5.00	30	16
_UNTR	2019m12	0.0287	39.9246	34	5.02	5.00	30	16
_UNTR	2020m1	-0.1080	40.2727	42	2.07	5.00	31	18
_UNTR	2020m2	-0.1354	40.3873	44	2.07	4.75	31	18
_UNTR	2020m3	0.0181	40.5246	54	2.07	4.50	31	18
_UNTR	2020m4	-0.0355	40.0004	44	2.07	4.50	31	18
_UNTR	2020m5	-0.0368	40.0307	46	2.07	4.50	31	18
_UNTR	2020m6	0.0541	40.3131	83	2.07	4.25	31	18
_UNTR	2020m7	-0.0406	40.6313	69	2.07	4.00	31	18
_UNTR	2020m8	0.0773	40.6229	60	2.07	4.00	31	18
_UNTR	2020m9	-0.0087	40.2625	43	2.07	4.00	31	18
_UNTR	2020m10	-0.0735	39.8501	35	2.07	4.00	31	18
_UNTR	2020m11	0.0888	40.8485	71	2.07	3.75	31	18
_UNTR	2020m12	0.1565	40.6327	65	2.07	3.75	31	18
_UNVR	2015m1	0.1091	41.7405	2	4.88	7.75	32	17
_UNVR	2015m2	0.0049	41.465	3	4.88	7.50	32	17
_UNVR	2015m3	0.1014	41.8988	2	4.88	7.50	32	17
_UNVR	2015m4	0.0744	41.9963	5	4.88	7.50	32	17
_UNVR	2015m5	0.0164	41.7665	2	4.88	7.50	32	17
_UNVR	2015m6	-0.0878	41.8158	3	4.88	7.50	32	17
_UNVR	2015m7	0.0127	41.5632	3	4.88	7.50	32	17
_UNVR	2015m8	-0.0069	41.8144	6	4.88	7.50	32	17
_UNVR	2015m9	-0.0434	41.5984	3	4.88	7.50	32	17

_UNVR	2015m10	-0.0263	41.6741	3	4.88	7.50	32	17
_UNVR	2015m11	-0.0068	41.5538	4	4.88	7.50	32	17
_UNVR	2015m12	0.0068	41.6996	3	4.88	7.50	32	17
_UNVR	2016m1	-0.0081	41.9367	5	5.03	7.25	33	17
_UNVR	2016m2	0.2132	42.0524	7	5.03	7.00	33	17
_UNVR	2016m3	-0.0359	42.0825	5	5.03	6.75	33	17
_UNVR	2016m4	-0.0082	41.5764	3	5.03	6.75	33	17
_UNVR	2016m5	0.0123	41.4039	1	5.03	6.75	33	17
_UNVR	2016m6	0.0458	41.6717	3	5.03	6.50	33	17
_UNVR	2016m7	-0.0006	41.7635	6	5.03	6.50	33	17
_UNVR	2016m8	0.0133	41.9731	5	5.03	5.25	33	17
_UNVR	2016m9	-0.0241	41.809	3	5.03	5.00	33	17
_UNVR	2016m10	-0.0017	41.8063	5	5.03	4.75	33	17
_UNVR	2016m11	-0.0888	41.9931	3	5.03	4.75	33	17
_UNVR	2016m12	-0.0426	42.0292	5	5.03	4.75	33	17
_UNVR	2017m1	0.0619	41.7808	7	5.07	4.75	34	17
_UNVR	2017m2	0.0237	41.4371	5	5.07	4.75	34	17
_UNVR	2017m3	0.0273	41.6578	6	5.07	4.75	34	17
_UNVR	2017m4	0.0271	41.3203	6	5.07	4.75	34	17
_UNVR	2017m5	0.0376	42.0918	8	5.07	4.75	34	17
_UNVR	2017m6	0.0568	41.1228	8	5.07	4.75	34	17
_UNVR	2017m7	0.0031	41.7019	5	5.07	4.75	34	17
_UNVR	2017m8	0.0327	41.8069	6	5.07	4.5	34	17
_UNVR	2017m9	-0.0312	41.62	6	5.07	4.25	34	17
_UNVR	2017m10	0.0128	41.8647	6	5.07	4.25	34	17
_UNVR	2017m11	-0.0060	41.9898	8	5.07	4.25	34	17
_UNVR	2017m12	0.1339	41.9124	6	5.07	4.25	34	17
_UNVR	2018m1	-0.0268	42.0027	7	5.17	4.25	35	17
_UNVR	2018m2	-0.0092	41.9907	6	5.17	4.25	35	17
_UNVR	2018m3	-0.0812	41.9705	8	5.17	4.25	35	17
_UNVR	2018m4	-0.0641	41.3257	11	5.17	4.25	35	17
_UNVR	2018m5	-0.0162	42.0903	19	5.17	4.75	35	17
_UNVR	2018m6	0.0110	41.7575	13	5.17	5.25	35	17
_UNVR	2018m7	-0.0618	41.6084	16	5.17	5.25	35	17
_UNVR	2018m8	0.0139	41.9855	19	5.17	5.50	35	17
_UNVR	2018m9	0.0724	41.9791	18	5.17	5.75	35	17
_UNVR	2018m10	-0.0808	41.9302	23	5.17	5.75	35	17
_UNVR	2018m11	-0.0226	42.4865	45	5.17	6.00	35	17
_UNVR	2018m12	0.0746	41.8601	31	5.17	6.00	35	17
_UNVR	2019m1	0.1013	42.096	37	5.02	6.00	36	17
_UNVR	2019m2	-0.0265	41.6235	27	5.02	6.00	36	17
_UNVR	2019m3	0.0108	41.0877	20	5.02	6.00	36	17

_UNVR	2019m4	-0.0752	41.8054	25	5.02	6.00	36	17
_UNVR	2019m5	-0.0220	42.3226	49	5.02	6.00	36	17
_UNVR	2019m6	0.0112	41.7519	30	5.02	6.00	36	17
_UNVR	2019m7	-0.0311	42.1162	33	5.02	5.75	36	17
_UNVR	2019m8	0.1204	42.24	31	5.02	5.50	36	17
_UNVR	2019m9	-0.0481	41.7995	29	5.02	5.25	36	17
_UNVR	2019m10	-0.0597	41.8902	43	5.02	5.00	36	17
_UNVR	2019m11	-0.0440	41.8168	44	5.02	5.00	36	17
_UNVR	2019m12	0.0048	41.8848	43	5.02	5.00	36	17
_UNVR	2020m1	-0.0536	43.4006	82	2.07	5.00	37	17
_UNVR	2020m2	-0.1415	43.6256	79	2.07	4.75	37	17
_UNVR	2020m3	0.0623	44.2825	81	2.07	4.50	37	17
_UNVR	2020m4	0.1414	43.8972	80	2.07	4.50	37	17
_UNVR	2020m5	-0.0634	43.9696	77	2.07	4.50	37	17
_UNVR	2020m6	0.0194	43.9336	80	2.07	4.25	37	17
_UNVR	2020m7	0.0633	43.7895	77	2.07	4.00	37	17
_UNVR	2020m8	-0.0208	43.5853	56	2.07	4.00	37	17
_UNVR	2020m9	-0.0152	43.5711	51	2.07	4.00	37	17
_UNVR	2020m10	-0.0340	43.0468	32	2.07	4.00	37	17
_UNVR	2020m11	-0.0128	43.9937	71	2.07	3.75	37	17
_UNVR	2020m12	-0.0485	43.9797	81	2.07	3.75	37	17
_WIKA	2015m1	0.0177	42.4343	60	4.88	7.75	8	24
_WIKA	2015m2	-0.0227	42.4369	52	4.88	7.50	8	24
_WIKA	2015m3	-0.0451	42.1166	57	4.88	7.50	8	24
_WIKA	2015m4	-0.1459	42.099	44	4.88	7.50	8	24
_WIKA	2015m5	0.0519	42.2428	45	4.88	7.50	8	24
_WIKA	2015m6	-0.2022	41.8045	34	4.88	7.50	8	24
_WIKA	2015m7	0.0599	42.1431	38	4.88	7.50	8	24
_WIKA	2015m8	0.0414	42.3538	42	4.88	7.50	8	24
_WIKA	2015m9	-0.0633	41.6605	40	4.88	7.50	8	24
_WIKA	2015m10	0.1351	41.979	41	4.88	7.50	8	24
_WIKA	2015m11	-0.0425	41.5289	40	4.88	7.50	8	24
_WIKA	2015m12	-0.0622	41.638	35	4.88	7.50	8	24
_WIKA	2016m1	0.0606	41.9457	35	5.03	7.25	9	24
_WIKA	2016m2	-0.0696	42.2062	35	5.03	7.00	9	24

_WIKI	2016m3	0.0019	42.4924	40	5.03	6.75	9	24
_WIKI	2016m4	0.0153	41.4059	34	5.03	6.75	9	24
_WIKI	2016m5	-0.0943	41.5264	29	5.03	6.75	9	24
_WIKI	2016m6	-0.0172	42.4515	29	5.03	6.50	9	24
_WIKI	2016m7	0.0068	41.7561	28	5.03	6.50	9	24
_WIKI	2016m8	0.0872	42.1139	40	5.03	5.25	9	24
_WIKI	2016m9	-0.1358	42.9549	40	5.03	5.00	9	24
_WIKI	2016m10	-0.0821	41.4873	41	5.03	4.75	9	24
_WIKI	2016m11	0.0210	42.9483	33	5.03	4.75	9	24
_WIKI	2016m12	-0.0288	42.6382	31	5.03	4.75	9	24
_WIKI	2017m1	0.0890	42.855	37	5.07	4.75	10	25
_WIKI	2017m2	-0.0272	42.6816	42	5.07	4.75	10	25
_WIKI	2017m3	-0.0360	42.4473	37	5.07	4.75	10	25
_WIKI	2017m4	-0.0166	42.4775	37	5.07	4.75	10	25
_WIKI	2017m5	-0.0338	42.5003	33	5.07	4.75	10	25
_WIKI	2017m6	-0.0349	42.0664	29	5.07	4.75	10	25
_WIKI	2017m7	-0.0588	42.579	38	5.07	4.75	10	25
_WIKI	2017m8	-0.0457	42.4298	43	5.07	4.5	10	25
_WIKI	2017m9	-0.0982	42.3105	40	5.07	4.25	10	25
_WIKI	2017m10	0.1006	43.1382	42	5.07	4.25	10	25
_WIKI	2017m11	-0.0838	42.4941	39	5.07	4.25	10	25
_WIKI	2017m12	-0.1413	43.0553	32	5.07	4.25	10	25
_WIKI	2018m1	-0.0415	43.9237	50	5.17	4.25	11	25
_WIKI	2018m2	-0.0745	43.1943	50	5.17	4.25	11	25
_WIKI	2018m3	-0.1273	42.4197	65	5.17	4.25	11	25
_WIKI	2018m4	-0.0565	41.9533	54	5.17	4.25	11	25
_WIKI	2018m5	0.0536	43.1673	51	5.17	4.75	11	25
_WIKI	2018m6	-0.2066	41.5548	30	5.17	5.25	11	25
_WIKI	2018m7	0.1698	42.4476	39	5.17	5.25	11	25
_WIKI	2018m8	0.0000	42.4712	42	5.17	5.50	11	25
_WIKI	2018m9	-0.1194	41.7508	41	5.17	5.75	11	25
_WIKI	2018m10	-0.1941	42.5971	53	5.17	5.75	11	25
_WIKI	2018m11	-0.0596	43.4437	44	5.17	6.00	11	25
_WIKI	2018m12	0.0997	43.0005	52	5.17	6.00	11	25
_WIKI	2019m1	0.1450	43.2514	55	5.02	6.00	12	25
_WIKI	2019m2	-0.0580	42.7377	55	5.02	6.00	12	25
_WIKI	2019m3	0.2045	42.9202	49	5.02	6.00	12	25
_WIKI	2019m4	0.1256	43.2363	51	5.02	6.00	12	25
_WIKI	2019m5	-0.0620	43.1173	50	5.02	6.00	12	25
_WIKI	2019m6	0.0705	42.3365	53	5.02	6.00	12	25
_WIKI	2019m7	-0.0370	42.5471	74	5.02	5.75	12	25
_WIKI	2019m8	-0.0556	42.7081	55	5.02	5.50	12	25
_WIKI	2019m9	-0.1290	42.6144	55	5.02	5.25	12	25
_WIKI	2019m10	0.0286	42.5246	55	5.02	5.00	12	25
_WIKI	2019m11	-0.1237	42.548	55	5.02	5.00	12	25

_WIKa	2019m12	0.1470	42.5667	70	5.02	5.00	12	25
_WIKa	2020m1	-0.0503	42.5907	88	2.07	5.00	13	25
_WIKa	2020m2	-0.0079	42.0849	89	2.07	4.75	13	25
_WIKa	2020m3	-0.0291	43.504	75	2.07	4.50	13	25
_WIKa	2020m4	0.1377	43.8139	63	2.07	4.50	13	25
_WIKa	2020m5	0.1421	43.2074	55	2.07	4.50	13	25
_WIKa	2020m6	0.1060	43.4926	72	2.07	4.25	13	25
_WIKa	2020m7	-0.0083	43.4042	74	2.07	4.00	13	25
_WIKa	2020m8	0.0420	43.083	54	2.07	4.00	13	25
_WIKa	2020m9	-0.1169	42.5055	47	2.07	4.00	13	25
_WIKa	2020m10	0.1005	42.419	47	2.07	4.00	13	25
_WIKa	2020m11	0.0316	43.6983	67	2.07	3.75	13	25
_WIKa	2020m12	0.2253	44.0243	66	2.07	3.75	13	25

LAMPIRAN 3

Tabel Data Penelitian
Setelah Dilakukan Logaritma Natural

FIRM	DATE	RETURN	TVA	GSV	GDP	INTEREST	AGE	SIZE
_ADRO	2015m1	-0.0385	3.806027	1.791759	1.585145	2.047693	1.94591	2.7726
_ADRO	2015m2	-0.0400	3.81119	1.386294	1.585145	2.014903	1.94591	2.7726
_ADRO	2015m3	-0.0104	3.806629	0.693147	1.585145	2.014903	1.94591	2.7726
_ADRO	2015m4	-0.0789	3.794745	0.693147	1.585145	2.014903	1.94591	2.7726
_ADRO	2015m5	-0.0171	3.799656	1.386294	1.585145	2.014903	1.94591	2.7726
_ADRO	2015m6	-0.1163	3.790551	1.098612	1.585145	2.014903	1.94591	2.7726
_ADRO	2015m7	0.0012	3.8076	1.94591	1.585145	2.014903	1.94591	2.7726
_ADRO	2015m8	0.0085	3.809782	1.609438	1.585145	2.014903	1.94591	2.7726
_ADRO	2015m9	-0.1008	3.797985	1.791759	1.585145	2.014903	1.94591	2.7726
_ADRO	2015m10	0.1121	3.809709	2.197225	1.585145	2.014903	1.94591	2.7726
_ADRO	2015m11	-0.0756	3.798314	1.386294	1.585145	2.014903	1.94591	2.7726
_ADRO	2015m12	-0.0636	3.796805	1.098612	1.585145	2.014903	1.94591	2.7726
_ADRO	2016m1	0.0194	3.796731	1.609438	1.61542	1.981001	2.079442	2.7726
_ADRO	2016m2	0.1524	3.803373	1.609438	1.61542	1.94591	2.079442	2.7726
_ADRO	2016m3	0.0661	3.811491	2.197225	1.61542	1.909543	2.079442	2.7726
_ADRO	2016m4	0.1318	3.80087	2.639057	1.61542	1.909543	2.079442	2.7726
_ADRO	2016m5	-0.0274	3.795442	2.079442	1.61542	1.909543	2.079442	2.7726
_ADRO	2016m6	0.1972	3.819974	2.302585	1.61542	1.871802	2.079442	2.7726
_ADRO	2016m7	0.0012	3.806794	1.791759	1.61542	1.871802	2.079442	2.7726
_ADRO	2016m8	0.1058	3.811394	2.079442	1.61542	1.658228	2.079442	2.7726
_ADRO	2016m9	0.0478	3.802784	1.386294	1.61542	1.609438	2.079442	2.7726
_ADRO	2016m10	0.0771	3.805288	1.791759	1.61542	1.558145	2.079442	2.7726
_ADRO	2016m11	-0.0347	3.816192	2.564949	1.61542	1.558145	2.079442	2.7726
_ADRO	2016m12	0.1078	3.797144	2.079442	1.61542	1.558145	2.079442	2.7726
_ADRO	2017m1	0.0000	3.78884	2.079442	1.623341	1.558145	2.197225	2.7726
_ADRO	2017m2	0.0000	3.788842	1.609438	1.623341	1.558145	2.197225	2.7726
_ADRO	2017m3	0.0324	3.795015	1.791759	1.623341	1.558145	2.197225	2.7726
_ADRO	2017m4	0.0143	3.789299	2.817443	1.623341	1.558145	2.197225	2.7726
_ADRO	2017m5	-0.1437	3.801556	2.302585	1.623341	1.558145	2.197225	2.7726
_ADRO	2017m6	0.0395	3.788677	2.079442	1.623341	1.558145	2.197225	2.7726
_ADRO	2017m7	0.1297	3.797738	2.302585	1.623341	1.558145	2.197225	2.7726
_ADRO	2017m8	0.0224	3.799658	2.197225	1.623341	1.504077	2.197225	2.7726
_ADRO	2017m9	0.0000	3.796933	2.197225	1.623341	1.446919	2.197225	2.7726
_ADRO	2017m10	0.0000	3.795498	2.302585	1.623341	1.446919	2.197225	2.7726
_ADRO	2017m11	-0.0685	3.801645	2.302585	1.623341	1.446919	2.197225	2.7726
_ADRO	2017m12	0.0941	3.794738	2.197225	1.623341	1.446919	2.197225	2.7726
_ADRO	2018m1	-0.0385	3.814408	2.70805	1.46796	1.446919	2.302585	2.7726
_ADRO	2018m2	-0.0408	3.806636	2.70805	1.642873	1.446919	2.302585	2.7726

_ADRO	2018m3	-0.0936	3.813433	2.639057	1.642873	1.446919	2.302585	2.7726
_ADRO	2018m4	-0.1385	3.799555	2.772589	1.642873	1.446919	2.302585	2.7726
_ADRO	2018m5	0.0272	3.827739	3.044522	1.642873	1.558145	2.302585	2.7726
_ADRO	2018m6	-0.0504	3.808206	2.70805	1.642873	1.658228	2.302585	2.7726
_ADRO	2018m7	0.0642	3.81287	3.044522	1.642873	1.658228	2.302585	2.7726
_ADRO	2018m8	-0.0210	3.807875	3.091042	1.642873	1.704748	2.302585	2.7726
_ADRO	2018m9	-0.0161	3.802623	2.890372	1.642873	1.7492	2.302585	2.7726
_ADRO	2018m10	-0.1008	3.803217	2.944439	1.642873	1.7492	2.302585	2.7726
_ADRO	2018m11	0.0012	3.816199	3.555348	1.642873	1.791759	2.302585	2.7726
_ADRO	2018m12	-0.0545	3.811586	3.610918	1.642873	1.791759	2.302585	2.7726
_ADRO	2019m1	0.1440	3.819236	3.806662	1.61343	1.791759	2.397895	2.7726
_ADRO	2019m2	-0.0576	3.810978	3.850148	1.61343	1.791759	2.397895	2.7726
_ADRO	2019m3	0.0229	3.806076	3.555348	1.61343	1.791759	2.397895	2.7726
_ADRO	2019m4	-0.0261	3.798057	3.433987	1.61343	1.791759	2.397895	2.7726
_ADRO	2019m5	-0.0077	3.803413	3.555348	1.61343	1.791759	2.397895	2.7726
_ADRO	2019m6	0.0502	3.797003	3.218876	1.61343	1.791759	2.397895	2.7726
_ADRO	2019m7	-0.0662	3.801308	3.433987	1.61343	1.7492	2.397895	2.7726
_ADRO	2019m8	-0.1142	3.812287	3.806662	1.61343	1.704748	2.397895	2.7726
_ADRO	2019m9	0.1467	3.815953	3.73767	1.61343	1.658228	2.397895	2.7726
_ADRO	2019m10	0.0155	3.799615	3.258097	1.61343	1.609438	2.397895	2.7726
_ADRO	2019m11	-0.0611	3.803063	3.295837	1.61343	1.609438	2.397895	2.7726
_ADRO	2019m12	0.0042	3.814097	3.465736	1.61343	1.609438	2.397895	2.7726
_ADRO	2020m1	0.0012	3.810167	3.526361	1.46796	1.609438	2.484907	2.7726
_ADRO	2020m2	-0.0571	3.800624	3.258097	0.727549	1.558145	2.484907	2.7726
_ADRO	2020m3	-0.1429	3.81394	3.73767	0.727549	1.504077	2.484907	2.7726
_ADRO	2020m4	-0.0707	3.804652	3.663562	0.727549	1.504077	2.484907	2.7726
_ADRO	2020m5	0.1957	3.809328	3.73767	0.727549	1.504077	2.484907	2.7726
_ADRO	2020m6	-0.0955	3.812673	3.988984	0.727549	1.446919	2.484907	2.7726
_ADRO	2020m7	0.0905	3.815842	3.7612	0.727549	1.386294	2.484907	2.7726
_ADRO	2020m8	0.0000	3.806585	3.496508	0.727549	1.386294	2.484907	2.7726
_ADRO	2020m9	0.0461	3.817591	3.433987	0.727549	1.386294	2.484907	2.7726
_ADRO	2020m10	-0.0088	3.809308	3.258097	0.727549	1.386294	2.484907	2.7726
_ADRO	2020m11	-0.0042	3.826241	3.951244	0.727549	1.683431	2.484907	2.7726
_ADRO	2020m12	0.0288	3.834066	2.817443	0.727549	1.321756	2.484907	2.7726
_AKRA	2015m1	0.1396	3.761991	3.637586	1.585145	1.683431	3.044522	3.1355
_AKRA	2015m2	0.0373	3.749219	3.7612	1.585145	2.014903	3.044522	3.1355
_AKRA	2015m3	0.0524	3.754768	3.526361	1.585145	2.014903	3.044522	3.1355
_AKRA	2015m4	0.0146	3.758086	3.367296	1.585145	2.014903	3.044522	3.1355
_AKRA	2015m5	0.0529	3.742745	2.995732	1.585145	2.014903	3.044522	3.1355
_AKRA	2015m6	0.0822	3.742567	3.806662	1.585145	2.014903	3.044522	3.1355
_AKRA	2015m7	-0.0295	3.748748	3.7612	1.585145	2.014903	3.044522	3.1355
_AKRA	2015m8	0.0565	3.750668	3.663562	1.585145	2.014903	3.044522	3.1355
_AKRA	2015m9	-0.0370	3.750374	3.332205	1.585145	2.014903	3.044522	3.1355
_AKRA	2015m10	0.0085	3.754861	3.044522	1.585145	2.014903	3.044522	3.1355
_AKRA	2015m11	0.0339	3.768157	3.583519	1.585145	2.014903	3.044522	3.1355

_AKRA	2015m12	0.1762	3.748843	3.73767	1.585145	2.014903	3.044522	3.1355
_AKRA	2016m1	0.0244	3.753604	3.78419	1.61542	1.981001	3.091042	3.1355
_AKRA	2016m2	0.1122	3.747092	3.258097	1.61542	1.94591	3.091042	3.1355
_AKRA	2016m3	-0.1498	3.748497	3.871201	1.61542	1.909543	3.091042	3.1355
_AKRA	2016m4	-0.0647	3.74359	4.430817	1.61542	1.909543	3.091042	3.1355
_AKRA	2016m5	-0.0154	3.755313	4.127134	1.61542	1.909543	3.091042	3.1355
_AKRA	2016m6	0.0000	3.748666	3.89182	1.61542	1.871802	3.091042	3.1355
_AKRA	2016m7	0.0547	3.741486	3.496508	1.61542	1.871802	3.091042	3.1355
_AKRA	2016m8	-0.0111	3.74671	3.988984	1.61542	1.658228	3.091042	3.1355
_AKRA	2016m9	-0.0337	3.7364	3.555348	1.61542	1.609438	3.091042	3.1355
_AKRA	2016m10	0.1008	3.734128	3.637586	1.61542	1.558145	3.091042	3.1355
_AKRA	2016m11	-0.0599	3.735839	3.970292	1.61542	1.558145	3.091042	3.1355
_AKRA	2016m12	-0.1011	3.733829	3.7612	1.61542	1.558145	3.091042	3.1355
_AKRA	2017m1	0.1125	3.733714	3.555348	1.623341	1.558145	3.135494	3.1781
_AKRA	2017m2	-0.0487	3.739168	3.583519	1.623341	1.558145	3.135494	3.1781
_AKRA	2017m3	-0.0157	3.749626	3.496508	1.623341	1.558145	3.135494	3.1781
_AKRA	2017m4	0.0840	3.741102	3.583519	1.623341	1.558145	3.135494	3.1781
_AKRA	2017m5	-0.0221	3.754454	3.73767	1.623341	1.558145	3.135494	3.1781
_AKRA	2017m6	-0.0151	3.749829	3.178054	1.623341	1.558145	3.135494	3.1781
_AKRA	2017m7	0.0575	3.754522	2.639057	1.623341	1.558145	3.135494	3.1781
_AKRA	2017m8	-0.0181	3.749737	3.401197	1.623341	1.504077	3.135494	3.1781
_AKRA	2017m9	0.0480	3.745881	3.401197	1.623341	1.446919	3.135494	3.1781
_AKRA	2017m10	0.0493	3.744648	3.637586	1.623341	1.446919	3.135494	3.1781
_AKRA	2017m11	-0.1477	3.742977	3.663562	1.623341	1.446919	3.135494	3.1781
_AKRA	2017m12	0.0000	3.738905	3.828641	1.623341	1.446919	3.135494	3.1781
_AKRA	2018m1	-0.0197	3.746665	3.688879	1.642873	1.446919	3.178054	3.1781
_AKRA	2018m2	-0.0201	3.751584	4.143135	1.642873	1.446919	3.178054	3.1781
_AKRA	2018m3	-0.0697	3.748883	3.496508	1.642873	1.446919	3.178054	3.1781
_AKRA	2018m4	-0.1366	3.743252	3.610918	1.642873	1.446919	3.178054	3.1781
_AKRA	2018m5	0.0041	3.763082	4.143135	1.642873	1.558145	3.178054	3.1781
_AKRA	2018m6	-0.1260	3.750631	3.688879	1.642873	1.658228	3.178054	3.1781
_AKRA	2018m7	-0.0209	3.753637	3.988984	1.642873	1.658228	3.178054	3.1781
_AKRA	2018m8	-0.1425	3.770515	4.043051	1.642873	1.704748	3.178054	3.1781
_AKRA	2018m9	0.0166	3.763191	3.89182	1.642873	1.7492	3.178054	3.1781
_AKRA	2018m10	-0.0572	3.762901	4.007333	1.642873	1.7492	3.178054	3.1781
_AKRA	2018m11	0.1272	3.751502	4.043051	1.642873	1.791759	3.178054	3.1781
_AKRA	2018m12	0.1000	3.746868	3.951244	1.642873	1.791759	3.178054	3.1781
_AKRA	2019m1	0.0012	3.755163	4.26268	1.61343	1.791759	3.218876	3.1781
_AKRA	2019m2	0.0571	3.746452	4.317488	1.61343	1.791759	3.218876	3.1781
_AKRA	2019m3	-0.1477	3.747186	4.521789	1.61343	1.791759	3.218876	3.1781
_AKRA	2019m4	-0.0592	3.738131	4.025352	1.61343	1.791759	3.218876	3.1781
_AKRA	2019m5	-0.1056	3.749019	4.127134	1.61343	1.791759	3.218876	3.1781
_AKRA	2019m6	0.0276	3.748501	3.713572	1.61343	1.791759	3.218876	3.1781
_AKRA	2019m7	-0.0220	3.756101	4.127134	1.61343	1.7492	3.218876	3.1781
_AKRA	2019m8	0.0675	3.749175	4.26268	1.61343	1.704748	3.218876	3.1781

_AKRA	2019m9	-0.1101	3.747587	3.850148	1.61343	1.658228	3.218876	3.1781
_AKRA	2019m10	0.0421	3.746261	4.110874	1.61343	1.609438	3.218876	3.1781
_AKRA	2019m11	-0.1414	3.762441	4.234107	1.61343	1.609438	3.218876	3.1781
_AKRA	2019m12	0.1618	3.759378	3.828641	1.61343	1.609438	3.218876	3.1781
_AKRA	2020m1	-0.1620	3.764861	4.060443	0.727549	1.609438	3.258097	3.1781
_AKRA	2020m2	-0.1994	3.755315	3.912023	0.727549	1.558145	3.258097	3.1781
_AKRA	2020m3	-0.1807	3.760158	4.204693	0.727549	1.504077	3.258097	3.1781
_AKRA	2020m4	0.2152	3.777641	4.094345	0.727549	1.504077	3.258097	3.1781
_AKRA	2020m5	-0.0208	3.762971	4.369448	0.727549	1.504077	3.258097	3.1781
_AKRA	2020m6	0.0809	3.774367	4.174387	0.727549	1.446919	3.258097	3.1781
_AKRA	2020m7	0.1339	3.773956	4.26268	0.727549	1.386294	3.258097	3.1781
_AKRA	2020m8	0.0069	3.772154	3.988984	0.727549	1.386294	3.258097	3.1781
_AKRA	2020m9	-0.1207	3.771862	3.806662	0.727549	1.386294	3.258097	3.1781
_AKRA	2020m10	0.0510	3.762943	3.688879	0.727549	1.386294	3.258097	3.1781
_AKRA	2020m11	0.0858	3.786113	4.369448	0.727549	1.321756	3.258097	3.1781
_AKRA	2020m12	0.0928	3.787366	4.60517	0.727549	1.321756	3.258097	3.1781
_ASII	2015m1	0.0572	3.802313	1.791759	1.585145	2.047693	3.218876	2.4849
_ASII	2015m2	0.0000	3.797005	1.386294	1.585145	2.014903	3.218876	2.4849
_ASII	2015m3	0.0924	3.80708	1.609438	1.585145	2.014903	3.218876	2.4849
_ASII	2015m4	-0.2012	3.803845	2.302585	1.585145	2.014903	3.218876	2.4849
_ASII	2015m5	0.0657	3.794531	1.609438	1.585145	2.014903	3.218876	2.4849
_ASII	2015m6	-0.0308	3.793185	2.079442	1.585145	2.014903	3.218876	2.4849
_ASII	2015m7	-0.0601	3.78473	2.079442	1.585145	2.014903	3.218876	2.4849
_ASII	2015m8	-0.1090	3.80146	1.94591	1.585145	2.014903	3.218876	2.4849
_ASII	2015m9	-0.1181	3.794122	2.079442	1.585145	2.014903	3.218876	2.4849
_ASII	2015m10	0.1292	3.803939	2.302585	1.585145	2.014903	3.218876	2.4849
_ASII	2015m11	0.0042	3.802918	2.302585	1.585145	2.014903	3.218876	2.4849
_ASII	2015m12	0.0127	3.804692	2.079442	1.585145	2.014903	3.218876	2.4849
_ASII	2016m1	0.0750	3.807935	1.791759	1.61542	1.981001	3.258097	2.4849
_ASII	2016m2	0.0543	3.808419	2.484907	1.61542	1.94591	3.258097	2.4849
_ASII	2016m3	0.0662	3.802913	2.70805	1.61542	1.909543	3.258097	2.4849
_ASII	2016m4	-0.0724	3.794048	2.197225	1.61542	1.909543	3.258097	2.4849
_ASII	2016m5	-0.0186	3.801518	2.484907	1.61542	1.909543	3.258097	2.4849
_ASII	2016m6	0.1212	3.801116	2.302585	1.61542	1.871802	3.258097	2.4849
_ASII	2016m7	0.0439	3.804634	1.94591	1.61542	1.871802	3.258097	2.4849
_ASII	2016m8	0.0550	3.811119	2.197225	1.61542	1.658228	3.258097	2.4849
_ASII	2016m9	0.0123	3.800781	2.302585	1.61542	1.609438	3.258097	2.4849
_ASII	2016m10	-0.0030	3.79665	2.197225	1.61542	1.558145	3.258097	2.4849
_ASII	2016m11	-0.0821	3.806371	2.197225	1.61542	1.558145	3.258097	2.4849
_ASII	2016m12	0.0960	3.796159	2.197225	1.61542	1.558145	3.258097	2.4849
_ASII	2017m1	-0.0393	3.789663	2.302585	1.623341	1.558145	3.295837	2.5649
_ASII	2017m2	0.0314	3.795876	1.94591	1.623341	1.558145	3.295837	2.5649
_ASII	2017m3	0.0518	3.803649	2.302585	1.623341	1.558145	3.295837	2.5649
_ASII	2017m4	0.0377	3.793048	2.302585	1.623341	1.558145	3.295837	2.5649
_ASII	2017m5	-0.0223	3.800863	2.197225	1.623341	1.558145	3.295837	2.5649

_ASII	2017m6	0.0200	3.790226	2.197225	1.623341	1.558145	3.295837	2.5649
_ASII	2017m7	-0.1064	3.809	2.397895	1.623341	1.558145	3.295837	2.5649
_ASII	2017m8	-0.0125	3.804979	2.397895	1.623341	1.504077	3.295837	2.5649
_ASII	2017m9	0.0032	3.797328	2.484907	1.623341	1.446919	3.295837	2.5649
_ASII	2017m10	0.0127	3.794266	2.484907	1.623341	1.446919	3.295837	2.5649
_ASII	2017m11	-0.0031	3.796195	2.484907	1.623341	1.446919	3.295837	2.5649
_ASII	2017m12	0.0408	3.796367	2.397895	1.623341	1.446919	3.295837	2.5649
_ASII	2018m1	0.0241	3.798993	2.484907	1.642873	1.446919	3.332205	2.5649
_ASII	2018m2	-0.0500	3.797261	2.484907	1.642873	1.446919	3.332205	2.5649
_ASII	2018m3	-0.0960	3.804389	2.772589	1.642873	1.446919	3.332205	2.5649
_ASII	2018m4	-0.0205	3.784558	2.833213	1.642873	1.446919	3.332205	2.5649
_ASII	2018m5	-0.0350	3.802744	2.995732	1.642873	1.558145	3.332205	2.5649
_ASII	2018m6	-0.0435	3.79646	2.484907	1.642873	1.658228	3.332205	2.5649
_ASII	2018m7	0.0833	3.793699	2.772589	1.642873	1.658228	3.332205	2.5649
_ASII	2018m8	0.0140	3.797718	2.944439	1.642873	1.704748	3.332205	2.5649
_ASII	2018m9	0.0138	3.798097	2.833213	1.642873	1.7492	3.332205	2.5649
_ASII	2018m10	0.0748	3.79943	3.044522	1.642873	1.7492	3.332205	2.5649
_ASII	2018m11	0.0823	3.804934	3.135494	1.642873	1.791759	3.332205	2.5649
_ASII	2018m12	-0.0380	3.799792	3.091042	1.642873	1.791759	3.332205	2.5649
_ASII	2019m1	0.0274	3.805929	3.295837	1.61343	1.791759	3.367296	2.5649
_ASII	2019m2	-0.1538	3.805486	3.583519	1.61343	1.791759	3.367296	2.5649
_ASII	2019m3	0.0210	3.802927	3.555348	1.61343	1.791759	3.367296	2.5649
_ASII	2019m4	0.0445	3.797667	3.555348	1.61343	1.791759	3.367296	2.5649
_ASII	2019m5	-0.0230	3.802056	3.610918	1.61343	1.791759	3.367296	2.5649
_ASII	2019m6	0.0000	3.790553	3.218876	1.61343	1.791759	3.367296	2.5649
_ASII	2019m7	-0.0604	3.801134	3.78419	1.61343	1.7492	3.367296	2.5649
_ASII	2019m8	-0.0464	3.804629	4.060443	1.61343	1.704748	3.367296	2.5649
_ASII	2019m9	-0.0112	3.793991	3.610918	1.61343	1.658228	3.367296	2.5649
_ASII	2019m10	0.0530	3.795788	3.828641	1.61343	1.609438	3.367296	2.5649
_ASII	2019m11	-0.0647	3.798447	3.433987	1.61343	1.609438	3.367296	2.5649
_ASII	2019m12	0.0654	3.794108	3.465736	1.61343	1.609438	3.367296	2.5649
_ASII	2020m1	-0.0830	3.796336	3.496508	0.727549	1.609438	3.401197	2.5649
_ASII	2020m2	-0.1299	3.805092	3.610918	0.727549	1.558145	3.401197	2.5649
_ASII	2020m3	-0.1065	3.817958	4.158883	0.727549	1.504077	3.401197	2.5649
_ASII	2020m4	-0.0128	3.815193	4.127134	0.727549	1.504077	3.401197	2.5649
_ASII	2020m5	-0.0831	3.814505	4.290459	0.727549	1.504077	3.401197	2.5649
_ASII	2020m6	0.0063	3.809142	4.60517	0.727549	1.446919	3.401197	2.5649
_ASII	2020m7	0.0729	3.803295	4.204693	0.727549	1.386294	3.401197	2.5649
_ASII	2020m8	-0.0097	3.79714	3.970292	0.727549	1.386294	3.401197	2.5649
_ASII	2020m9	-0.1255	3.807187	4.060443	0.727549	1.386294	3.401197	2.5649
_ASII	2020m10	0.2164	3.802344	4.007333	0.727549	1.386294	3.401197	2.5649
_ASII	2020m11	-0.0230	3.816428	4.442651	0.727549	1.321756	3.401197	2.5649
_ASII	2020m12	0.1368	3.817394	4.564348	0.727549	1.321756	3.401197	2.5649
_ICBP	2015m1	0.1069	3.718217	0.693147	1.585145	2.047693	1.609438	2.8332
_ICBP	2015m2	-0.0138	3.707694	1.098612	1.585145	2.014903	1.609438	2.8332

_ICBP	2015m3	0.0262	3.722657	0.693147	1.585145	2.014903	1.609438	2.8332
_ICBP	2015m4	-0.1005	3.724775	0.693147	1.585145	2.014903	1.609438	2.8332
_ICBP	2015m5	0.0682	3.713199	1.098612	1.585145	2.014903	1.609438	2.8332
_ICBP	2015m6	-0.1152	3.70188	0.693147	1.585145	2.014903	1.609438	2.8332
_ICBP	2015m7	-0.0140	3.703413	0.693147	1.585145	2.014903	1.609438	2.8332
_ICBP	2015m8	0.0366	3.706768	1.098612	1.585145	2.014903	1.609438	2.8332
_ICBP	2015m9	-0.0275	3.701633	1.098612	1.585145	2.014903	1.609438	2.8332
_ICBP	2015m10	0.0645	3.709882	0.693147	1.585145	2.014903	1.609438	2.8332
_ICBP	2015m11	-0.0436	3.707691	1.609438	1.585145	2.014903	1.609438	2.8332
_ICBP	2015m12	0.0673	3.70184	1.386294	1.585145	2.014903	1.609438	2.8332
_ICBP	2016m1	0.0724	3.712633	1.098612	1.61542	1.981001	1.791759	2.8332
_ICBP	2016m2	0.0900	3.722906	1.386294	1.61542	1.94591	1.791759	2.8332
_ICBP	2016m3	-0.0349	3.709366	1.386294	1.61542	1.909543	1.791759	2.8332
_ICBP	2016m4	0.0049	3.699604	1.386294	1.61542	1.909543	1.791759	2.8332
_ICBP	2016m5	0.0606	3.711106	1.386294	1.61542	1.909543	1.791759	2.8332
_ICBP	2016m6	0.0633	3.708912	1.791759	1.61542	1.871802	1.791759	2.8332
_ICBP	2016m7	-0.0015	3.722307	1.609438	1.61542	1.871802	1.791759	2.8332
_ICBP	2016m8	0.1599	3.733061	1.609438	1.61542	1.658228	1.791759	2.8332
_ICBP	2016m9	-0.0501	3.734823	1.098612	1.61542	1.609438	1.791759	2.8332
_ICBP	2016m10	-0.0079	3.716434	1.386294	1.61542	1.558145	1.791759	2.8332
_ICBP	2016m11	-0.0798	3.737143	1.098612	1.61542	1.558145	1.791759	2.8332
_ICBP	2016m12	-0.0087	3.721344	1.791759	1.61542	1.558145	1.791759	2.8332
_ICBP	2017m1	-0.0204	3.716166	1.386294	1.623341	1.558145	1.94591	2.8332
_ICBP	2017m2	-0.0089	3.730005	1.098612	1.623341	1.558145	1.94591	2.8332
_ICBP	2017m3	-0.0210	3.729162	1.791759	1.623341	1.558145	1.94591	2.8332
_ICBP	2017m4	0.0767	3.730492	1.94591	1.623341	1.558145	1.94591	2.8332
_ICBP	2017m5	-0.0085	3.72902	1.791759	1.623341	1.558145	1.94591	2.8332
_ICBP	2017m6	0.0115	3.726216	1.94591	1.623341	1.558145	1.94591	2.8332
_ICBP	2017m7	-0.0511	3.732712	1.386294	1.623341	1.558145	1.94591	2.8332
_ICBP	2017m8	0.0449	3.724428	1.386294	1.623341	1.504077	1.94591	2.8332
_ICBP	2017m9	0.0000	3.717727	1.386294	1.623341	1.446919	1.94591	2.8332
_ICBP	2017m10	0.0086	3.727085	1.098612	1.623341	1.446919	1.94591	2.8332
_ICBP	2017m11	-0.0398	3.728329	1.386294	1.623341	1.446919	1.94591	2.8332
_ICBP	2017m12	0.0533	3.721518	1.609438	1.623341	1.446919	1.94591	2.8332
_ICBP	2018m1	-0.0197	3.743424	1.94591	1.642873	1.446919	2.079442	2.8332
_ICBP	2018m2	0.0287	3.720584	1.609438	1.642873	1.446919	2.079442	2.8332
_ICBP	2018m3	-0.0780	3.719018	1.94591	1.642873	1.446919	2.079442	2.8332
_ICBP	2018m4	0.0483	3.710856	1.791759	1.642873	1.446919	2.079442	2.8332
_ICBP	2018m5	0.0029	3.722358	1.791759	1.642873	1.558145	2.079442	2.8332
_ICBP	2018m6	0.0172	3.716402	2.079442	1.642873	1.658228	2.079442	2.8332
_ICBP	2018m7	-0.0141	3.707667	1.609438	1.642873	1.658228	2.079442	2.8332
_ICBP	2018m8	-0.0057	3.725404	1.791759	1.642873	1.704748	2.079442	2.8332
_ICBP	2018m9	0.0173	3.713321	1.609438	1.642873	1.7492	2.079442	2.8332
_ICBP	2018m10	0.0113	3.725903	1.94591	1.642873	1.7492	2.079442	2.8332
_ICBP	2018m11	0.1036	3.734185	2.079442	1.642873	1.791759	2.079442	2.8332

_ICBP	2018m12	0.0609	3.734608	2.564949	1.642873	1.791759	2.079442	2.8332
_ICBP	2019m1	0.0311	3.737336	2.833213	1.61343	1.791759	2.197225	2.8332
_ICBP	2019m2	-0.0510	3.729323	2.564949	1.61343	1.791759	2.197225	2.8332
_ICBP	2019m3	-0.0880	3.72921	3.135494	1.61343	1.791759	2.197225	2.8332
_ICBP	2019m4	0.0429	3.738198	3.218876	1.61343	1.791759	2.197225	2.8332
_ICBP	2019m5	0.0077	3.73075	3.178054	1.61343	1.791759	2.197225	2.8332
_ICBP	2019m6	0.0357	3.728754	2.995732	1.61343	1.791759	2.197225	2.8332
_ICBP	2019m7	0.0542	3.726084	2.70805	1.61343	1.7492	2.197225	2.8332
_ICBP	2019m8	0.1262	3.740938	3.091042	1.61343	1.704748	2.197225	2.8332
_ICBP	2019m9	-0.0021	3.723155	2.772589	1.61343	1.658228	2.197225	2.8332
_ICBP	2019m10	-0.0333	3.731458	3.135494	1.61343	1.609438	2.197225	2.8332
_ICBP	2019m11	-0.0258	3.734312	3.044522	1.61343	1.609438	2.197225	2.8332
_ICBP	2019m12	-0.0155	3.726611	2.70805	1.61343	1.609438	2.197225	2.8332
_ICBP	2020m1	0.0202	3.722687	2.890372	0.727549	1.609438	2.302585	2.8904
_ICBP	2020m2	-0.0967	3.734811	3.218876	0.727549	1.558145	2.302585	2.8904
_ICBP	2020m3	-0.0049	3.738636	3.688879	0.727549	1.504077	2.302585	2.8904
_ICBP	2020m4	-0.0342	3.729906	3.401197	0.727549	1.504077	2.302585	2.8904
_ICBP	2020m5	-0.1747	3.75855	4.418841	0.727549	1.504077	2.302585	2.8904
_ICBP	2020m6	0.1472	3.756171	4.60517	0.727549	1.446919	2.302585	2.8904
_ICBP	2020m7	-0.0160	3.742013	4.356709	0.727549	1.386294	2.302585	2.8904
_ICBP	2020m8	0.1114	3.744811	4.189655	0.727549	1.386294	2.302585	2.8904
_ICBP	2020m9	-0.0147	3.733678	3.89182	0.727549	1.386294	2.302585	2.8904
_ICBP	2020m10	-0.0422	3.727525	3.663562	0.727549	1.386294	2.302585	2.8904
_ICBP	2020m11	0.0259	3.753604	4.290459	0.727549	1.321756	2.302585	2.8904
_ICBP	2020m12	-0.0328	3.755362	4.369448	0.727549	1.321756	2.302585	2.8904
_INCO	2015m1	0.1195	3.60309	2.484907	1.585145	2.047693	3.218876	2.7081
_INCO	2015m2	0.0238	3.622	2.833213	1.585145	2.014903	3.218876	2.7081
_INCO	2015m3	-0.0365	3.617303	2.890372	1.585145	2.014903	3.218876	2.7081
_INCO	2015m4	-0.0816	3.619685	2.70805	1.585145	2.014903	3.218876	2.7081
_INCO	2015m5	0.0549	3.601116	2.772589	1.585145	2.014903	3.218876	2.7081
_INCO	2015m6	-0.0087	3.593189	2.397895	1.585145	2.014903	3.218876	2.7081
_INCO	2015m7	0.0552	3.602823	2.079442	1.585145	2.014903	3.218876	2.7081
_INCO	2015m8	-0.1101	3.60926	2.833213	1.585145	2.014903	3.218876	2.7081
_INCO	2015m9	-0.0258	3.597912	2.890372	1.585145	2.014903	3.218876	2.7081
_INCO	2015m10	0.0150	3.617601	2.484907	1.585145	2.014903	3.218876	2.7081
_INCO	2015m11	0.0003	3.579533	2.833213	1.585145	2.014903	3.218876	2.7081
_INCO	2015m12	0.0091	3.571157	2.639057	1.585145	2.014903	3.218876	2.7081
_INCO	2016m1	-0.0931	3.599171	2.564949	1.61542	1.981001	3.258097	2.7081
_INCO	2016m2	-0.0580	3.580481	2.944439	1.61542	1.94591	3.258097	2.7081
_INCO	2016m3	0.1371	3.565632	3.135494	1.61542	1.909543	3.258097	2.7081
_INCO	2016m4	0.0048	3.586321	2.564949	1.61542	1.909543	3.258097	2.7081
_INCO	2016m5	0.0284	3.565584	2.70805	1.61542	1.909543	3.258097	2.7081
_INCO	2016m6	0.0354	3.587721	2.397895	1.61542	1.871802	3.258097	2.7081
_INCO	2016m7	0.0632	3.583061	2.484907	1.61542	1.871802	3.258097	2.7081
_INCO	2016m8	0.0020	3.574018	1.609438	1.61542	1.658228	3.258097	2.7081

_INCO	2016m9	0.0177	3.569772	2.197225	1.61542	1.609438	3.258097	2.7081
_INCO	2016m10	-0.0091	3.754289	2.484907	1.61542	1.558145	3.258097	2.7081
_INCO	2016m11	-0.0943	3.58288	2.397895	1.61542	1.558145	3.258097	2.7081
_INCO	2016m12	-0.0025	3.595027	1.386294	1.61542	1.558145	3.258097	2.7081
_INCO	2017m1	0.0735	3.602534	3.044522	1.623341	1.558145	3.295837	2.7081
_INCO	2017m2	0.0342	3.588752	2.564949	1.623341	1.558145	3.295837	2.7081
_INCO	2017m3	0.0734	3.583519	2.944439	1.623341	1.558145	3.295837	2.7081
_INCO	2017m4	0.0420	3.575562	2.70805	1.623341	1.558145	3.295837	2.7081
_INCO	2017m5	0.0264	3.589239	3.091042	1.623341	1.558145	3.295837	2.7081
_INCO	2017m6	0.0102	3.585656	2.397895	1.623341	1.558145	3.295837	2.7081
_INCO	2017m7	0.0441	3.589628	2.890372	1.623341	1.558145	3.295837	2.7081
_INCO	2017m8	-0.0083	3.584027	2.772589	1.623341	1.504077	3.295837	2.7081
_INCO	2017m9	-0.0157	3.612322	2.484907	1.623341	1.446919	3.295837	2.7081
_INCO	2017m10	0.0744	3.594621	2.484907	1.623341	1.446919	3.295837	2.7081
_INCO	2017m11	0.0342	3.587005	2.772589	1.623341	1.446919	3.295837	2.7081
_INCO	2017m12	0.0508	3.587411	2.484907	1.623341	1.446919	3.295837	2.7081
_INCO	2018m1	-0.0204	3.61215	2.772589	1.642873	1.446919	3.332205	2.7081
_INCO	2018m2	-0.0518	3.59697	2.397895	1.642873	1.446919	3.332205	2.7081
_INCO	2018m3	0.0041	3.579645	2.70805	1.642873	1.446919	3.332205	2.7081
_INCO	2018m4	0.0534	3.584202	2.772589	1.642873	1.446919	3.332205	2.7081
_INCO	2018m5	-0.0443	3.574018	2.484907	1.642873	1.558145	3.332205	2.7081
_INCO	2018m6	-0.0161	3.570853	2.564949	1.642873	1.658228	3.332205	2.7081
_INCO	2018m7	0.0445	3.753236	2.70805	1.642873	1.658228	3.332205	2.7081
_INCO	2018m8	0.0004	3.564755	2.70805	1.642873	1.704748	3.332205	2.7081
_INCO	2018m9	-0.1441	3.57766	3.135494	1.642873	1.7492	3.332205	2.7081
_INCO	2018m10	-0.0517	3.587846	3.091042	1.642873	1.7492	3.332205	2.7081
_INCO	2018m11	0.1227	3.754289	3.258097	1.642873	1.791759	3.332205	2.7081
_INCO	2018m12	0.0126	3.582368	3.091042	1.642873	1.791759	3.332205	2.7081
_INCO	2019m1	-0.0710	3.573586	3.526361	1.61343	1.791759	3.367296	2.7081
_INCO	2019m2	-0.0029	3.754289	3.295837	1.61343	1.791759	3.367296	2.7081
_INCO	2019m3	0.0318	3.569685	3.091042	1.61343	1.791759	3.367296	2.7081
_INCO	2019m4	-0.0215	3.578319	3.135494	1.61343	1.791759	3.367296	2.7081
_INCO	2019m5	-0.0024	3.574716	3.044522	1.61343	1.791759	3.367296	2.7081
_INCO	2019m6	-0.0012	3.753236	3.218876	1.61343	1.791759	3.367296	2.7081
_INCO	2019m7	-0.0801	3.577479	3.465736	1.61343	1.7492	3.367296	2.7081
_INCO	2019m8	-0.0003	3.588111	3.555348	1.61343	1.704748	3.367296	2.7081
_INCO	2019m9	0.0916	3.570327	3.73767	1.61343	1.658228	3.367296	2.7081
_INCO	2019m10	0.0675	3.565423	3.688879	1.61343	1.609438	3.367296	2.7081
_INCO	2019m11	-0.0499	3.753112	3.555348	1.61343	1.609438	3.367296	2.7081
_INCO	2019m12	0.0069	3.571885	3.218876	1.61343	1.609438	3.367296	2.7081
_INCO	2020m1	-0.0028	3.753236	3.135494	0.727549	1.609438	3.401197	2.7081
_INCO	2020m2	-0.0684	3.564526	2.944439	0.727549	1.558145	3.401197	2.7081
_INCO	2020m3	0.0012	3.594206	3.091042	0.727549	1.504077	3.401197	2.7081
_INCO	2020m4	0.1050	3.567596	3.218876	0.727549	1.504077	3.401197	2.7081
_INCO	2020m5	0.0586	3.753676	3.401197	0.727549	1.504077	3.401197	2.7081

_INCO	2020m6	0.0489	3.753676	3.713572	0.727549	1.446919	3.401197	2.7081
_INCO	2020m7	0.0387	3.562457	3.78419	0.727549	1.386294	3.401197	2.7081
_INCO	2020m8	0.0646	3.64991	3.555348	0.727549	1.386294	3.401197	2.7081
_INCO	2020m9	0.0081	3.753676	3.555348	0.727549	1.386294	3.401197	2.7081
_INCO	2020m10	-0.0409	3.66144	3.988984	0.727549	1.386294	3.401197	2.7081
_INCO	2020m11	0.1086	3.66144	4.394449	0.727549	1.321756	3.401197	2.7081
_INCO	2020m12	0.0776	3.561458	4.60517	0.727549	1.321756	3.401197	2.7081
_INDF	2015m1	0.1185	3.768942	2.397895	1.585145	2.047693	3.044522	2.8904
_INDF	2015m2	-0.0199	3.770227	1.609438	1.585145	2.014903	3.044522	2.8904
_INDF	2015m3	0.0068	3.776812	1.098612	1.585145	2.014903	3.044522	2.8904
_INDF	2015m4	-0.0940	3.770563	1.098612	1.585145	2.014903	3.044522	2.8904
_INDF	2015m5	0.0815	3.776693	1.791759	1.585145	2.014903	3.044522	2.8904
_INDF	2015m6	-0.0993	3.765579	1.791759	1.585145	2.014903	3.044522	2.8904
_INDF	2015m7	-0.0722	3.760162	1.098612	1.585145	2.014903	3.044522	2.8904
_INDF	2015m8	-0.1311	3.774011	1.609438	1.585145	2.014903	3.044522	2.8904
_INDF	2015m9	0.0377	3.768621	1.098612	1.585145	2.014903	3.044522	2.8904
_INDF	2015m10	0.0045	3.779072	1.791759	1.585145	2.014903	3.044522	2.8904
_INDF	2015m11	-0.1176	3.77536	1.791759	1.585145	2.014903	3.044522	2.8904
_INDF	2015m12	0.0615	3.775823	1.386294	1.585145	2.014903	3.044522	2.8904
_INDF	2016m1	0.1981	3.778583	2.197225	1.61542	1.981001	3.091042	2.8904
_INDF	2016m2	0.1371	3.777149	1.609438	1.61542	1.94591	3.091042	2.8904
_INDF	2016m3	0.0248	3.785536	1.791759	1.61542	1.909543	3.091042	2.8904
_INDF	2016m4	-0.0138	3.767915	1.609438	1.61542	1.909543	3.091042	2.8904
_INDF	2016m5	-0.0281	3.774447	1.791759	1.61542	1.909543	3.091042	2.8904
_INDF	2016m6	0.0469	3.774341	1.791759	1.61542	1.871802	3.091042	2.8904
_INDF	2016m7	0.1483	3.759874	1.386294	1.61542	1.871802	3.091042	2.8904
_INDF	2016m8	-0.0480	3.772168	1.94591	1.61542	1.658228	3.091042	2.8904
_INDF	2016m9	0.0978	3.76578	1.386294	1.61542	1.609438	3.091042	2.8904
_INDF	2016m10	-0.0230	3.751643	2.197225	1.61542	1.558145	3.091042	2.8904
_INDF	2016m11	-0.1088	3.772584	2.079442	1.61542	1.558145	3.091042	2.8904
_INDF	2016m12	0.0462	3.761935	2.079442	1.61542	1.558145	3.091042	2.8904
_INDF	2017m1	0.0000	3.7465	2.484907	1.623341	1.558145	3.135494	2.8904
_INDF	2017m2	0.0252	3.757542	1.609438	1.623341	1.558145	3.135494	2.8904
_INDF	2017m3	-0.0154	3.759282	1.791759	1.623341	1.558145	3.135494	2.8904
_INDF	2017m4	0.0469	3.742588	2.564949	1.623341	1.558145	3.135494	2.8904
_INDF	2017m5	0.0448	3.760895	2.302585	1.623341	1.558145	3.135494	2.8904
_INDF	2017m6	-0.0171	3.755362	2.772589	1.623341	1.558145	3.135494	2.8904
_INDF	2017m7	-0.0262	3.759778	2.302585	1.623341	1.558145	3.135494	2.8904
_INDF	2017m8	0.0000	3.768009	1.609438	1.623341	1.504077	3.135494	2.8904
_INDF	2017m9	0.0060	3.749339	2.079442	1.623341	1.446919	3.135494	2.8904
_INDF	2017m10	-0.0267	3.754868	2.079442	1.623341	1.446919	3.135494	2.8904
_INDF	2017m11	-0.1067	3.763286	2.397895	1.623341	1.446919	3.135494	2.8904
_INDF	2017m12	0.0410	3.753602	2.70805	1.623341	1.446919	3.135494	2.8904
_INDF	2018m1	0.0164	3.761433	2.70805	1.642873	1.446919	3.178054	2.8904
_INDF	2018m2	-0.0226	3.756309	2.302585	1.642873	1.446919	3.178054	2.8904

_INDF	2018m3	-0.0495	3.757388	2.079442	1.642873	1.446919	3.178054	2.8904
_INDF	2018m4	-0.0313	3.746186	2.564949	1.642873	1.446919	3.178054	2.8904
_INDF	2018m5	0.0143	3.7614	2.944439	1.642873	1.558145	3.178054	2.8904
_INDF	2018m6	-0.0601	3.757874	2.484907	1.642873	1.658228	3.178054	2.8904
_INDF	2018m7	-0.0451	3.747849	2.833213	1.642873	1.658228	3.178054	2.8904
_INDF	2018m8	0.0039	3.753173	2.772589	1.642873	1.704748	3.178054	2.8904
_INDF	2018m9	-0.0745	3.749685	3.091042	1.642873	1.7492	3.178054	2.8904
_INDF	2018m10	0.0127	3.751619	3.332205	1.642873	1.7492	3.178054	2.8904
_INDF	2018m11	0.1046	3.768665	3.433987	1.642873	1.791759	3.178054	2.8904
_INDF	2018m12	0.1288	3.759862	3.401197	1.642873	1.791759	3.178054	2.8904
_INDF	2019m1	0.0403	3.756335	3.610918	1.61343	1.791759	3.218876	2.8904
_INDF	2019m2	-0.0871	3.758406	3.091042	1.61343	1.791759	3.218876	2.8904
_INDF	2019m3	-0.0919	3.734503	3.637586	1.61343	1.791759	3.218876	2.8904
_INDF	2019m4	0.0817	3.747009	3.988984	1.61343	1.791759	3.218876	2.8904
_INDF	2019m5	-0.0504	3.762838	3.912023	1.61343	1.791759	3.218876	2.8904
_INDF	2019m6	0.0644	3.745548	3.688879	1.61343	1.791759	3.218876	2.8904
_INDF	2019m7	0.0071	3.752598	3.496508	1.61343	1.7492	3.218876	2.8904
_INDF	2019m8	0.1201	3.77464	3.496508	1.61343	1.704748	3.218876	2.8904
_INDF	2019m9	-0.0284	3.761853	3.433987	1.61343	1.658228	3.218876	2.8904
_INDF	2019m10	0.0000	3.760339	3.218876	1.61343	1.609438	3.218876	2.8904
_INDF	2019m11	0.0325	3.758401	3.044522	1.61343	1.609438	3.218876	2.8904
_INDF	2019m12	-0.0031	3.754246	2.944439	1.61343	1.609438	3.218876	2.8904
_INDF	2020m1	-0.0126	3.751784	3.218876	0.727549	1.609438	3.258097	2.9444
_INDF	2020m2	-0.1693	3.756564	3.555348	0.727549	1.558145	3.258097	2.9444
_INDF	2020m3	-0.0231	3.77933	4.043051	0.727549	1.504077	3.258097	2.9444
_INDF	2020m4	0.0276	3.778629	4.043051	0.727549	1.504077	3.258097	2.9444
_INDF	2020m5	-0.1188	3.767538	4.543295	0.727549	1.504077	3.258097	2.9444
_INDF	2020m6	0.1348	3.765065	4.60517	0.727549	1.446919	3.258097	2.9444
_INDF	2020m7	-0.0115	3.792183	4.59512	0.727549	1.386294	3.258097	2.9444
_INDF	2020m8	0.1822	3.7701	4.382027	0.727549	1.386294	3.258097	2.9444
_INDF	2020m9	-0.0623	3.763198	3.988984	0.727549	1.386294	3.258097	2.9444
_INDF	2020m10	-0.0210	3.759401	3.663562	0.727549	1.386294	3.258097	2.9444
_INDF	2020m11	0.0143	3.774922	4.077537	0.727549	1.321756	3.258097	2.9444
_INDF	2020m12	-0.0352	3.775479	4.330733	0.727549	1.321756	3.258097	2.9444
_KLBF	2015m1	0.0191	3.820636	2.484907	1.585145	2.047693	3.178054	3.4012
_KLBF	2015m2	-0.0322	3.825896	2.833213	1.585145	2.014903	3.178054	3.4012
_KLBF	2015m3	0.0332	3.828578	1.098612	1.585145	2.014903	3.178054	3.4012
_KLBF	2015m4	-0.0375	3.828313	1.098612	1.585145	2.014903	3.178054	3.4012
_KLBF	2015m5	0.0251	3.821128	1.791759	1.585145	2.014903	3.178054	3.4012
_KLBF	2015m6	-0.0897	3.82034	1.386294	1.585145	2.014903	3.178054	3.4012
_KLBF	2015m7	0.0418	3.81663	1.609438	1.585145	2.014903	3.178054	3.4012
_KLBF	2015m8	-0.0401	3.825271	2.079442	1.585145	2.014903	3.178054	3.4012
_KLBF	2015m9	-0.1791	3.81638	1.94591	1.585145	2.014903	3.178054	3.4012
_KLBF	2015m10	0.0400	3.822455	1.609438	1.585145	2.014903	3.178054	3.4012
_KLBF	2015m11	-0.0664	3.822179	1.386294	1.585145	2.014903	3.178054	3.4012

_KLBF	2015m12	-0.0112	3.823821	2.397895	1.585145	2.014903	3.178054	3.4012
_KLBF	2016m1	0.0114	3.825443	1.94591	1.61542	1.981001	3.218876	3.4012
_KLBF	2016m2	-0.0262	3.827617	1.386294	1.61542	1.94591	3.218876	3.4012
_KLBF	2016m3	0.1115	3.828313	2.833213	1.61542	1.909543	3.218876	3.4012
_KLBF	2016m4	-0.0484	3.822063	2.833213	1.61542	1.909543	3.218876	3.4012
_KLBF	2016m5	0.0400	3.828104	2.197225	1.61542	1.909543	3.218876	3.4012
_KLBF	2016m6	0.0699	3.826169	2.197225	1.61542	1.871802	3.218876	3.4012
_KLBF	2016m7	0.0948	3.823587	2.197225	1.61542	1.871802	3.218876	3.4012
_KLBF	2016m8	0.0716	3.830483	1.791759	1.61542	1.658228	3.218876	3.4012
_KLBF	2016m9	-0.0446	3.828472	2.079442	1.61542	1.609438	3.218876	3.4012
_KLBF	2016m10	0.0146	3.820028	1.609438	1.61542	1.558145	3.218876	3.4012
_KLBF	2016m11	-0.1379	3.834708	2.944439	1.61542	1.558145	3.218876	3.4012
_KLBF	2016m12	0.0100	3.821928	2.079442	1.61542	1.558145	3.218876	3.4012
_KLBF	2017m1	-0.0429	3.818624	2.397895	1.623341	1.558145	3.258097	3.4012
_KLBF	2017m2	0.0552	3.821936	2.397895	1.623341	1.558145	3.258097	3.4012
_KLBF	2017m3	0.0065	3.825951	2.397895	1.623341	1.558145	3.258097	3.4012
_KLBF	2017m4	0.0292	3.82214	2.302585	1.623341	1.558145	3.258097	3.4012
_KLBF	2017m5	-0.0284	3.826696	2.484907	1.623341	1.558145	3.258097	3.4012
_KLBF	2017m6	0.0552	3.822407	2.079442	1.623341	1.558145	3.258097	3.4012
_KLBF	2017m7	0.0677	3.824559	1.609438	1.623341	1.558145	3.258097	3.4012
_KLBF	2017m8	-0.0144	3.818132	1.94591	1.623341	1.504077	3.258097	3.4012
_KLBF	2017m9	-0.0263	3.820403	2.079442	1.623341	1.446919	3.258097	3.4012
_KLBF	2017m10	-0.0390	3.841978	1.791759	1.623341	1.446919	3.258097	3.4012
_KLBF	2017m11	0.0000	3.83178	2.079442	1.623341	1.446919	3.258097	3.4012
_KLBF	2017m12	0.0563	3.818819	2.079442	1.623341	1.446919	3.258097	3.4012
_KLBF	2018m1	-0.0148	3.833376	2.639057	1.642873	1.446919	3.295837	3.434
_KLBF	2018m2	-0.0390	3.822457	2.995732	1.642873	1.446919	3.295837	3.434
_KLBF	2018m3	-0.0625	3.83204	2.564949	1.642873	1.446919	3.295837	3.434
_KLBF	2018m4	0.0033	3.816448	2.70805	1.642873	1.446919	3.295837	3.434
_KLBF	2018m5	-0.0897	3.833294	2.564949	1.642873	1.558145	3.295837	3.434
_KLBF	2018m6	-0.1095	3.827236	2.484907	1.642873	1.658228	3.295837	3.434
_KLBF	2018m7	0.0615	3.827267	2.639057	1.642873	1.658228	3.295837	3.434
_KLBF	2018m8	0.0386	3.836687	2.079442	1.642873	1.704748	3.295837	3.434
_KLBF	2018m9	0.0260	3.825661	2.944439	1.642873	1.7492	3.295837	3.434
_KLBF	2018m10	-0.0072	3.828309	2.772589	1.642873	1.7492	3.295837	3.434
_KLBF	2018m11	0.1131	3.826193	3.135494	1.642873	1.791759	3.295837	3.434
_KLBF	2018m12	-0.0033	3.822903	3.135494	1.642873	1.791759	3.295837	3.434
_KLBF	2019m1	0.0526	3.828989	3.258097	1.61343	1.791759	3.332205	3.434
_KLBF	2019m2	-0.0656	3.820671	2.772589	1.61343	1.791759	3.332205	3.434
_KLBF	2019m3	0.0167	3.813005	3.178054	1.61343	1.791759	3.332205	3.434
_KLBF	2019m4	0.0164	3.818569	2.890372	1.61343	1.791759	3.332205	3.434
_KLBF	2019m5	-0.0906	3.830464	3.091042	1.61343	1.791759	3.332205	3.434
_KLBF	2019m6	0.0391	3.820046	3.044522	1.61343	1.791759	3.332205	3.434
_KLBF	2019m7	0.0068	3.822245	3.332205	1.61343	1.7492	3.332205	3.434
_KLBF	2019m8	0.1497	3.829013	3.218876	1.61343	1.704748	3.332205	3.434

_KLBF	2019m9	-0.0089	3.824334	3.367296	1.61343	1.658228	3.332205	3.434
_KLBF	2019m10	-0.0478	3.823823	2.70805	1.61343	1.609438	3.332205	3.434
_KLBF	2019m11	-0.0439	3.830053	2.564949	1.61343	1.609438	3.332205	3.434
_KLBF	2019m12	0.0623	3.823544	2.890372	1.61343	1.609438	3.332205	3.434
_KLBF	2020m1	-0.1173	3.754289	2.772589	0.727549	1.609438	3.367296	3.434
_KLBF	2020m2	-0.1469	3.823808	2.995732	0.727549	1.558145	3.367296	3.434
_KLBF	2020m3	-0.0164	3.836193	4.127134	0.727549	1.504077	3.367296	3.434
_KLBF	2020m4	0.2000	3.830173	4.158883	0.727549	1.504077	3.367296	3.434
_KLBF	2020m5	-0.0174	3.826903	3.988984	0.727549	1.504077	3.367296	3.434
_KLBF	2020m6	0.0318	3.843485	4.158883	0.727549	1.446919	3.367296	3.434
_KLBF	2020m7	0.0719	3.833514	4.60517	0.727549	1.386294	3.367296	3.434
_KLBF	2020m8	0.0096	3.830811	4.418841	0.727549	1.386294	3.367296	3.434
_KLBF	2020m9	-0.0190	3.835345	3.89182	0.727549	1.386294	3.367296	3.434
_KLBF	2020m10	-0.0161	3.835729	4.025352	0.727549	1.386294	3.367296	3.434
_KLBF	2020m11	-0.0131	3.851389	4.330733	0.727549	1.321756	3.367296	3.434
_KLBF	2020m12	-0.0166	3.845107	4.521789	0.727549	1.321756	3.367296	3.434
_TLKM	2015m1	-0.0122	3.837276	0	1.585145	2.047693	2.995732	2.4849
_TLKM	2015m2	0.0371	3.84245	0	1.585145	2.014903	2.995732	2.4849
_TLKM	2015m3	-0.0153	3.845088	0	1.585145	2.014903	2.995732	2.4849
_TLKM	2015m4	-0.0952	3.844825	0	1.585145	2.014903	2.995732	2.4849
_TLKM	2015m5	0.0880	3.837761	0.693147	1.585145	2.014903	2.995732	2.4849
_TLKM	2015m6	0.0299	3.836985	0.693147	1.585145	2.014903	2.995732	2.4849
_TLKM	2015m7	0.0034	3.833337	#REF!	1.585145	2.014903	2.995732	2.4849
_TLKM	2015m8	-0.0238	3.841832	0.693147	1.585145	2.014903	2.995732	2.4849
_TLKM	2015m9	-0.0784	3.83309	0.693147	1.585145	2.014903	2.995732	2.4849
_TLKM	2015m10	0.0132	3.839063	0	1.585145	2.014903	2.995732	2.4849
_TLKM	2015m11	0.0933	3.838792	0	1.585145	2.014903	2.995732	2.4849
_TLKM	2015m12	0.0597	3.840407	1.098612	1.585145	2.014903	2.995732	2.4849
_TLKM	2016m1	0.0757	3.842002	0.693147	1.61542	1.981001	3.044522	2.4849
_TLKM	2016m2	-0.0269	3.844142	1.386294	1.61542	1.94591	3.044522	2.4849
_TLKM	2016m3	0.0231	3.844825	1.386294	1.61542	1.909543	3.044522	2.4849
_TLKM	2016m4	0.0677	3.838678	1.098612	1.61542	1.909543	3.044522	2.4849
_TLKM	2016m5	0.0423	3.844622	1.098612	1.61542	1.909543	3.044522	2.4849
_TLKM	2016m6	0.0757	3.842718	1.609438	1.61542	1.871802	3.044522	2.4849
_TLKM	2016m7	0.0628	3.840179	1.098612	1.61542	1.871802	3.044522	2.4849
_TLKM	2016m8	-0.0047	3.846962	1.791759	1.61542	1.658228	3.044522	2.4849
_TLKM	2016m9	0.0238	3.844981	1.609438	1.61542	1.609438	3.044522	2.4849
_TLKM	2016m10	-0.0209	3.836676	1.609438	1.61542	1.558145	3.044522	2.4849
_TLKM	2016m11	-0.1043	3.754289	1.609438	1.61542	1.558145	3.044522	2.4849
_TLKM	2016m12	0.0529	3.838544	1.791759	1.61542	1.558145	3.044522	2.4849
_TLKM	2017m1	-0.0276	3.835295	1.386294	1.623341	1.558145	3.091042	2.4849
_TLKM	2017m2	-0.0052	3.838553	1.386294	1.623341	1.558145	3.091042	2.4849
_TLKM	2017m3	0.0727	3.842501	1.609438	1.623341	1.558145	3.091042	2.4849
_TLKM	2017m4	0.0581	3.838755	1.791759	1.623341	1.558145	3.091042	2.4849
_TLKM	2017m5	-0.0046	3.843237	1.791759	1.623341	1.558145	3.091042	2.4849

_TLKM	2017m6	0.0391	3.839016	1.609438	1.623341	1.558145	3.091042	2.4849
_TLKM	2017m7	0.0376	3.841135	1.609438	1.623341	1.558145	3.091042	2.4849
_TLKM	2017m8	0.0000	3.834814	1.609438	1.623341	1.504077	3.091042	2.4849
_TLKM	2017m9	-0.0021	3.837047	1.386294	1.623341	1.446919	3.091042	2.4849
_TLKM	2017m10	-0.1389	3.753236	2.397895	1.623341	1.446919	3.091042	2.4849
_TLKM	2017m11	0.0298	3.848237	2.564949	1.623341	1.446919	3.091042	2.4849
_TLKM	2017m12	0.0699	3.835487	2.197225	1.623341	1.446919	3.091042	2.4849
_TLKM	2018m1	-0.1014	3.849805	2.772589	1.642873	1.446919	3.135494	2.4849
_TLKM	2018m2	0.0025	3.839067	2.639057	1.642873	1.446919	3.135494	2.4849
_TLKM	2018m3	-0.1000	3.848491	2.995732	1.642873	1.446919	3.135494	2.4849
_TLKM	2018m4	0.0639	3.833155	2.833213	1.642873	1.446919	3.135494	2.4849
_TLKM	2018m5	-0.0809	3.849724	2.944439	1.642873	1.558145	3.135494	2.4849
_TLKM	2018m6	0.0653	3.843768	2.397895	1.642873	1.658228	3.135494	2.4849
_TLKM	2018m7	-0.0480	3.843798	2.833213	1.642873	1.658228	3.135494	2.4849
_TLKM	2018m8	-0.0224	3.753676	3.332205	1.642873	1.704748	3.135494	2.4849
_TLKM	2018m9	0.0430	3.841843	2.995732	1.642873	1.7492	3.135494	2.4849
_TLKM	2018m10	0.0577	3.844451	3.091042	1.642873	1.7492	3.135494	2.4849
_TLKM	2018m11	-0.0442	3.842368	3.135494	1.642873	1.791759	3.135494	2.4849
_TLKM	2018m12	0.0190	3.839132	3.091042	1.642873	1.791759	3.135494	2.4849
_TLKM	2019m1	0.0400	3.84512	3.258097	1.61343	1.791759	3.178054	2.4849
_TLKM	2019m2	-0.0103	3.836935	3.295837	1.61343	1.791759	3.178054	2.4849
_TLKM	2019m3	0.0259	3.829391	2.995732	1.61343	1.791759	3.178054	2.4849
_TLKM	2019m4	-0.0429	3.834868	2.995732	1.61343	1.791759	3.178054	2.4849
_TLKM	2019m5	0.0290	3.846571	3.332205	1.61343	1.791759	3.178054	2.4849
_TLKM	2019m6	0.0615	3.836321	3.218876	1.61343	1.791759	3.178054	2.4849
_TLKM	2019m7	0.0386	3.838482	3.044522	1.61343	1.7492	3.178054	2.4849
_TLKM	2019m8	0.0349	3.845144	2.944439	1.61343	1.704748	3.178054	2.4849
_TLKM	2019m9	-0.0315	3.84054	3.044522	1.61343	1.658228	3.178054	2.4849
_TLKM	2019m10	-0.0464	3.840037	2.833213	1.61343	1.609438	3.178054	2.4849
_TLKM	2019m11	-0.0438	3.846165	3.218876	1.61343	1.609438	3.178054	2.4849
_TLKM	2019m12	0.0102	3.839762	3.135494	1.61343	1.609438	3.178054	2.4849
_TLKM	2020m1	-0.0428	3.838577	3.465736	0.727549	1.609438	3.218876	2.4849
_TLKM	2020m2	-0.0816	3.840022	3.401197	0.727549	1.558145	3.218876	2.4849
_TLKM	2020m3	-0.0946	3.753676	3.78419	0.727549	1.504077	3.218876	2.4849
_TLKM	2020m4	0.1076	3.846285	3.526361	0.727549	1.504077	3.218876	2.4849
_TLKM	2020m5	-0.1000	3.843067	3.7612	0.727549	1.504077	3.218876	2.4849
_TLKM	2020m6	-0.0317	3.753236	4.454347	0.727549	1.446919	3.218876	2.4849
_TLKM	2020m7	0.0000	3.849573	4.248495	0.727549	1.386294	3.218876	2.4849
_TLKM	2020m8	-0.0623	3.84691	4.127134	0.727549	1.386294	3.218876	2.4849
_TLKM	2020m9	-0.1049	3.754289	4.248495	0.727549	1.386294	3.218876	2.4849
_TLKM	2020m10	0.0234	3.753676	4.060443	0.727549	1.386294	3.218876	2.4849
_TLKM	2020m11	-0.0387	3.753123	4.60517	0.727549	1.321756	3.218876	2.4849
_TLKM	2020m12	0.0248	3.753236	4.330733	0.727549	1.321756	3.218876	2.4849
_UNTR	2015m1	0.0317	3.687193	1.386294	1.585145	2.047693	3.258097	2.8904
_UNTR	2015m2	0.1592	3.687689	2.639057	1.585145	2.014903	3.258097	2.8904

_UNTR	2015m3	0.0506	3.694633	2.079442	1.585145	2.014903	3.258097	2.8904
_UNTR	2015m4	-0.0183	3.689674	1.386294	1.585145	2.014903	3.258097	2.8904
_UNTR	2015m5	-0.0514	3.687916	1.94591	1.585145	2.014903	3.258097	2.8904
_UNTR	2015m6	0.0037	3.684314	1.94591	1.585145	2.014903	3.258097	2.8904
_UNTR	2015m7	-0.0086	3.679167	#REF!	1.585145	2.014903	3.258097	2.8904
_UNTR	2015m8	-0.0532	3.681779	1.94591	1.585145	2.014903	3.258097	2.8904
_UNTR	2015m9	-0.0863	3.682615	2.197225	1.585145	2.014903	3.258097	2.8904
_UNTR	2015m10	0.0358	3.694993	1.386294	1.585145	2.014903	3.258097	2.8904
_UNTR	2015m11	-0.0994	3.696999	2.302585	1.585145	2.014903	3.258097	2.8904
_UNTR	2015m12	0.0399	3.692525	2.772589	1.585145	2.014903	3.258097	2.8904
_UNTR	2016m1	0.0265	3.692518	1.386294	1.61542	1.981001	3.295837	2.8904
_UNTR	2016m2	-0.1078	3.689024	2.484907	1.61542	1.94591	3.295837	2.8904
_UNTR	2016m3	-0.0145	3.694904	1.94591	1.61542	1.909543	3.295837	2.8904
_UNTR	2016m4	-0.0196	3.685762	2.484907	1.61542	1.909543	3.295837	2.8904
_UNTR	2016m5	-0.0533	3.695306	2.302585	1.61542	1.909543	3.295837	2.8904
_UNTR	2016m6	0.0423	3.695957	1.791759	1.61542	1.871802	3.295837	2.8904
_UNTR	2016m7	0.0642	3.700264	1.94591	1.61542	1.871802	3.295837	2.8904
_UNTR	2016m8	0.1905	3.705316	1.94591	1.61542	1.658228	3.295837	2.8904
_UNTR	2016m9	-0.0560	3.693944	1.94591	1.61542	1.609438	3.295837	2.8904
_UNTR	2016m10	0.0012	3.700741	1.386294	1.61542	1.558145	3.295837	2.8904
_UNTR	2016m11	-0.0289	3.706385	1.791759	1.61542	1.558145	3.295837	2.8904
_UNTR	2016m12	0.0119	3.69654	2.397895	1.61542	1.558145	3.295837	2.8904
_UNTR	2017m1	0.0282	3.686341	1.94591	1.623341	1.558145	3.332205	2.9444
_UNTR	2017m2	0.1281	3.695314	1.098612	1.623341	1.558145	3.332205	2.9444
_UNTR	2017m3	0.0751	3.697016	1.609438	1.623341	1.558145	3.332205	2.9444
_UNTR	2017m4	0.0151	3.689901	1.609438	1.623341	1.558145	3.332205	2.9444
_UNTR	2017m5	0.0325	3.704836	2.302585	1.623341	1.558145	3.332205	2.9444
_UNTR	2017m6	-0.0117	3.687035	1.098612	1.623341	1.558145	3.332205	2.9444
_UNTR	2017m7	0.0965	3.691658	1.386294	1.623341	1.558145	3.332205	2.9444
_UNTR	2017m8	0.0066	3.68518	1.94591	1.623341	1.504077	3.332205	2.9444
_UNTR	2017m9	0.0561	3.680905	2.302585	1.623341	1.446919	3.332205	2.9444
_UNTR	2017m10	0.0836	3.694252	2.944439	1.623341	1.446919	3.332205	2.9444
_UNTR	2017m11	-0.0339	3.700423	2.772589	1.623341	1.446919	3.332205	2.9444
_UNTR	2017m12	0.0567	3.689109	2.197225	1.623341	1.446919	3.332205	2.9444
_UNTR	2018m1	0.0989	3.694993	2.890372	1.642873	1.446919	3.367296	2.9444
_UNTR	2018m2	-0.0848	3.693994	2.079442	1.642873	1.446919	3.367296	2.9444
_UNTR	2018m3	-0.1011	3.704256	2.70805	1.642873	1.446919	3.367296	2.9444
_UNTR	2018m4	0.0656	3.688914	2.772589	1.642873	1.446919	3.367296	2.9444
_UNTR	2018m5	0.0279	3.700138	2.70805	1.642873	1.558145	3.367296	2.9444
_UNTR	2018m6	-0.0984	3.687456	1.94591	1.642873	1.658228	3.367296	2.9444
_UNTR	2018m7	0.1155	3.692737	2.833213	1.642873	1.658228	3.367296	2.9444
_UNTR	2018m8	-0.0241	3.695671	2.70805	1.642873	1.704748	3.367296	2.9444
_UNTR	2018m9	-0.0407	3.695219	2.944439	1.642873	1.7492	3.367296	2.9444
_UNTR	2018m10	0.0152	3.695192	2.833213	1.642873	1.7492	3.367296	2.9444
_UNTR	2018m11	-0.1791	3.710002	3.89182	1.642873	1.791759	3.367296	2.9444

_UNTR	2018m12	-0.0055	3.703371	3.78419	1.642873	1.791759	3.367296	2.9444
_UNTR	2019m1	-0.0594	3.714995	4.60517	1.61343	1.791759	3.401197	2.7726
_UNTR	2019m2	0.0301	3.70708	4.276666	1.61343	1.791759	3.401197	2.7726
_UNTR	2019m3	0.0189	3.693563	4.077537	1.61343	1.791759	3.401197	2.7726
_UNTR	2019m4	0.0065	3.693397	4.077537	1.61343	1.791759	3.401197	2.7726
_UNTR	2019m5	-0.0672	3.695522	3.713572	1.61343	1.791759	3.401197	2.7726
_UNTR	2019m6	0.1124	3.687849	3.555348	1.61343	1.791759	3.401197	2.7726
_UNTR	2019m7	-0.1161	3.694643	3.806662	1.61343	1.7492	3.401197	2.7726
_UNTR	2019m8	-0.1605	3.708165	4.330733	1.61343	1.704748	3.401197	2.7726
_UNTR	2019m9	-0.0167	3.698689	4.043051	1.61343	1.658228	3.401197	2.7726
_UNTR	2019m10	0.0535	3.692911	3.89182	1.61343	1.609438	3.401197	2.7726
_UNTR	2019m11	-0.0346	3.690551	3.73767	1.61343	1.609438	3.401197	2.7726
_UNTR	2019m12	0.0287	3.686993	3.526361	1.61343	1.609438	3.401197	2.7726
_UNTR	2020m1	-0.1080	3.695674	3.73767	0.727549	1.609438	3.433987	2.8904
_UNTR	2020m2	-0.1354	3.698515	3.78419	0.727549	1.558145	3.433987	2.8904
_UNTR	2020m3	0.0181	3.701909	3.988984	0.727549	1.504077	3.433987	2.8904
_UNTR	2020m4	-0.0355	3.688889	3.78419	0.727549	1.504077	3.433987	2.8904
_UNTR	2020m5	-0.0368	3.689647	3.828641	0.727549	1.504077	3.433987	2.8904
_UNTR	2020m6	0.0541	3.696676	4.418841	0.727549	1.446919	3.433987	2.8904
_UNTR	2020m7	-0.0406	3.704539	4.234107	0.727549	1.386294	3.433987	2.8904
_UNTR	2020m8	0.0773	3.704332	4.094345	0.727549	1.386294	3.433987	2.8904
_UNTR	2020m9	-0.0087	3.695421	3.7612	0.727549	1.386294	3.433987	2.8904
_UNTR	2020m10	-0.0735	3.685125	3.555348	0.727549	1.386294	3.433987	2.8904
_UNTR	2020m11	0.0888	3.70987	4.26268	0.727549	1.321756	3.433987	2.8904
_UNTR	2020m12	0.1565	3.704573	4.174387	0.727549	1.321756	3.433987	2.8904
_UNVR	2015m1	0.1091	3.731472	0.693147	1.585145	2.047693	3.465736	2.8332
_UNVR	2015m2	0.0049	3.72485	1.098612	1.585145	2.014903	3.465736	2.8332
_UNVR	2015m3	0.1014	3.735257	0.693147	1.585145	2.014903	3.465736	2.8332
_UNVR	2015m4	0.0744	3.737582	1.609438	1.585145	2.014903	3.465736	2.8332
_UNVR	2015m5	0.0164	3.732095	0.693147	1.585145	2.014903	3.465736	2.8332
_UNVR	2015m6	-0.0878	3.733274	1.098612	1.585145	2.014903	3.465736	2.8332
_UNVR	2015m7	0.0127	3.727215	1.098612	1.585145	2.014903	3.465736	2.8332
_UNVR	2015m8	-0.0069	3.733241	1.791759	1.585145	2.014903	3.465736	2.8332
_UNVR	2015m9	-0.0434	3.728062	1.098612	1.585145	2.014903	3.465736	2.8332
_UNVR	2015m10	-0.0263	3.72988	1.098612	1.585145	2.014903	3.465736	2.8332
_UNVR	2015m11	-0.0068	3.726989	1.386294	1.585145	2.014903	3.465736	2.8332
_UNVR	2015m12	0.0068	3.730492	1.098612	1.585145	2.014903	3.465736	2.8332
_UNVR	2016m1	-0.0081	3.736161	1.609438	1.61542	1.981001	3.496508	2.8332
_UNVR	2016m2	0.2132	3.738916	1.94591	1.61542	1.94591	3.496508	2.8332
_UNVR	2016m3	-0.0359	3.739632	1.609438	1.61542	1.909543	3.496508	2.8332
_UNVR	2016m4	-0.0082	3.727533	1.098612	1.61542	1.909543	3.496508	2.8332
_UNVR	2016m5	0.0123	3.723375	0	1.61542	1.909543	3.496508	2.8332
_UNVR	2016m6	0.0458	3.729822	1.098612	1.61542	1.871802	3.496508	2.8332
_UNVR	2016m7	-0.0006	3.732023	1.791759	1.61542	1.871802	3.496508	2.8332
_UNVR	2016m8	0.0133	3.737029	1.609438	1.61542	1.658228	3.496508	2.8332

_UNVR	2016m9	-0.0241	3.733112	1.098612	1.61542	1.609438	3.496508	2.8332
_UNVR	2016m10	-0.0017	3.733047	1.609438	1.61542	1.558145	3.496508	2.8332
_UNVR	2016m11	-0.0888	3.737505	1.098612	1.61542	1.558145	3.496508	2.8332
_UNVR	2016m12	-0.0426	3.738365	1.609438	1.61542	1.558145	3.496508	2.8332
_UNVR	2017m1	0.0619	3.732437	1.94591	1.623341	1.558145	3.526361	2.8332
_UNVR	2017m2	0.0237	3.724177	1.609438	1.623341	1.558145	3.526361	2.8332
_UNVR	2017m3	0.0273	3.729489	1.791759	1.623341	1.558145	3.526361	2.8332
_UNVR	2017m4	0.0271	3.721354	1.791759	1.623341	1.558145	3.526361	2.8332
_UNVR	2017m5	0.0376	3.739853	2.079442	1.623341	1.558145	3.526361	2.8332
_UNVR	2017m6	0.0568	3.716563	2.079442	1.623341	1.558145	3.526361	2.8332
_UNVR	2017m7	0.0031	3.730547	1.609438	1.623341	1.558145	3.526361	2.8332
_UNVR	2017m8	0.0327	3.733061	1.791759	1.623341	1.504077	3.526361	2.8332
_UNVR	2017m9	-0.0312	3.728581	1.791759	1.623341	1.446919	3.526361	2.8332
_UNVR	2017m10	0.0128	3.734443	1.791759	1.623341	1.446919	3.526361	2.8332
_UNVR	2017m11	-0.0060	3.737427	2.079442	1.623341	1.446919	3.526361	2.8332
_UNVR	2017m12	0.1339	3.735582	1.791759	1.623341	1.446919	3.526361	2.8332
_UNVR	2018m1	-0.0268	3.737734	1.94591	1.642873	1.446919	3.555348	2.8332
_UNVR	2018m2	-0.0092	3.737448	1.791759	1.642873	1.446919	3.555348	2.8332
_UNVR	2018m3	-0.0812	3.736967	2.079442	1.642873	1.446919	3.555348	2.8332
_UNVR	2018m4	-0.0641	3.721485	2.397895	1.642873	1.446919	3.555348	2.8332
_UNVR	2018m5	-0.0162	3.739817	2.944439	1.642873	1.558145	3.555348	2.8332
_UNVR	2018m6	0.0110	3.731879	2.564949	1.642873	1.658228	3.555348	2.8332
_UNVR	2018m7	-0.0618	3.728302	2.772589	1.642873	1.658228	3.555348	2.8332
_UNVR	2018m8	0.0139	3.737324	2.944439	1.642873	1.704748	3.555348	2.8332
_UNVR	2018m9	0.0724	3.737172	2.890372	1.642873	1.7492	3.555348	2.8332
_UNVR	2018m10	-0.0808	3.736006	3.135494	1.642873	1.7492	3.555348	2.8332
_UNVR	2018m11	-0.0226	3.749186	3.806662	1.642873	1.791759	3.555348	2.8332
_UNVR	2018m12	0.0746	3.734333	3.433987	1.642873	1.791759	3.555348	2.8332
_UNVR	2019m1	0.1013	3.739953	3.610918	1.61343	1.791759	3.583519	2.8332
_UNVR	2019m2	-0.0265	3.728665	3.295837	1.61343	1.791759	3.583519	2.8332
_UNVR	2019m3	0.0108	3.715709	2.995732	1.61343	1.791759	3.583519	2.8332
_UNVR	2019m4	-0.0752	3.733026	3.218876	1.61343	1.791759	3.583519	2.8332
_UNVR	2019m5	-0.0220	3.745321	3.89182	1.61343	1.791759	3.583519	2.8332
_UNVR	2019m6	0.0112	3.731745	3.401197	1.61343	1.791759	3.583519	2.8332
_UNVR	2019m7	-0.0311	3.740432	3.496508	1.61343	1.7492	3.583519	2.8332
_UNVR	2019m8	0.1204	3.743368	3.433987	1.61343	1.704748	3.583519	2.8332
_UNVR	2019m9	-0.0481	3.732884	3.367296	1.61343	1.658228	3.583519	2.8332
_UNVR	2019m10	-0.0597	3.735052	3.7612	1.61343	1.609438	3.583519	2.8332
_UNVR	2019m11	-0.0440	3.733298	3.78419	1.61343	1.609438	3.583519	2.8332
_UNVR	2019m12	0.0048	3.734923	3.7612	1.61343	1.609438	3.583519	2.8332
_UNVR	2020m1	-0.0536	3.770473	4.406719	0.727549	1.609438	3.610918	2.8332
_UNVR	2020m2	-0.1415	3.775644	4.369448	0.727549	1.558145	3.610918	2.8332
_UNVR	2020m3	0.0623	3.79059	4.60517	0.727549	1.504077	3.610918	2.8332
_UNVR	2020m4	0.1414	3.781851	4.382027	0.727549	1.504077	3.610918	2.8332
_UNVR	2020m5	-0.0634	3.783498	4.343805	0.727549	1.504077	3.610918	2.8332

_UNVR	2020m6	0.0194	3.782679	4.521789	0.727549	1.446919	3.610918	2.8332
_UNVR	2020m7	0.0633	3.779394	4.343805	0.727549	1.386294	3.610918	2.8332
_UNVR	2020m8	-0.0208	3.77472	4.025352	0.727549	1.386294	3.610918	2.8332
_UNVR	2020m9	-0.0152	3.774394	3.931826	0.727549	1.386294	3.610918	2.8332
_UNVR	2020m10	-0.0340	3.762288	3.465736	0.727549	1.386294	3.610918	2.8332
_UNVR	2020m11	-0.0128	3.784046	4.26268	0.727549	1.321756	3.610918	2.8332
_UNVR	2020m12	-0.0485	3.783728	4.394449	0.727549	1.321756	3.610918	2.8332
_WIKA	2015m1	0.0177	3.747957	4.094345	1.585145	2.047693	2.079442	3.1781
_WIKA	2015m2	-0.0227	3.748018	3.951244	1.585145	2.014903	2.079442	3.1781
_WIKA	2015m3	-0.0451	3.740442	4.043051	1.585145	2.014903	2.079442	3.1781
_WIKA	2015m4	-0.1459	3.740024	3.78419	1.585145	2.014903	2.079442	3.1781
_WIKA	2015m5	0.0519	3.743434	3.806662	1.585145	2.014903	2.079442	3.1781
_WIKA	2015m6	-0.2022	3.733004	3.526361	1.585145	2.014903	2.079442	3.1781
_WIKA	2015m7	0.0599	3.741071	3.637586	1.585145	2.014903	2.079442	3.1781
_WIKA	2015m8	0.0414	3.746058	3.73767	1.585145	2.014903	2.079442	3.1781
_WIKA	2015m9	-0.0633	3.729553	3.688879	1.585145	2.014903	2.079442	3.1781
_WIKA	2015m10	0.1351	3.737169	3.713572	1.585145	2.014903	2.079442	3.1781
_WIKA	2015m11	-0.0425	3.72639	3.688879	1.585145	2.014903	2.079442	3.1781
_WIKA	2015m12	-0.0622	3.729013	3.555348	1.585145	2.014903	2.079442	3.1781
_WIKA	2016m1	0.0606	3.736376	3.555348	1.61542	1.981001	2.197225	3.1781
_WIKA	2016m2	-0.0696	3.742567	3.555348	1.61542	1.94591	2.197225	3.1781
_WIKA	2016m3	0.0019	3.749325	3.688879	1.61542	1.909543	2.197225	3.1781
_WIKA	2016m4	0.0153	3.723423	3.526361	1.61542	1.909543	2.197225	3.1781
_WIKA	2016m5	-0.0943	3.726329	3.367296	1.61542	1.909543	2.197225	3.1781
_WIKA	2016m6	-0.0172	3.748362	3.367296	1.61542	1.871802	2.197225	3.1781
_WIKA	2016m7	0.0068	3.731846	3.332205	1.61542	1.871802	2.197225	3.1781
_WIKA	2016m8	0.0872	3.740378	3.688879	1.61542	1.658228	2.197225	3.1781
_WIKA	2016m9	-0.1358	3.760151	3.688879	1.61542	1.609438	2.197225	3.1781
_WIKA	2016m10	-0.0821	3.725387	3.713572	1.61542	1.558145	2.197225	3.1781
_WIKA	2016m11	0.0210	3.759997	3.496508	1.61542	1.558145	2.197225	3.1781
_WIKA	2016m12	-0.0288	3.752751	3.433987	1.61542	1.558145	2.197225	3.1781
_WIKA	2017m1	0.0890	3.757822	3.610918	1.623341	1.558145	2.302585	3.2189
_WIKA	2017m2	-0.0272	3.753768	3.73767	1.623341	1.558145	2.302585	3.2189
_WIKA	2017m3	-0.0360	3.748263	3.610918	1.623341	1.558145	2.302585	3.2189
_WIKA	2017m4	-0.0166	3.748975	3.610918	1.623341	1.558145	2.302585	3.2189
_WIKA	2017m5	-0.0338	3.749511	3.496508	1.623341	1.558145	2.302585	3.2189
_WIKA	2017m6	-0.0349	3.739249	3.367296	1.623341	1.558145	2.302585	3.2189
_WIKA	2017m7	-0.0588	3.751361	3.637586	1.623341	1.558145	2.302585	3.2189
_WIKA	2017m8	-0.0457	3.747851	3.7612	1.623341	1.504077	2.302585	3.2189
_WIKA	2017m9	-0.0982	3.745035	3.688879	1.623341	1.446919	2.302585	3.2189
_WIKA	2017m10	0.1006	3.764409	3.73767	1.623341	1.446919	2.302585	3.2189
_WIKA	2017m11	-0.0838	3.749365	3.663562	1.623341	1.446919	2.302585	3.2189
_WIKA	2017m12	-0.1413	3.762485	3.465736	1.623341	1.446919	2.302585	3.2189
_WIKA	2018m1	-0.0402	3.782454	3.912023	1.642873	1.446919	2.397895	3.2189
_WIKA	2018m2	-0.0745	3.765709	3.912023	1.642873	1.446919	2.397895	3.2189

_WIKI	2018m3	-0.1273	3.747613	4.174387	1.642873	1.446919	2.397895	3.2189
_WIKI	2018m4	-0.0565	3.736557	3.988984	1.642873	1.446919	2.397895	3.2189
_WIKI	2018m5	0.0536	3.765083	3.931826	1.642873	1.558145	2.397895	3.2189
_WIKI	2018m6	-0.2066	3.727013	3.401197	1.642873	1.658228	2.397895	3.2189
_WIKI	2018m7	0.1698	3.74827	3.663562	1.642873	1.658228	2.397895	3.2189
_WIKI	2018m8	0.0000	3.748826	3.73767	1.642873	1.704748	2.397895	3.2189
_WIKI	2018m9	-0.1194	3.731719	3.713572	1.642873	1.7492	2.397895	3.2189
_WIKI	2018m10	-0.1941	3.751786	3.970292	1.642873	1.7492	2.397895	3.2189
_WIKI	2018m11	-0.0595	3.771466	3.78419	1.642873	1.791759	2.397895	3.2189
_WIKI	2018m12	0.0997	3.761212	3.951244	1.642873	1.791759	2.397895	3.2189
_WIKI	2019m1	0.1450	3.76703	4.007333	1.61343	1.791759	2.484907	3.2189
_WIKI	2019m2	-0.0580	3.755081	4.007333	1.61343	1.791759	2.484907	3.2189
_WIKI	2019m3	0.2045	3.759343	3.89182	1.61343	1.791759	2.484907	3.2189
_WIKI	2019m4	0.1256	3.76668	3.931826	1.61343	1.791759	2.484907	3.2189
_WIKI	2019m5	-0.0620	3.763924	3.912023	1.61343	1.791759	2.484907	3.2189
_WIKI	2019m6	0.0705	3.74565	3.970292	1.61343	1.791759	2.484907	3.2189
_WIKI	2019m7	-0.0370	3.750612	4.304065	1.61343	1.7492	2.484907	3.2189
_WIKI	2019m8	-0.0556	3.754389	4.59512	1.61343	1.704748	2.484907	3.2189
_WIKI	2019m9	-0.1290	3.752192	4.553877	1.61343	1.658228	2.484907	3.2189
_WIKI	2019m10	0.0286	3.750083	4.60517	1.61343	1.609438	2.484907	3.2189
_WIKI	2019m11	-0.1237	3.750633	4.521789	1.61343	1.609438	2.484907	3.2189
_WIKI	2019m12	0.1470	3.751072	4.248495	1.61343	1.609438	2.484907	3.2189
_WIKI	2020m1	-0.0503	3.751636	4.477337	0.727549	1.609438	2.564949	3.2189
_WIKI	2020m2	-0.0079	3.739689	4.488636	0.727549	1.558145	2.564949	3.2189
_WIKI	2020m3	-0.0291	3.772853	4.317488	0.727549	1.504077	2.564949	3.2189
_WIKI	2020m4	0.1377	3.779951	4.143135	0.727549	1.504077	2.564949	3.2189
_WIKI	2020m5	0.1421	3.766012	4.007333	0.727549	1.504077	2.564949	3.2189
_WIKI	2020m6	0.1060	3.772591	4.276666	0.727549	1.446919	2.564949	3.2189
_WIKI	2020m7	-0.0083	3.770556	4.304065	0.727549	1.386294	2.564949	3.2189
_WIKI	2020m8	0.0420	3.763128	3.988984	0.727549	1.386294	2.564949	3.2189
_WIKI	2020m9	-0.1169	3.749633	3.850148	0.727549	1.386294	2.564949	3.2189
_WIKI	2020m10	0.1005	3.747596	3.850148	0.727549	1.386294	2.564949	3.2189
_WIKI	2020m11	0.0316	3.777309	4.204693	0.727549	1.321756	2.564949	3.2189
_WIKI	2020m12	0.0012	3.784742	4.189655	0.727549	1.321756	2.564949	3.2189

LAMPIRAN 5

Hasil Penentuan Model Penelitian**Hasil Uji Chow (variabel *return*)**

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: FIRM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.280812	(10,774)	0.9854
Cross-section Chi-square	2.860979	10	0.9845

Hasil Uji Chow (variabel likuiditas)

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: FIRM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	564.254383	(10,774)	0.0000
Cross-section Chi-square	1670.899797	10	0.0000

Hasil Uji Hausman (variabel *return*)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: FIRM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.379914	5	0.9959

Hasil Uji Hausman (variabel likuiditas)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: FIRM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.540559	5	0.9083

Uji Lagrange Multiplier (variabel return)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.283715 (0.0700)	194.4654 (0.0000)	197.7491 (0.0000)
Honda	-1.812103 (0.9650)	13.94508 (0.0000)	8.579314 (0.0000)
King-Wu	-1.812103 (0.9650)	13.94508 (0.0000)	3.203814 (0.0007)
Standardized Honda	-1.349454 (0.9114)	14.45085 (0.0000)	3.477603 (0.0003)
Standardized King-Wu	-1.349454 (0.9114)	14.45085 (0.0000)	-0.574381 (0.7171)
Gourieroux, et al.	--	--	194.4654 (0.0000)

Uji Lagrange Multiplier (variabel likuiditas)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

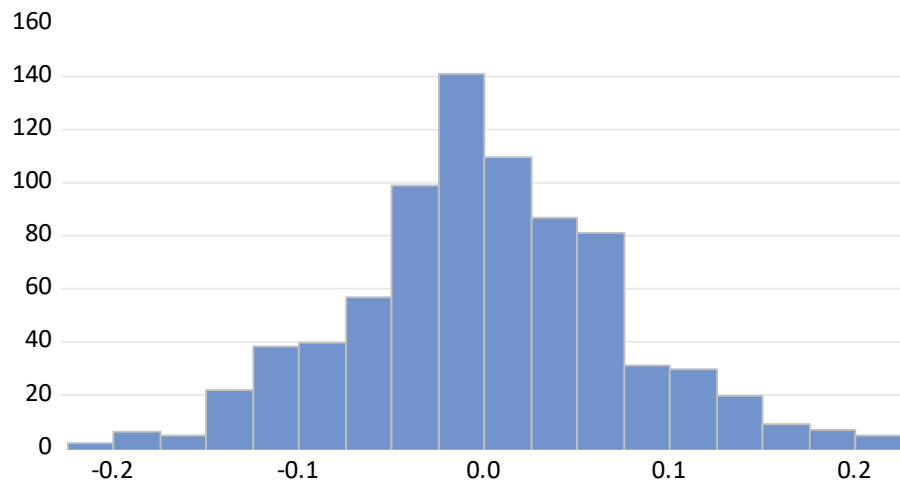
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

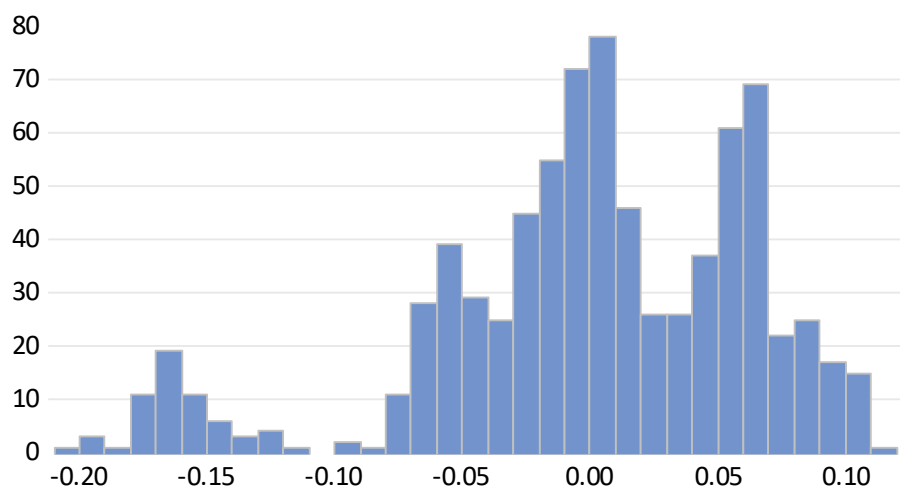
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	20916.65 (0.0000)	23.47218 (0.0000)	20940.12 (0.0000)
Honda	144.6259 (0.0000)	-4.844810 (1.0000)	98.84015 (0.0000)
King-Wu	144.6259 (0.0000)	-4.844810 (1.0000)	133.6998 (0.0000)
Standardized Honda	174.7372 (0.0000)	-4.677445 (1.0000)	103.9275 (0.0000)
Standardized King-Wu	174.7372 (0.0000)	-4.677445 (1.0000)	154.1178 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	20916.65 (0.0000)

LAMPIRAN 6

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas (variabel *return*)

Hasil Uji Normalitas (variabel likuiditas)



Hasil Uji Autokorelasi (variabel *return*)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1571.381	Prob. F(2,782)	0.0000
Obs*R-squared	632.5943	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Hasil Uji Autokorelasi (variabel *likuiditas*)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1571.381	Prob. F(2,782)	0.0000
Obs*R-squared	632.5943	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Hasil Uji Multikolinieritas

	GSV	GDP	INTEREST	AGE	SIZE
GSV	1.000000	-0.489625	-0.395798	0.142633	0.262885
GDP	-0.489625	1.000000	0.468138	-0.117862	-0.023874
INTER...	-0.395798	0.468138	1.000000	-0.137567	-0.032486
AGE	0.142633	-0.117862	-0.137567	1.000000	-0.075580
SIZE	0.262885	-0.023874	-0.032486	-0.075580	1.000000

Hasil Uji Heterokdestisitas (Variabel *return*)

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	3.610047	Prob. F(20,769)	0.0000
Obs*R-squared	67.80632	Prob. Chi-Square(20)	0.0000
Scaled explained SS	76.56494	Prob. Chi-Square(20)	0.0000

Hasil Uji Heterokdestisitas (Variabel *likuiditas*)

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	8.403279	Prob. F(20,769)	0.0000
Obs*R-squared	141.6889	Prob. Chi-Square(20)	0.0000
Scaled explained SS	196.5343	Prob. Chi-Square(20)	0.0000

Hasil Regresi Linier Berganda (Variabel *return*)

Dependent Variable: RETURN?

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/15/22 Time: 09:08

Sample: 2015M01 2020M12

Included observations: 72

Cross-sections included: 11

Total pool (unbalanced) observations: 790

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013250	0.041514	0.319173	0.7497
GSV?	-0.004423	0.003080	-1.435964	0.1514
GDP?	-0.004500	0.009579	-0.469786	0.6386
INTEREST?	0.006273	0.014109	0.444626	0.6567
AGE?	0.002335	0.005094	0.458453	0.6468
SIZE?	-0.003617	0.010074	-0.359060	0.7196
R-squared	0.004687	Mean dependent var		0.001226
Adjusted R-squared	-0.001661	S.D. dependent var		0.072500
S.E. of regression	0.072560	Akaike info criterion		-2.401233
Sum squared resid	4.127751	Schwarz criterion		-2.365750
Log likelihood	954.4872	Hannan-Quinn criter.		-2.387594
F-statistic	0.738344	Durbin-Watson stat		2.097843
Prob(F-statistic)	0.594839			

Hasil Regresi Linier Berganda (Variabel likuiditas)

Dependent Variable: TVA?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/15/22 Time: 09:15
 Sample: 2015M01 2020M12
 Included observations: 72
 Cross-sections included: 11
 Total pool (unbalanced) observations: 790
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.704818	0.102915	35.99883	0.0000
GSV?	-0.000935	0.001329	-0.703587	0.4819
GDP?	-0.012845	0.003098	-4.145918	0.0000
INTEREST?	0.003966	0.004850	0.817814	0.4137
AGE?	0.028260	0.010186	2.774398	0.0057
SIZE?	-0.006746	0.033286	-0.202661	0.8395
Random Effects (Cross)				
_ADRO--C	0.070939			
_AKRA--C	-0.003943			
_ASII--C	0.034418			
_ICBP--C	-0.002525			
_INCO--C	-0.153076			
_INDF--C	0.003419			
_KLBF--C	0.065898			
_TLKM--C	0.068346			
_UNTR--C	-0.070188			
_UNVR--C	-0.030587			
_WIKA--C	0.017300			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.083134	0.9320
Idiosyncratic random			0.022464	0.0680
Weighted Statistics				
R-squared	0.057791	Mean dependent var		0.119657
Adjusted R-squared	0.051782	S.D. dependent var		0.023022
S.E. of regression	0.022414	Sum squared resid		0.393875
F-statistic	9.617350	Durbin-Watson stat		1.902697
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.088082	Mean dependent var		3.754688
Sum squared resid	3.617310	Durbin-Watson stat		0.207178



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A
E-mail: dept.mgt.feb@unib.ac.id

LEMBAR HASIL TES SIMILARITY

Identitas Dokumen

Nama Dokumen : Ujian Kompre
Format Dokumen : PDF
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD GEOVANI HASNAM NPM: C1B018093
Judul : PENGARUH INVESTOR ATTENTION DAN MAKRO EKONOMI
TERHADAP RETURN DAN LIKUDITAS SAHAM (STUDI EMITEN
YANG TERDAFTAR DI INDEKS JII PERIODE 2015-2020)

Hasil Tes Similarity

Software : *Plagiarism Checker X Pro*
Jenis Tes : *Online Plagiarism*
Hari / Tanggal Tes : Kamis, 12 Januari 2023
Statistcs

Total Kata	Terdeteksi Plagiarisme	Persentase Plagiarisme
34973	5265	15 %

*= Ringkasan hasil tes terlampir

Bengkulu, 12 Januari 2023
Sekretaris Jurusan,

Intan Zoraya, SE., MM
NIP 198611022015042003



plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Thursday, January 12, 2023

Statistics: 5265 words Plagiarized / 34973 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENGARUH INVESTOR ATTENTION DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN DAN LIKUDITAS SAHAM (STUDI EMITEN YANG TERDAFTAR DI INDEKS JII PERIODE 2015-2020) SKRIPSI OLEH: MUHAMMAD GEOVANI HASNAM NPM C1B018093 PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BENGKULU 2022 i PENGARUH INVESTOR ATTENTION DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN DAN LIKUDITAS SAHAM (STUDI EMITEN YANG TERDAFTAR DI INDEKS JII PERIODE 2015-2020) SKRIPSI Diajukan Kepada Universitas Bengkulu Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Sarjana Manajemen OLEH: MUHAMMAD GEOVANI HASNAM NPM C1B018093 PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BENGKULU 2023 ii Skripsi oleh Muhammad Geovani Hasnam ini Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji Bengkulu, Januari 2023 Pembimbing, Berto Usman, S.E., M.Sc, Ph.D NIP.

198910152015041001 Mengetahui, Ketua Jurusan Manajemen Dr. Rina Suthia Hayu, S.E., M.M NIP. 198203272009122006 iii Bengkulu, Januari 2023 Skripsi oleh Muhammad Geovani Hasnam ini Telah dipertahankan di depan tim penguji pada Januari 2023 DEWAN PENGUJI Pembimbing, Ketua Penguji, Berto Usman, S.E., M.Sc., Ph.D Dr. Fitri Santi, S.E., M.S.M

NIP 198910152 01504 1 001 NIP 197510062 00012 2 002 Anggota I, Anggota II, Sugeng Susetyo, S.E., M.Si. Seprianti Eka Putri, S.E., M.Si NIP 19590919 198702 1 001 NIP 19750926 200501 2 002 Mengetahui, a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Fachruzzaman, S.E., M.D.M., Ak.,

CA NIP 19710313 199601 1 001 iv PERSEMBAHAN Skripsi ini penulis persembahkan kepada: • Allah SWT yang memberikan segala nikmatnya hingga skripsi ini bisa